



Pemerintah Daerah
Kabupaten Luwu

PROFIL DAERAH KABUPATEN LUWU

2 0 2 2

TIM PENYUSUN PROFIL DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2022

PENGARAH

Ir. H. Muhammad

PENANGGUNG JAWAB

Dian Murdani Jaya, S.Kom

PENYUNTING

Murdani, ST

PENGUMPULAN DATA

Bidang Statistik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian

PENGOLAHAN DATA

Jeni, S.Si

Muslimah, S.Si

NASKAH DAN TATA LETAK

Jeni, S.Si

DITERBITKAN OLEH

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian

Kabupaten Luwu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya buku Profil Daerah Kabupaten Luwu Tahun 2022 dapat diselesaikan.

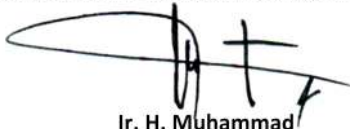
Publikasi Profil Daerah Kabupaten Luwu Tahun 2022 adalah publikasi resmi yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu. Publikasi ini menampilkan kompilasi data statistik sektoral yang bersumber dari Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu. Buku Profil Daerah ini disusun guna mendukung terwujudnya basis data dan informasi yang diperlukan dalam proses penyusunan perencanaan, perumusan kebijakan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal beserta Staf dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku Profil Daerah ini. Kami menyadari bahwa dalam penyajian substansi materi yang ada dalam buku ini sangatlah sederhana dan terbatas, karena itu kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan data statistik sektoral untuk pembangunan di Kabupaten Luwu.

Luwu, Desember 2022

Kepala Dinas Komunikasi Informatika
Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu,



Ir. H. Muhammad

Pembina Utama Muda – IV/c

NIP. 19660615 199309 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xix
1. INFORMASI UMUM	1
1.1. Posisi Astronomis.....	2
1.2. Luas dan Batas Wilayah	2
1.3. Keadaan Iklim	6
2. PEMERINTAHAN.....	12
2.1. Sejarah Kabupaten Luwu	13
2.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2024	18
2.3. Wilayah Administratif	21
2.4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	27
2.5. Produk Hukum	31
2.6. Susunan Perangkat Daerah.....	34
3. KEPEGAWAIAN DAERAH.....	36
3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin	37
3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Jabatan.....	38
3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan	42
3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin	45
4. KEUANGAN DAERAH	48
4.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah	49

4.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah	53
4.3.	Sumber Penerimaan Daerah	56
4.4.	Pengadaan Aset dan Nilai Aset Daerah	58
5.	KEPENDUDUKAN	63
5.1.	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin	64
5.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	72
5.3.	Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2015 – 2021	73
6.	KESEHATAN	74
6.1.	Fasilitas Kesehatan	75
6.2.	Tenaga Kesehatan	80
6.3.	Penyakit Menular dan Tidak Menular	81
6.4.	Balita Stunting	83
6.5.	Balita Penderita Gizi Buruk	85
7.	PENDIDIKAN	86
7.1.	Taman Kanak-Kanak	88
7.2.	Raudatul Athfal (RA)	91
7.3.	Sekolah Dasar (SD)	92
7.4.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	95
7.5.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	98
7.6.	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	101
7.7.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	104
7.8.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	107
7.9.	Madrasah Aliah (MA)	110
7.10.	Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah	113
7.11.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	116
7.12.	Angka Melek Huruf	117

8.	SOSIAL	119
8.1.	Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	120
8.2.	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Disabilitas	121
8.3.	Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar	125
8.4.	Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)	126
8.5.	Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan	135
8.6.	Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	138
8.7.	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan	140
8.8.	Jumlah Peristiwa Nikah	144
8.9.	Tempat Peribadatan	145
9.	PERHUBUNGAN.....	146
9.1.	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan	147
9.2.	Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan.....	148
9.3.	Jumlah Kendaraan Bermotor	148
10.	TELEKOMUNIKASI DAN POS	150
10.1.	Jaringan Telekomunikasi.....	151
10.2.	Jumlah Kantor POS Pembantu	159
11.	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	160
11.1.	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan	161
11.2.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan	162
11.3.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan.....	163
11.4.	Luas Irigasi	164
11.5.	Jumlah Penduduk Berakses Air Minum	165
11.6.	Jumlah Jembatan	166
12.	PERTANIAN.....	167

12.1.	Luas Lahan Sawah.....	169
12.2.	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija.....	172
12.3.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan	173
12.4.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran.....	175
12.5.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan.	176
12.6.	Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas.....	179
12.7.	Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas	183
13.	KETAHANAN PANGAN.....	186
13.1.	Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas	187
13.2.	Penggilingan Padi	190
13.3.	Neraca Bahan Makanan	191
13.4.	Skor Pola Pangan Harapan	191
13.5.	Angka Ketersediaan Pangan Pokok	192
14.	PERIKANAN	193
14.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Pembudidaya..	194
14.2.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya.....	198
14.3.	Jumlah Kelompok Nelayan Yang Mendapat Bantuan.....	202
14.4.	Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal.....	202
15.	KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI	204
15.1.	Jumlah Angkatan Kerja	205
15.2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka.....	207
15.3.	Jumlah Pencari Kerja	208
15.4.	Transmigrasi	210
16.	KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN	211
16.1.	Jumlah Koperasi Aktif	212

16.2.	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan	214
16.3.	Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri	215
16.4.	Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang.....	216
16.5.	Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan	217
17.	PERDAGANGAN.....	219
17.1.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya	220
17.2.	Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan.....	221
17.3.	Harga Bahan-Bahan Pangan	225
18.	PARIWISATA	227
18.1.	Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	228
18.2.	Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap	230
18.3.	Jumlah Rumah Makan/Restoran	232
19.	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN.....	233
19.1.	Angka Harapan Hidup	234
19.2.	Rata-Rata Lama Sekolah	235
19.3.	Angka Harapan Lama Sekolah.....	236
19.4.	Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan	237
19.5.	Indeks Pembangunan Manusia	238
19.6.	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin	240
20.	TINJAUAN EKONOMI	243

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2021.....	4
Tabel 1. 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	5
Tabel 1. 3. Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2021	7
Tabel 1. 4. Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2021	8
Tabel 1. 5. Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2021	9
Tabel 1. 6. Jumlah Kelurahan dan Desa di Kabupaten Luwu, 2021	10
Tabel 1. 7. Klasifikasi Desa dan Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	11
Tabel 2. 1. Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	22
Tabel 2. 2. Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	23
Tabel 2. 3. Banyaknya Desa Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	24
Tabel 2. 4. Klasifikasi Desa dan Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	26
Tabel 2. 5. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021	28
Tabel 2. 6. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur di Kabupaten Luwu, 2021	29
Tabel 2. 7. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021	30
Tabel 2. 8. Produk Hukum yang Dihasilkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu, 2019 – 2021	31

Tabel 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2020 dan Desember 2021.....	38
Tabel 3. 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu menurut SKPD dan Jabatan, 2021.....	39
Tabel 3. 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021.....	42
Tabel 3. 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2020 dan Desember 2021 ...	46
Tabel 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut.....	51
Tabel 4. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2018-2021	54
Tabel 4. 3. Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021	56
Tabel 4. 4. Penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021	56
Tabel 4. 5. Penerimaan Retribusi Jasa Umum (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021 ..	57
Tabel 4. 6. Penerimaan Retribusi Jasa Usaha (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021 ...	58
Tabel 4. 7. Pengadaan Aset Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021 ...	59
Tabel 4. 8. Pengadaan Aset Tidak Bergerak (Rp) di	59
Tabel 4. 9. Nilai Aset Daerah di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021	62
Tabel 5. 1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021.....	67
Tabel 5. 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021	72
Tabel 5. 3. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 - 2021	73
Tabel 6. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	76

Tabel 6. 2. Daftar Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2021	78
Tabel 6. 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020.....	80
Tabel 6. 4. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021	81
Tabel 6. 5. Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021.....	82
Tabel 6. 6. Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021.....	84
Tabel 6. 7. Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu, 2018-2021	85
Tabel 7. 1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022	88
Tabel 7. 2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021	91
Tabel 7. 3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022	92
Tabel 7. 4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021	95
Tabel 7. 5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022	98
Tabel 7. 6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021	101

Tabel 7. 7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022.....	104
Tabel 7. 8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022.....	107
Tabel 7. 9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliah (MA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021	110
Tabel 7. 10. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021	113
Tabel 7. 11. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019-2021	116
Tabel 7. 12. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021	118
Tabel 8. 1. Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ...	120
Tabel 8. 2. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Luwu Tahun 2018 – 2021	122
Tabel 8. 3. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun, 2021.....	123
Tabel 8. 4. Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut Kecamatan, 2019 - 2021	125
Tabel 8. 5. Jumlah Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021.....	126
Tabel 8. 6. Jumlah Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021	135

Tabel 8. 7. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2021	138
Tabel 8. 8. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2021	139
Tabel 8. 9. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri Luwu Menurut Jenis Perkara, 2021	140
Tabel 8. 10. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Negeri Belopa Kelas II Menurut Jenis Perkara, 2021	141
Tabel 8. 11. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Agama Belopa Menurut Jenis Perkara, 2021.....	142
Tabel 8. 12. Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Polres Kabupaten Luwu, 2021	143
Tabel 8. 13. Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021	144
Tabel 8. 14. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	145
Tabel 9. 1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021	147
Tabel 9. 2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021	148
Tabel 9. 3. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	149
Tabel 10. 1. Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	152
Tabel 10. 2. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018-2021	159
Tabel 11. 1. Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2019-2021	161

Tabel 11. 2. Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu, 2019-2021	162
Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2019-2021	164
Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2018-2021	164
Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu,	166
Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021.....	166
Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di Kabupaten Luwu, 2019-2021	169
Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2021.....	170
Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	171
Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Luwu,	172
Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2020-2021	174
Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2020-2021.....	176
Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2020-2021	178
Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2021	180
Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2021	181
Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak	182
Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021.....	184

Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2021	185
Tabel 13. 1. Jumlah Desa Menurut Prioritas dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021.....	189
Tabel 13. 2. Daftar Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2021	190
Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2021.....	191
Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2019-2021	192
Tabel 13. 5. Persentase Angka Ketersediaan Pangan Pokok di Kabupaten Luwu, 2021.....	192
Tabel 14. 1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021	195
Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Status Nelayan di Kabupaten Luwu, 2020	196
Tabel 14. 3. Jumlah Pembudidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021.....	197
Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021	199
Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021	200
Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton) Menurut Kecamatan Dan Subsektor di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021	201
Tabel 14. 7. Jumlah Kelompok Nelayan yang Mendapat Bantuan dan Jumlah Produksi Ikan Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021	202
Tabel 14. 8. Jumlah Kapal Penangkap Ikan menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	203

Tabel 15. 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021	205
Tabel 15. 2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu.....	206
Tabel 15. 3. . Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin	206
Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021	207
Tabel 15. 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017 - 2021	208
Tabel 15. 6. Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Alumni UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Luwu, 2020 – 2021	208
Tabel 15. 7. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pada Perusahaan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021	209
Tabel 15. 8. Jumlah Transmigrasi di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021	210
Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021..	210
Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018-2021.....	213
Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	214
Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2021.	215
Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2021	216

Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021.....	217
Tabel 17. 1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2018–2021.....	220
Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021.....	222
Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021.....	226
Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021	228
Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2021.....	229
Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021	231
Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018–2021	232
Tabel 19. 1. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2015 – 2021.....	234
Tabel 19. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020.....	235
Tabel 19. 3. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020	236
Tabel 19. 4. Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Kabupaten Luwu,	237
Tabel 19. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2012 – 2021	239
Tabel 19. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin	241
Tabel 19. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021	242
Tabel 20. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021.....	246
Tabel 20. 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021.....	247

Tabel 20. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2017–2021	248
Tabel 20. 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2017–2021	249
Tabel 20. 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021	250
Tabel 20. 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021	250
Tabel 20. 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran, 2014 – 2020	251

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu	3
Gambar 2. 1. Sebaran Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021.....	21
Gambar 2. 2. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Luwu, 2021.....	28
Gambar 3. 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021.....	37
Gambar 3. 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Luwu, 2021	39
Gambar 3. 3. Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021	42
Gambar 3. 4. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021	45
Gambar 4. 1. Total Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu,	50
Gambar 4. 2. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2018-2021.....	50
Gambar 4. 3. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2018-2021	53
Gambar 4. 4. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu,.....	54
Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2021.....	65
Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km ² di Kabupaten Luwu, 2021.....	66
Gambar 5. 3. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 – 2021.	73
Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021.....	83
Gambar 7. 1. Angka Melek Huruf di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021.....	117
Gambar 8. 1. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2021	122
Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	162
Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan.....	163

Gambar 11. 3. Persentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021	165
Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu,	174
Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021	175
Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu,.....	177
Gambar 12. 4. Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di Kabupaten Luwu, 2021.....	183
Gambar 12. 5. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2021 .	183
Gambar 13. 1. Persentase Desa Menurut Prioritas di Kabupaten Luwu, 2021	188
Gambar 14. 1. Persentase Pembudidaya ikan di Kabupaten Luwu, 2021.....	194
Gambar 14. 2. Produksi Perikanan (Ton) di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021....	198
Gambar 14. 3. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021	199
Gambar 14. 4. Nilai Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021	200
Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021	212
Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021..	221
Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2018 - 2021	230
Gambar 19. 1. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu,	239
Gambar 19. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021	240
Gambar 19. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021	242
Gambar 20. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	245
Gambar 20. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran, 2014 – 2020	251



1

Informasi Umum

Posisi Astronomis

Kabupaten Luwu terletak pada koordinat 2°34'45" - 3°30'30" Lintang Selatan dan 120°21'15" - 121°43'11" Bujur Timur. Kabupaten Luwu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar.

1.2. Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah kurang lebih 3.000,25 km². Kecamatan Latimojong merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu 467,75 km² atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu disusul Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km² dan 247,13 km² atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km² atau hanya sekitar 1,16 persen dari luas Kabupaten Luwu.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Luwu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo
- Sebelah Timur : Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Kota Palopo dan Kabupaten Wajo
- Sebelah Barat: Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang

Daerah Kabupaten Luwu terbagi menjadi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian utara dan selatan dari Kota Palopo.

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu



Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 1. 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2021

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	Larompong	225,25	7,51
Larompong Selatan	Bonepute	131,00	4,37
Suli	Suli	81,75	2,72
Suli Barat	Lindajang	153,50	5,12
Belopa	Tanamanai	59,26	1,98
Kamanre	Cilallang	52,44	1,75
Belopa Utara	Pammanu	34,73	1,16
Bajo	Bajo	68,52	2,28
Bajo Barat	Bonelemo	66,30	2,21
Bassesangtempe	Lissaga	178,12	5,94
Latimojong	Pajang	467,75	15,59
Bassesangtempe Utara	Pantilang	122,88	4,10
Bupon	Noling	182,67	6,09
Ponrang	Padang Sappa	107,09	3,57
Ponrang Selatan	Pattedong	99,98	3,33
Bua	Bua	204,01	6,80
Walenrang	Batusitanduk	94,60	3,15
Walenrang Timur	Taba	63,65	2,12
Lamasi	Lamasi	42,20	1,41
Walenrang Utara	Bosso	259,77	8,66
Walenrang Barat	Ilan Batu	247,13	8,24
Lamasi Timur	To'lemo	57,65	1,92
Kabupaten Luwu		3000,25	100

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

1.1. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten

Tabel 1. 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
Larompong	0-2250	17
Larompong Selatan	0-750	35
Suli	0-750	10
Suli Barat	0-2000	20
Belopa	0-500	0
Kamanre	0-250	7
Belopa Utara	0-250	4
Bajo	0-750	7
Bajo Barat	0-1750	18
Bassesangtempe	250-3250	110
Latimojong	0-3500	25
Bassesangtempe Utara	250-1500	82
Bupon	0-1250	21
Ponrang	0-1250	27
Ponrang Selatan	0-250	20
Bua	0-1500	45
Walenrang	0-500	74
Walenrang Timur	0-500	80
Lamasi	0-250	91
Walenrang Utara	0-2250	84
Walenrang Barat	0-2500	93
Lamasi Timur	0-250	96
Kabupaten Luwu	0-3500	

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu

Wilayah Kabupaten Luwu apabila diukur di atas permukaan laut (mdpl) berada pada kisaran 0 sampai 3.500 mdpl. Wilayah tertinggi yaitu Kecamatan Latimojong yang berada pada ketinggian sekitar 0 hingga 3.500 mdpl, menyusul Kecamatan Bassesangtempe berada pada ketinggian 250 hingga 3.250 mdpl dan Kecamatan Walenrang Barat pada ketinggian 0 hingga 2.500 mdpl.

Ibukota Kabupaten Luwu adalah Belopa. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Bassesangtempe dengan jarak 110 km, menyusul Kecamatan Lamasi Timur dengan jarak 96 km, dan Kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 93 km.

1.3. Keadaan Iklim

Pada tahun 2021, suhu udara tertinggi di Kabupaten Luwu terjadi pada bulan Juni dan September masing-masing mencapai 34,5°C dan 34,6°C dan suhu terendah terjadi pada bulan Juli yakni 20,5°C. Rata-rata kelembaban udara paling tinggi ada di bulan Januari yakni sebesar 87,7%. Sementara itu, kecepatan angin maksimum terjadi di bulan November dengan kecepatan 19 m/det dan rata-rata tekanan udara relatif hampir sama di setiap bulan.

Keragaman curah hujan dipengaruhi oleh unsur-unsur cuaca lainnya seperti suhu, kelembaban udara, kecepatan angin, arah angin dan keadaan topografi suatu wilayah. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah/turun di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu, dinyatakan dalam satuan milimeter (mm). Berdasarkan data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Maros tahun 2021 curah hujan terbesar di Kabupaten Luwu terjadi pada bulan Desember yaitu 860,3 mm dengan 28 hari hujan dan bulan Januari 839,9 mm dengan 30 hari hujan. Sedangkan curah hujan terkecil terjadi pada bulan Juli yaitu 77,3 mm dengan 8 hari hujan. Sementara itu penyinaran matahari paling besar terjadi pada bulan Agustus yang mencapai 68,4%.

Tabel 1. 3. Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2021

Bulan	Suhu (°C)			Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	22,8	27,2	31,2	68	87,7	99
Februari	23,2	27,5	31,9	67	86,9	99
Maret	22,7	27,8	32,6	69	85,9	98
April	23,2	28,5	32,2	55	79,0	99
Mei	23,4	29,4	34,0	51	74,7	98
Juni	22,4	28,8	34,5	47	76,8	97
Juli	20,5	28,3	34,0	40	76,7	97
Agustus	22,7	29,5	34,3	43	69,4	98
September	22,3	29,4	34,6	44	71,4	97
Oktober	23,6	29,0	33,5	54	78,5	98
November	23,6	28,3	32,6	63	82,4	98
Desember	23,0	27,7	32,6	58	84,5	99

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2022)

Tabel 1. 4. Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2021

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mbar)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	Calm	3,0	12,0	1004,0	1007,9	1011,3
Februari	Calm	3,0	18,0	1005,0	1008,9	1013,7
Maret	Calm	2,6	10,0	1003,7	1008,8	1013,5
April	Calm	3,3	12,0	1004,7	1009,4	1012,7
Mei	Calm	3,4	10,0	1004,5	1008,3	1012,7
Juni	Calm	2,5	11,0	1005,5	1009,8	1013,0
Juli	Calm	1,3	6,0	1005,4	1009,4	1014,3
Agustus	Calm	4,0	14,0	1005,4	1009,6	1013,9
September	Calm	1,8	12,0	1005,3	1009,0	1012,8
Oktober	Calm	2,3	12,0	1004,0	1008,7	1013,6
November	Calm	3,1	19,0	1003,6	1007,9	1012,2
Desember	Calm	3,5	12,0	1003,7	1009,2	1014,2

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2022)

Tabel 1. 5. Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2021

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	839,9	30	25,0
Februari	397,0	20	34,5
Maret	626,3	23	44,5
April	294,0	11	50,9
Mei	78,1	11	58,2
Juni	87,0	14	63,8
Juli	77,3	9	48,1
Agustus	104,2	8	68,4
September	82,5	11	57,2
Oktober	245,4	17	66,2
November	542,0	26	43,3
Desember	860,3	28	28,8

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2022)

Tabel 1. 6. Jumlah Kelurahan dan Desa di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1	12	13
Larompong Selatan	1	9	10
Suli	1	12	13
Suli Barat	1	7	8
Belopa	4	5	9
Kamanre	1	7	8
Belopa Utara	2	6	8
Bajo	1	11	12
Bajo Barat	-	9	9
Bassesangtempe	-	12	12
Latimojong	-	12	12
Bassesangtempe Utara	-	12	12
Bupon	1	9	10
Ponrang	2	8	10
Ponrang Selatan	1	12	13
Bua	1	14	15
Walentrang	1	8	9
Walentrang Timur	-	8	8
Lamasi	1	9	10
Walentrang Utara	1	10	6
Walentrang Barat	-	6	11
Lamasi Timur	-	9	9
Kabupaten Luwu	20	207	227

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 1. 7. Klasifikasi Desa dan Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	3	4	4	1	12
Larompong Selatan	-	-	7	2	-	9
Suli	-	1	9	2	-	12
Suli Barat	-	-	6	1	-	7
Belopa	1	1	3	-	-	5
Kamanre	1	-	6	1	-	8
Belopa Utara	-	5	-	-	-	5
Bajo	-	3	7	1	-	11
Bajo Barat	-	1	7	-	1	9
Bassesangtempe	-	-	-	10	2	12
Latimojong	-	-	1	5	6	12
Bassesangtempe Utara	-	-	-	9	3	12
Bupon	-	-	9	-	-	9
Ponrang	-	1	7	-	-	8
Ponrang Selatan	-	2	10	-	-	12
Bua	-	2	10	2	-	14
Walenrang	-	1	7	-	-	8
Walenrang Timur	-	1	7	-	-	8
Lamasi	-	1	8	-	-	9
Walenrang Utara	-	1	5	4	-	6
Walenrang Barat	-	-	-	4	2	10
Lamasi Timur	-	-	2	7	-	9
Kabupaten Luwu	2	23	115	52	15	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu



2

Pemerintahan

2.1. Sejarah Kabupaten Luwu

Masa Kerajaan Luwu

Belopa sejak awal adalah bagian Integral dari “KERAJAAN LUWU” yang semulanya berkedudukan di Ussu Malili (sekarang masuk wilayah Luwu Timur) sebagai pusat pengendalian pemerintahan yang dipimpin Payung Luwu Pertama. Dalam dinamika perkembangan sejarah Kedatuan Luwu, Were’ (WATAMPARE) atau ibukota sebagai pusat pengendalian pemerintahan kedatuan Luwu telah berpindah tempat beberapa kali antara lain pertama ke Manjapai (sekarang wilayah Kab. Kolaka Utara), kedua Cilallang Kamanre di Kec. Kamanre, ketiga Patimang di Kec. Malangke dan keempat atau terakhir di Palopo.

Pada saat ibu kota pemerintahan Kedatuan Luwu berkedudukan di Kamanre, Datu menempatkan petugas Kedatuan, (Pabbate-bate rilaleng pare) di Bajo dengan gelar Sanggaria Bajo, yang bertugas mengawasi dan mengontrol keamanan lalu lintas perdagangan di Belopa dan Lamunre melalui pelabuhan ulo-ulo. Oleh karena tuntutan kebutuhan pemerintahan Kedatuan Luwu, maka sebelum abad ke-16 Masehi, dilakukan re-organisasi sistem pemerintahan Kedatuan Luwu yang membentuk tiga wilayah besar yang dipimpin oleh anak Tellue yaitu:

1. Wilayah Makkole Baebunta dipimpin oleh Opu Makkole Baebunta meliputi Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur sampai Kab. Marowali Poso Sulawesi Tengah.
2. Wilayah Maddika Bua dipimpin oleh Opu Maddika Bua meliputi Kec Bua, Bastem, Kab. Tana Toraja, Kab. Kolaka Utara, dan Walenrang-Lamasi.
3. Wilayah Maddika Ponrang dikpimpin oleh Opu Maddika Ponrang meliputi Kec. Ponrang, Bupon, Latimojong, Kamanre, Bajo, Belopa, Suli, Suli Barat, Larompong/Larompong Selatan.

Dalam fase ini Belopa berada pada wilayah Kemadikaan Ponrang, dalam momentum penting lainnya, wilayah Belopa tepatnya dikampung senga di bentuk salah satu “LILI PASSIAJINGENG” atau wilayah kekerabatan dalam Kedatuan Luwu, sehingga mulai saat itu Belopa berada dalam wilayah “LILI PASSIAJINGENG” Opu Arung Senga atau wilayah yang berlangsung berada dibawa koordinasi Datu Luwu karena berada diluar koordinasidari salah satu anak Tellue (sejenis daerah khusus istimewa di pemerintahan sekarang). Perkembangan tersebut diatas tidak diketahui secara pasti keadaannya, sampai masuknya islam dan penjajah Hindia Belanda di wilayah kerajaan Luwu.

Masa Kerajaan Hindia Belanda

Pada tahun 1905, Pemerintah Hindia Belanda berhasil menduduki pusat Kedatuan Luwu di Palopo setelah terlebih dahulu melalui serentetan pertempuran, berselang beberapa waktu kemudian maka di Bajo ditempatkan seseorang pejabat Hindia Belanda yang disebut “TUAN PETORO KECIL” dengan wilayah kekuasaan yang disebut “DISTRIK” dari wilayah kekuasaan Kedatuan Luwu bagian Selatan, yang sebelumnya secara *de facto* menjadi wilayah OPU SANGGARIA Bajo, dimana didalamnya terdapat Belopa dan Pelabuhan Ulo-Ulo beserta daerah-daerah lainnya di wilayah Kedatuan Luwu bagian Selatan.

Oleh karena kepentingan penjajah pemerintah Hindia Belanda, maka Belopa tetap diberi posisi penting, baik karena letak geografis maupun karena didukung oleh pelabuhan Ulo-ulo yang dapat memperlancar perdagangan rakyat antara pulau. Begitu pentingnya Belopa dalam pandangan pemerintah Hindia Belanda sehingga TUAN PETORO KECIL yang berkedudukan di Bajo, sangat mendukung Belopa sebagai daerah agraris dan pusat perdagangan hasil bumi di bagian selatan. Tetapi pada sisi lain, ruang gerak masyarakat itu di batasi kebebasannya, dan inilah yang menjadi salah satu pemicu munculnya

gerak nasionalisme dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk “SRIKANDI LUWU DARI BELOPA” yaitu “OPU DG RISAJU” masa pendudukan Jepang.

Pada tahun 1942 Jepang berhasil menghalau pemerintah Hindia Belanda, namun sistem pemerintahan hampir sama dengan sistem pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah Hindia Belanda, tetapi rakyat merasa lebih lega karena diberi kebebasan berusaha, bercocok tanam dan nelayan. Keadaan tersebut diatas member suasana baru bagi masyarakat yang mendiami Bajo-Belopa dan sekitarnya, sehingga hasil-hasil bumi masyarakat Belopa dan sekitarnya yang dikenal dengan nama TANA MANAI lebih meningkat, dan inilah yang member motivasi sehingga Belopa dan sekitarnya, diberi julukan “PABBARASANNA TANA LUWU” (LUMBUNG PANGAN TANA LUWU).

Masa Kemerdekaan Dan Pergolakan DI-TII

Pasca pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda pada tanggal 29 Desember 1949 Kab. Luwu pada umumnya dan Tana Manai pada khususnya, dilanda gangguan keamanan dengan pergolakan DI/TII. Pada masa tersebut meskipun Belopa berada dalam wilayah distrik Bajo dari Onder Afdeling Palopo, tetapi secara *de facto* kegiatan pemerintahan dan upaya pemulihan keamanan tetap berpusat di Belopa, sampai berakhirnya pergolakan DI-TII sekitar tahun 1962.

Masa pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Dengan berlakunya UU.Darurat No.3 Tahun 1957 tentang penghapusan sistem pemerintahan SWAPRAJA dan terpisahnya Tana Toraja dari Kab. Luwu, maka praktis sistem pemerintahan SWAPRAJA dihapus, disertai berakhirnya pula pemerintahan sistem kerajaan Luwu. Datu Luwu Andi Djemma langsung menjadi Bupati/Datu Luwu kala itu. Dengan berlakunya UU. 29 Tahun 1959 tentang terbentuknya daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi sistem pemerintahan SWATANTRA dihapus.

Pada waktu itu wilayah Kab. DATI II LUWU di bentuk 16 Kecamatan dan salah satu di antaranya adalah Kecamatan Bajo dengan ibukotanya Belopa, sesuai keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk I Sulawesi Selatan Tenggara Nomor : 2067 A Tahun 1961 Tanggal 19 Desember 1961 oleh karena Belopa mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang, maka Belopa ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan pada tahun 1983, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1983, pada perkembangan berikutnya di bentuk pembantu Bupati wilayah III yang berkedudukan di Belopa pada Tahun 1993.

Sebagai konsekuensi logis lahirnya UU. Nomor : 12 Tahun 1999, sebagai tanda pelaksanaan otonomi daerah, dilakukan pemekaran Kab. Luwu Utara dengan ibukota Masamba berdasarkan UU Nomor : 13 Tahun 1999. Bahkan sesudah itu kota Palopo sebagai ibukota Kab.Luwu ditingkatkan statusnya menjadi kota otonom, dengan lahirnya UU Nomor : 11 Tahun 2002. Pada waktu itu kota Palopo berfungsi ganda disamping sebagai ibukota induk (Kab. Luwu) juga sebagai ibukota otonom Palopo hasil pemekaran. Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka diupayakan pemindahan ibu kota Kab. Luwu dari Palopo ke Belopa dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Pada tahap pertama pemerintahan Kabupaten Luwu mengumpulkan aspirasi dari berbagai elemen masyarakat Kabupaten Luwu, pada umumnya mereka menghendaki ibu kota Kabupaten Luwu di tempatkan di kota Belopa, mengingat letak geografis, aksesibilitas dan faktor pendukung lainnya yang di nilai sangat strategis. Sebagai penguatan dan respon pemerintahan daerah dan DPRD Kab. Luwu atas aspirasi masyarakat tersebut, maka pelantikan Bupati dan Wakil Bupati periode 2004 – 2009 pada tanggal 13 Februari 2004 ditempatkan dikota Belopa. Dengan demikian Drs, H. Basmin Mattayang, M.Pd dan Ir. Bahrum Daido menjadi Bupati Luwu dan Wakil Bupati Luwu yang pertama dilantik di kota Belopa.

Pada tahap kedua, Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu meminta persetujuan DPRD Kabupaten Luwu atas usul pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari Kota Palopo ke Belopa sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 180/46/HUK/2004 Tanggal 1 April 2004, DPRD Kab. Luwu menindak lanjuti dengan keluarnya surat keputusan DPRD Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Nomor : 18 Tahun 2004 Tanggal 15 April 2004. Pada tahap kedua ini pula, kembali pemerintah daerah dan DPRD menunjukkan keseriusannya dengan meresmikan pengangkatan anggota DPRD Kabupaten Luwu masa jabatan 2004-2009 di kota Belopa pada tanggal 28 Oktober 2004.

Tahap ketiga mengusulkan ke Gubernur Sulawesi Selatan mengenai Belopa sebagai ibukota Kabupaten Luwu sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 135/81/HUK/2004 Tanggal 15 Mei 2004. Selanjutnya Gubernur Sulawesi Selatan melanjutkan usulan tersebut ke Menteri Dalam Negeri melalui suratnya Nomor: 135/2317/OTDA Tanggal 9 Juni 2004 yang di susul Surat Gubernur Sul-Sel yang kedua dengan Nomor: 135/3902/OTDA Tanggal 14 September 2004, dan juga Surat Bupati Luwu ke Menteri Dalam Negeri dengan Nomor : 135/83/HUK/2004 Tanggal 17 Mei 2004.

Tahap keempat adalah melakukan kajian akademik sesuai petunjuk Menteri Dalam Negeri melalui surat beliau Nomor: 134/1279/OTDA Tanggal 19 Oktober 2004 dan dengan keputusan Bupati Nomor : 302/XI/2004 Tanggal 23 Desember 2004, dibentuklah Tim pengkajian pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa, hasilnya di kirim ke Menteri Dalam Negeri untuk menjadi dasar observasi yang dilakukan pada bulan Mei Tahun 2005.

Tahap kelima adalah penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan pemerintah pada bulan Juni sampai Oktober 2005. Dalam pembahasan ini melibatkan instansi antar departemen, melalui beberapa kali

tahapan pembahasan sampai rancangan peraturan pemerintah tersebut menjadi final dan siap dikirim ke Presiden Republik Indonesia.

Tahap keenam adalah penyampaian rancangan peraturan pemerintah oleh Menteri Dalam Negeri ke Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Sekretaris Negara. Pada tanggal 30 Desember 2005 Peraturan Pemerintah tentang pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia dengan Nomor: 80 Tahun 2005. Akhirnya pada tanggal 13 Februari 2006 kota Belopa di resmikan jadi ibu kota Kabupaten Luwu oleh Gubernur Sulawesi Selatan.

2.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2024

VISI

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Dalam konteks RPJMD, visi pembangunan daerah adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Oleh karena itu, visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran dari visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Visi RPJMD menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Visi yang hendak dicapai Kabupaten Luwu dalam periode Tahun 2019–2024 adalah:

“Kabupaten Luwu Yang Maju, Sejahtera Dan Mandiri Dalam Nuansa Religi”

Rumusan Visi Kabupaten Luwu 2019-2024 tersebut di atas, mengandung 4 (empat) frasa yang penting untuk diberikan penjabaran makna atau terdapat 4 (empat) pilar pokok yang penting untuk diberikan penjelasan, yaitu:

Maju : Kondisi masyarakat yang menikmati standar hidup yang relatif tinggi, yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi, ekonomi yang merata, sumber daya manusia yang berkualitas (adaptif dan kompetitif), derajat kesehatan yang membaik, dan terpenuhinya hak pendidikan dasar, tercapainya tujuan pembangunan fisik dan non fisik, serta birokrasi yang profesional, inovatif, dan responsif.

Sejahtera : Kondisi dimana masyarakat Kabupaten Luwu memiliki tata kehidupan dan penghidupan, mampu memenuhi kebutuhan dasar secara berkelanjutan (material maupun spiritual), yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan tentram.

Mandiri : Mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

Religi : Kehidupan masyarakat Kabupaten Luwu yang mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya, yang tercermin dalam tatanan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram dan nyaman.

MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi melalui rumusan strategi dan arah kebijakan. Memperhatikan visi serta perubahan paradigma pembangunan daerah dan kondisi yang akan dicapai pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan

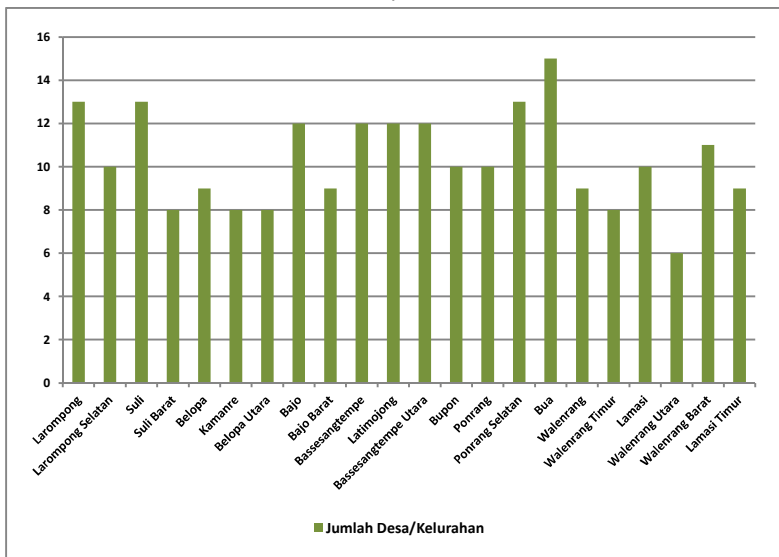
Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024, misi pembangunan daerah Kabupaten Luwu beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pemerintahan Yang Profesional, Berwibawa, Amanah, Transparan, dan Akuntabel.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Terjangkau Bagi Semua Lapisan Masyarakat.
3. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkualitas dan Berkelanjutan.
4. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perluasan Lapangan Kerja.
5. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Perekonomian Daerah yang Tangguh Berbasis Agribisnis.
6. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Luwu yang Religius.
7. Optimalisasi Otonomi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
8. Menciptakan Iklim Investasi dan Usaha yang Kondusif Berwawasan Lingkungan.
9. Penegakan Supremasi Hukum, Hak Asasi Manusia, Untuk Mendorong Partispasi Publik.
10. Mewujudkan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Serta Penanggulangan Bencana.

2.3. Wilayah Administratif

Kabupaten Luwu terdiri dari 22 kecamatan, 20 kelurahan dan 207 desa. Wilayah dibagian utara Kota Palopo terdiri dari 6 kecamatan sementara wilayah dibagian selatan Kota Palopo terdiri dari 16 kecamatan. Dari 227 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu, 15 diantaranya berada di Kecamatan Bua. Sedangkan di Kecamatan Walenrang Barat hanya terdapat 6 desa/kelurahan, dan selebihnya tersebar di 20 kecamatan lainnya dengan jumlah 8 sampai 13 desa/kelurahan tiap kecamatan. Sebanyak 11 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Dari 11 kecamatan tersebut, terdapat 32 desa yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai. Disisi lain, 15 kecamatan memiliki wilayah pegunungan. Dari 15 kecamatan tersebut terdapat 89 desa yang diklasifikasikan sebagai daerah pegunungan.

Gambar 2. 1. Sebaran Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 2. 1. Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1	12	13
Larompong Selatan	1	9	10
Suli	1	12	13
Suli Barat	1	7	8
Belopa	4	5	9
Kamanre	1	7	8
Belopa Utara	2	6	8
Bajo	1	11	12
Bajo Barat	-	9	9
Bassesangtempe	-	12	12
Latimojong	-	12	12
Bassesangtempe Utara	-	12	12
Bupon	1	9	10
Ponrang	2	8	10
Ponrang Selatan	1	12	13
Bua	1	14	15
Walenrang	1	8	9
Walenrang Timur	-	8	8
Lamasi	1	9	10
Walenrang Utara	1	10	11
Walenrang Barat	-	6	6
Lamasi Timur	-	9	9
Kabupaten Luwu	20	207	227

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 2. 2. Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Bukan Pegunungan	Pegunungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	3	9	12
Larompong Selatan	7	2	9
Suli	8	4	12
Suli Barat	-	7	7
Belopa	4	1	5
Kamanre	7	-	7
Belopa Utara	6	-	6
Bajo	3	8	11
Bajo Barat	-	9	9
Bassesangtempe	-	12	12
Latimojong	-	12	12
Bassesangtempe Utara	-	12	12
Bupon	5	4	9
Ponrang	7	1	8
Ponrang Selatan	12	-	12
Bua	11	3	14
Walenrang	7	1	8
Walenrang Timur	8	-	8
Lamasi	9	-	9
Walenrang Utara	6	4	10
Walenrang Barat	6	-	6
Lamasi Timur	9	-	9
Kabupaten Luwu	118	89	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 2. 3. Banyaknya Desa Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Bukan Pantai	Pantai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	11	1	12
Larompong Selatan	6	3	9
Suli	9	3	12
Suli Barat	7	-	7
Belopa	3	2	5
Kamanre	3	4	7
Belopa Utara	4	2	6
Bajo	11	-	11
Bajo Barat	9	-	9
Bassesangtempe	12	-	12
Latimojong	12	-	12
Bassesangtempe Utara	12	-	12
Bupon	9	-	9
Ponrang	6	2	8
Ponrang Selatan	6	6	12
Bua	7	7	14
Walenrang	8	-	8
Walenrang Timur	7	1	8
Lamasi	9	-	9
Walenrang Utara	10	-	10
Walenrang Barat	6	-	6
Lamasi Timur	8	1	9
Kabupaten Luwu	175	32	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Menurut Indeks Desa Membangun, klasifikasi status desa terbagi dalam 5 (lima) status kemajuan dan kemandirian desa, yaitu sebagai berikut:

- a. Desa Mandiri atau yang disebut Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan
- b. Desa Maju atau yang disebut Desa Pra-Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.
- c. Desa Berkembang atau yang disebut Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.
- d. Desa Tertinggal atau yang disebut Desa Pra-Madya adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum, atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.
- e. Desa Sangat Tertinggal atau yang disebut Desa Pratama adalah Desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, guncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

Tabel 2. 4. Klasifikasi Desa dan Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	3	4	4	1	12
Larompong Selatan	-	-	7	2	-	9
Suli	-	1	9	2	-	12
Suli Barat	-	-	6	1	-	7
Belopa	1	1	3	-	-	5
Kamanre	1	-	6	1	-	8
Belopa Utara	-	5	-	-	-	5
Bajo	-	3	7	1	-	11
Bajo Barat	-	1	7	-	1	9
Bassesangtempe	-	-	-	10	2	12
Latimojong	-	-	1	5	6	12
Bassesangtempe Utara	-	-	-	9	3	12
Bupon	-	-	9	-	-	9
Ponrang	-	1	7	-	-	8
Ponrang Selatan	-	2	10	-	-	12
Bua	-	2	10	2	-	14
Walenrang	-	1	7	-	-	8
Walenrang Timur	-	1	7	-	-	8
Lamasi	-	1	8	-	-	9
Walenrang Utara	-	1	5	4	-	10
Walenrang Barat	-	-	-	4	2	6
Lamasi Timur	-	-	2	7	-	9
Kabupaten Luwu	2	23	115	52	15	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Dari tabel diatas, klasifikasi desa Menurut Indeks Desa Membangun di Kabupaten Luwu tercatat ada 2 desa mandiri, 23 desa maju, 115 desa berkembang, 52 desa tertinggal dan 15 desa sangat tertinggal. Dua desa mandiri masing-masing berada di Kecamatan Belopa dan Kamanre, sedangkan 6 dari 15 desa sangat tertinggal berada di Kecamatan Latimojong.

2.4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Perkembangan politik dan demokrasi di era desentralisasi di Kabupaten Luwu saat ini telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi dinamika politik di daerah. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin dinamisnya peran politik masyarakat, partai politik dan institusi lainnya yang ada dalam masyarakat. Berbagai aspirasi dari masyarakat dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Luwu periode 2019-2024 yaitu sebanyak 35 orang yang terdiri dari anggota laki-laki 33 orang dan anggota perempuan 2 orang. Ketiga puluh lima orang tersebut tersebar dalam 12 partai politik. Anggota DPRD yang paling banyak mendapatkan kursi pada pemilu legislatif 2019 yaitu dari Partai Persatuan Pembangunan dengan perolehan 6 kursi.

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar anggota DPRD Kabupaten Luwu merupakan lulusan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 14 orang, sedangkan yang paling sedikit yaitu lulusan Doktor (S3) hanya 1 orang. Sementara itu, pada kelompok usia diatas 51 tahun mendominasi kursi anggota DPRD Kabupaten Luwu yaitu sebanyak 14 orang, sedangkan usia dibawah 30 tahun hanya terdapat 2 orang.

Gambar 2. 2. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 2. 5. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	-	3
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Persatuan Indonesia	4	-	4
Partai Persatuan Pembangunan	5	1	6
Partai Amanat Nasional	3	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Kabupaten Luwu	33	2	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 2. 6. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur di Kabupaten Luwu, 2021

Partai Politik	<=30	31-40	41-50	>=51	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	-	1	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	-	1	1	1	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	3	-	-	3
Partai Golongan Karya	-	-	2	1	3
Partai Persatuan Indonesia	-	1	1	2	4
Partai Persatuan Pembangunan	-	2	2	2	6
Partai Amanat Nasional	-	-	-	3	3
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	1	1
Partai Nasional Demokrat	-	1	2	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	2	1	3
Partai Demokrat	1	-	-	2	3
Partai Bulan Bintang	-	-	1	-	1
Kabupaten Luwu	2	8	11	14	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 2. 7. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021

Partai Politik	SMA	D1/D2/ D3	D4/S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1	-	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	1	-	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	-	1	2	-	3
Partai Golongan Karya	1	-	1	1	-	3
Partai Persatuan Indonesia	1	-	2	1	-	4
Partai Persatuan Pembangunan	-	-	3	3	-	6
Partai Amanat Nasional	-	-	2	1	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	1	-	-	1
Partai Nasional Demokrat	1	-	1	1	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	1	-	-	3
Partai Demokrat	1	-	-	1	1	3
Partai Bulan Bintang	-	-	-	1	-	1
Kabupaten Luwu	9	-	14	11	1	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

2.5. Produk Hukum

Tabel 2. 8. Produk Hukum yang Dihasilkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu, 2019 – 2021

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2019/ 6 Agustus 2019/ 6 Agustus 2019	Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;	B.HK.HAM.01.120.19	1	56
2 Tahun 2019/ 6 Agustus 2019/ 6 Agustus 2019	Perlindungan Perempuan;		2	57
3 Tahun 2019/ 28 Agustus 2019/ 28 Agustus 2019	Penataan Desa;	B.HK.HAM.04.127.19	3	58
4 Tahun 2019/ 28 Agustus 2019/ 28 Agustus 2019	Penyertaan Modal Pemerintah Kab. Luwu Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma Tahun 2020-2024	B.HK.HAM.04.128.19	4	59
5 Tahun 2019/ 27 Agustus 2019/ 27 Agustus 2019	Kabupaten Sehat;	B.HK.HAM.04.129.19	5	60
6 Tahun 2019/ 28 Agustus 2019/ 28 Agustus 2019	Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kebakaran;	B.HK.HAM.04.190.19	6	61
7 Tahun 2019/ 13 Agustus 2019/ 13 Agustus 2019	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA. 2018;	B.HK.HAM.07.131.19	7	62
8 Tahun 2019/ 29 Agustus 2019/ 29 Agustus 2019	Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kab. Luwu Tahun 2019- 2024;	B.HK.HAM.04.132.19	8	63
9 Tahun 2019/ 2September2019/ 2 September 2019	Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;	B.HK.HAM.04.133.19	9	64
10 Tahun 2019	Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman;	B.HK.HAM.04.134.19	10	65
11 Tahun 2019/ 27Desember2019/ 27Desember 2019	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020	B.HK.HAM.11.256.19	11	66

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2020/ 31 Agustus 2020/ 31 Agustus 2020	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;	B.HK.HAM.001.71.20	1	67
2 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Perlindungan anak;	B.HK.008.97.20	2	68
3 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Penanaman Modal;	B.HK.003.98.20	3	69
4 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;	B.HK.004.103.20	4	70
5 Tahun 2020/ 19 Oktober 2020/ 19 Oktober 2020	Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Luwu Tahun 2020;	B.HK.005.15.20	5	71
6 Tahun 2020/ 29 Oktober 2020/ 29 Oktober 2020	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;	B.HK.006.190.20	6	72
1 Tahun 2021/ 25 Februari 2021/ 25 Februari 2021	Perubahan Kedua atas Perda Kab. Luwu Nomor 15 Tahun 2021 tentang Retribusi Jasa Usaha;	B.HK.01.019.21	1	73
2 Tahun 2021/ 25 Februari 2021/ 25 Februari 2021	Perubahan atas Perda Kab. Luwu Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral bukan Logam dan Bantuan, Pajak Parkir, Pajak Air Bawah tanah dan Pajak Sarang Burung Walet;	B.HK.02.020.21	2	74
3 Tahun 2021/ 23 Juni 2021/ 23 Juni 2021	Perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Luwu Tahun 2019-2024;	B.H.K.03.045.21	3	75
4 Tahun 2021/ 19 Agustus 2021/ 19 Oktober 2021	Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020;	B.H.K.04.068.21	4	76
5 Tahun 2021/ 19 Oktober 2021/ 19 Oktober 2021	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;		5	77

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkotika;	B.H.K.06.205.21	6	78
7 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kab. Luwu Tahun 2021-2036;	B.H.K.07.206.21	7	79
8 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pengelolaan Sampah;	B.H.K.08.207.21	8	80
9 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial;	B.H.K.09.208.21	9	81
10 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pengelolaan keuangan Daerah;	B.H.K.10.209.21	10	82
11 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Penetapan Hari Jadi Belopa Sebagai Ibu Kota Kab. Luwu;	B.H.K.11.210.21	11	83
12 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Kurikulum Muatan Lokal;	B.H.K.12.211.21	12	84
13 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.H.K.13.212.21	13	85

Sumber: Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Luwu

2.6. Susunan Perangkat Daerah

Susunan perangkat daerah di Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah
- b. Sekretariat DPRD
- c. Inspektorat Daerah
- d. Dinas Daerah, terdiri dari:
 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 2. Dinas Kesehatan
 3. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
 4. Dinas Perikanan
 5. Dinas Pemadam Kebakaran
 6. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
 7. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah & Perindustrian
 8. Dinas Lingkungan Hidup
 9. Dinas Ketahanan Pangan
 10. Dinas Pariwisata
 11. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 13. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 14. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 15. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 16. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 17. Dinas Perdagangan
 18. Dinas Perhubungan
 19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 20. Dinas Pertanian
 21. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
 22. Satuan Polisi Pamong Praja
 23. Dinas Sosial
 24. Dinas Ketenagakerjaan & Transmigrasi
 25. Dinas Pertanahan

- e. Badan Daerah, terdiri dari:
 - 1. Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - 2. Badan Pendapatan Daerah
 - 3. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
 - 4. Badan Perencanaan, Pembangunan dan Litbang Daerah
 - 5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 - 6. Badan Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
- f. Kecamatan, terdiri dari:
 - 1. Kecamatan Larompong
 - 2. Kecamatan Larompong Selatan
 - 3. Kecamatan Suli
 - 4. Kecamatan Suli Barat
 - 5. Kecamatan Belopa
 - 6. Kecamatan Kamanre
 - 7. Kecamatan Belopa Utara
 - 8. Kecamatan Bajo
 - 9. Kecamatan Bajo Barat
 - 10. Kecamatan Bessesangtempe
 - 11. Kecamatan Latimojong
 - 12. Kecamatan Bessesangtempe Utara
 - 13. Kecamatan Bupon
 - 14. Kecamatan Ponrang
 - 15. Kecamatan Ponrang Selatan
 - 16. Kecamatan Bua
 - 17. Kecamatan Walenrang
 - 18. Kecamatan Walenrang Timur
 - 19. Kecamatan Lamasi
 - 20. Kecamatan Walenrang Utara
 - 21. Kecamatan Walenrang Barat
 - 22. Kecamatan Lamasi Timur

The background features abstract, flowing shapes in shades of blue, orange, and grey. A prominent feature is a series of thin, grey lines that form a grid-like pattern, curving downwards from the top center towards the bottom left. The number '3' is centered on a yellow horizontal bar.

3

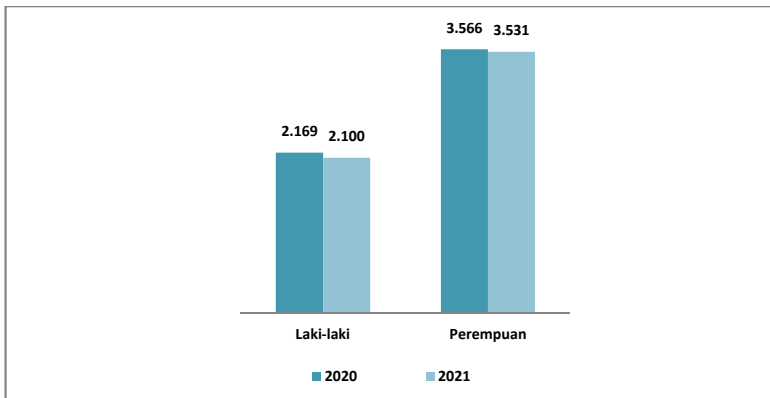
Kepegawaian Daerah

3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

Ketersediaan aparatur pemerintah daerah dalam jumlah dan kualitas yang memadai merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran jalannya roda pemerintahan. Aparatur pemerintah yang profesional, handal dan kompeten sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mampu menjawab tuntutan pelayanan masyarakat (*public service*) secara cepat, tepat dan transparan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu pada tahun 2021 yaitu 5.631 orang, yang terdiri dari laki-laki 2.100 orang dan perempuan 3.531 orang. Jumlah ini turun dibandingkan dengan jumlah PNS pada tahun 2020 yaitu 5.735 orang, yang terdiri dari laki-laki 2.169 orang dan perempuan 3.566 orang.

Gambar 3. 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021



Tabel 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2020 dan Desember 2021

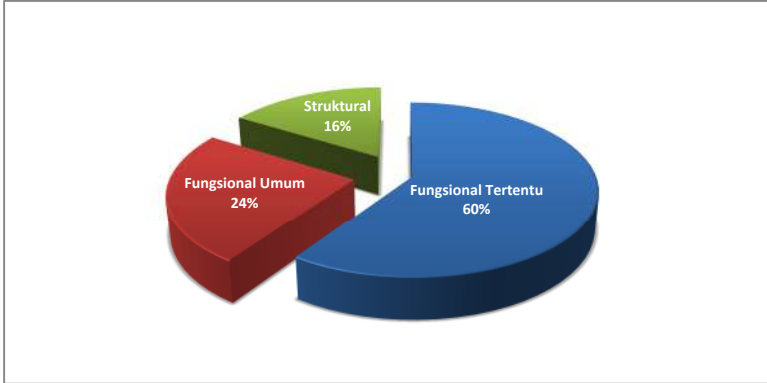
JABATAN	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu	819	2.231	3.050	887	2.461	3.348
Fungsional Umum	861	963	1.824	701	671	1.372
Struktural	489	372	861	512	399	911
- Eselon II	36	-	36	37	1	38
- Eselon III	150	52	202	148	60	208
- Eselon IV	303	320	623	327	338	665
Jumlah	2.169	3.566	5.735	2.100	3.531	5.631

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Jabatan

Jumlah PNS Kabupaten Luwu menurut jabatan didominasi oleh jabatan Fungsional Tertentu yaitu 3.348 orang atau sekitar 60 persen, sementara itu jabatan Fungsional Umum 1.372 orang atau sekitar 24 persen dan jabatan Struktural 911 orang atau sekitar 16 persen. PNS dengan jabatan Fungsional Tertentu paling banyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.278 orang menyusul Dinas Kesehatan yaitu sebanyak 655 orang. Begitu pula pada jabatan Fungsional Umum paling banyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 351 orang dan Dinas Kesehatan sebanyak 162 orang. Sementara itu, jabatan Struktural yang tersebar pada seluruh SKPD paling banyak berada pada Sekretariat Daerah yaitu 37 orang dan paling sedikit berada pada Kecamatan Bassesangtempe Utara yaitu 4 orang. Secara keseluruhan, jumlah PNS menurut SKPD paling banyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.652 orang dan paling sedikit berada pada Kecamatan Suli Barat yaitu 12 orang.

Gambar 3. 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 3. 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu menurut SKPD dan Jabatan, 2021

SKPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Tertentu	Fungsional Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekretariat Daerah	37	1	42	80
Sekretariat DPRD	13	-	29	42
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	14	-	16	30
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	-	7	24
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	-	4	17
Badan Pendapatan Daerah	28	-	38	66
Badan Pengelola Keuangan Daerah	20	-	29	49
Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan	20	3	14	37
Dinas Pemuda dan Olahraga	18	-	9	27
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	20	-	14	34
Dinas Kesehatan	21	655	162	838

Lanjutan Tabel 3. 2.

SKPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Tertentu	Fungsional Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Ketahanan Pangan	16	2	12	30
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	23	14	17	54
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	20	-	13	33
Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian	15	-	7	22
Dinas Lingkungan Hidup	13	-	9	22
Dinas Pariwisata	19	-	10	29
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	28	-	90	118
Dinas Pemadam Kebakaran	14	7	5	26
Dinas Pemberdayaan Masyarakat desa	21	-	17	38
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	12	-	12	24
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	20	-	5	25
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	23	2.278	351	2.652
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	15	-	5	20
Dinas Perdagangan	21	-	26	47
Dinas Perhubungan	18	-	23	41
Dinas Perikanan dan Kelautan	18	-	27	45
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	18	12	2	32
Dinas Pertanahan	11	-	8	19
Dinas Pertanian	28	112	24	164
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	16	-	15	31
Dinas Sosial	18	-	14	32
Inspektorat Kabupaten	9	29	7	45
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	14	235	35	284
Satuan Polisi Pamong Praja	14	-	26	40

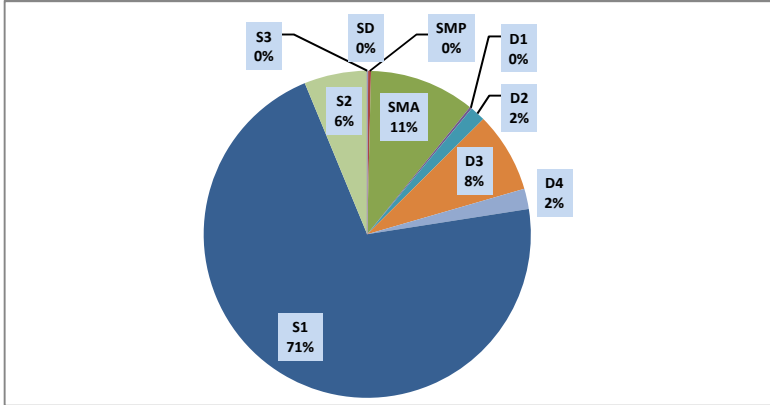
Lanjutan Tabel 3. 2.

SKPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Tertentu	Fungsional Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec. Larompong	10	-	15	25
Kec. Larompong Selatan	12	-	6	18
Kec. Suli	12	-	5	17
Kec. Suli Barat	8	-	4	12
Kec. Belopa	27	-	13	40
Kec. Kamanre	13	-	3	16
Kec. Belopa Utara	17	-	12	29
Kec. Bajo	13	-	12	25
Kec. Bajo Barat	8	-	5	13
Kec. Basesangtempe	8	-	10	18
Kec. Latimojong	7	-	7	14
Kec. Basesangtempe Utara	4	-	11	15
Kec. Bupon	14	-	2	16
Kec. Ponrang	19	-	22	41
Kec. Ponrang Selatan	13	-	14	27
Kec. Bua	14	-	36	50
Kec. Walenrang	13	-	23	36
Kec. Walenrang Timur	9	-	9	18
Kec. Lamasi	14	-	10	24
Kec. Walenrang Utara	14	-	17	31
Kec. Walenrang Barat	8	-	8	16
Kec. Lamasi Timur	9	-	4	13
Kabupaten Luwu	911	3.348	1.372	5.631

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan

Gambar 3. 3. Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021



Menurut tingkat pendidikan, Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Luwu paling banyak pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) dengan persentase 71% atau sebanyak 4.011 orang, selanjutnya tingkat pendidikan SMA dengan persentase 11% atau 588 orang dan paling sedikit adalah pegawai dengan tingkat pendidikan Doktor (S3) yaitu 1 orang.

Tabel 3. 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2021

SKPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sekretariat Daerah	1	-	17	-	1	-	1	47	13	-	80
Sekretariat DPRD	-	-	5	-	-	1	2	31	3	-	42
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	6	-	-	1	2	17	4	-	30
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	1	-	-	-	-	19	4	-	24
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	-	-	-	-	10	4	-	17

Lanjutan Tabel 3. 3.

SKPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Badan Pendapatan Daerah	-	-	15	-	-	-	1	44	6	-	66
Badan Pengelola Keuangan Daerah	-	-	6	-	-	-	1	36	6	-	49
Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan	-	-	1	-	-	-	2	26	8	-	37
Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	4	-	-	2	1	16	4	-	27
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	4	-	-	2	-	27	1	-	34
Dinas Kesehatan	-	1	57	6	-	288	82	356	48	-	838
Dinas Ketahanan Pangan	-	1	3	-	-	1	-	20	5	-	30
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	11	-	-	6	-	28	9	-	54
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	-	-	3	-	-	-	1	27	2	-	33
Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian	-	-	3	-	-	-	-	14	5	-	22
Dinas Lingkungan Hidup	-	-	1	-	-	1	-	16	4	-	22
Dinas Pariwisata	-	-	3	-	-	1	-	21	4	-	29
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	7	46	-	-	7	-	51	6	-	118
Dinas Pemadam Kebakaran	-	-	7	-	-	1	-	16	2	-	26
Dinas Pemberdayaan Masyarakat desa	-	-	8	-	-	-	1	24	5	-	38
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	5	-	-	1	-	17	1	-	24
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	2	-	-	-	-	20	3	-	25
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2	3	152	5	81	21	1	2.284	103	-	2.652
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	3	-	-	1	1	11	4	-	20
Dinas Perdagangan	-	-	13	-	-	-	-	31	3	-	47
Dinas Perhubungan	-	-	18	-	-	1	-	20	2	-	41
Dinas Perikanan dan Kelautan	-	-	9	-	-	1	-	32	3	-	45

Lanjutan Tabel 3. 3.

SKPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	1	-	1	1	-	26	3	-	32
Dinas Pertanahan	-	-	3	-	-	1	-	13	2	-	19
Dinas Pertanian	-	-	9	-	-	-	6	135	14	-	164
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	-	3	-	-	2	-	24	2	-	31
Dinas Sosial	-	-	5	-	-	1	1	18	6	1	32
Inspektorat Kabupaten	-	-	1	-	-	-	1	33	10	0	45
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	-	-	12	1	-	90	9	143	29	-	284
Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	17	-	-	2	-	19	2	-	40
Kec. Larompong	-	-	9	-	-	1	-	15	-	-	25
Kec. Larompong Selatan	-	-	4	-	-	1	-	13	-	-	18
Kec. Suli	-	-	1	-	1	-	-	14	1	-	17
Kec. Suli Barat	-	-	2	-	-	2	-	6	2	-	12
Kec. Belopa	-	-	4	-	-	2	-	32	2	-	40
Kec. Kamanre	-	-	3	-	-	1	-	12	-	-	16
Kec. Belopa Utara	-	-	7	-	-	-	-	21	1	-	29
Kec. Bajo	-	-	9	-	-	-	-	15	1	-	25
Kec. Bajo Barat	-	-	3	-	-	-	-	8	2	-	13
Kec. Bassesangtempe	-	-	7	-	1	2	-	8	-	-	18
Kec. Latimojong	1	1	5	-	-	-	-	5	2	-	14
Kec. Bassesangtempe Utara	-	-	8	-	-	-	-	7	-	-	15
Kec. Bupon	-	-	1	-	-	1	-	14	-	-	16
Kec. Ponrang	-	-	9	1	-	3	-	25	3	-	41
Kec. Ponrang Selatan	-	-	10	-	-	1	-	15	1	-	27
Kec. Bua	-	-	16	-	-	-	-	34	-	-	50

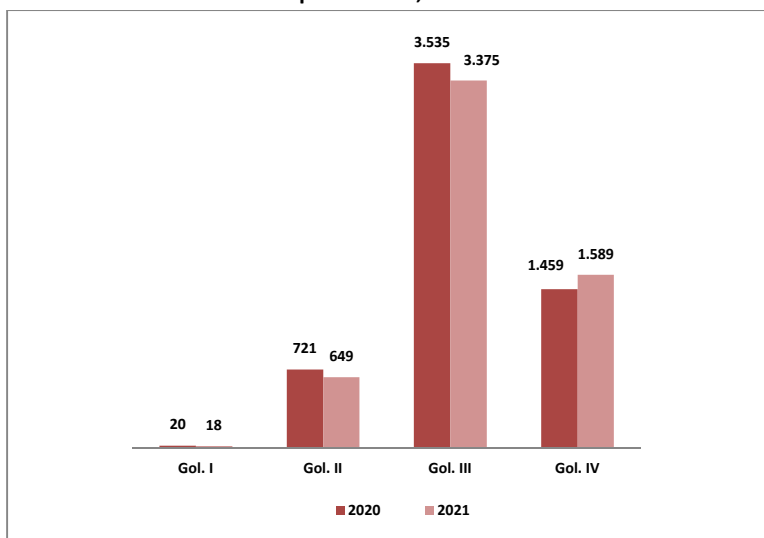
Lanjutan Tabel 3. 3.

SKPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kec. Walenrang	-	1	8	-	-	1	-	25	1	-	36
Kec. Walenrang Timur	-	1	4	-	-	-	-	13	-	-	18
Kec. Lamasi	-	-	7	-	-	-	-	15	2	-	24
Kec. Walenrang Utara	-	-	7	-	-	-	1	22	1	-	31
Kec. Walenrang Barat	-	-	6	-	-	-	-	9	1	-	16
Kec. Lamasi Timur	-	-	1	-	-	-	-	11	1	-	13
Kabupaten Luwu	5	15	588	13	85	448	114	4.011	351	1	5.631

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Gambar 3. 4. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021



Tabel 3. 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2020 dan Desember 2021

Jabatan	2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	11	-	11
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	1	7
Golongan I/Range I	19	1	20
5. II/A (Pengatur Muda)	50	14	64
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	87	79	166
7. II/C (Pengatur)	112	101	213
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	109	169	278
Golongan II/Range II	358	363	721
9. III/A (Penata Muda)	359	647	1.006
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	238	426	664
11. III/C (Penata)	281	522	803
12. III/D (Penata Tingkat I)	314	748	1.062
Golongan III/Range III	1.192	2.343	3.535
13. IV/A (Pembina)	284	412	696
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	278	441	719
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	37	6	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	600	859	1.459
Jumlah	2.169	3.566	5.735

Lanjutan Tabel 3. 4.

Jabatan	2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	10	-	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	1	6
Golongan I/Range I	17	1	18
5. II/A (Pengatur Muda)	38	10	48
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	84	62	146
7. II/C (Pengatur)	80	71	151
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	127	177	304
Golongan II/Range II	329	320	649
9. III/A (Penata Muda)	295	601	896
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	216	335	551
11. III/C (Penata)	294	533	827
12. III/D (Penata Tingkat I)	328	773	1.101
Golongan III/Range III	1.133	2.242	3.375
13. IV/A (Pembina)	287	481	768
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	297	479	776
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	8	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	621	968	1.589
Jumlah	2.100	3.531	5.631

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

The background features abstract, flowing shapes in shades of blue, orange, and grey. A prominent feature is a series of thin, grey, curved lines that form a grid-like pattern, tapering from the top center towards the bottom left. The overall aesthetic is modern and clean.

4

Keuangan Daerah

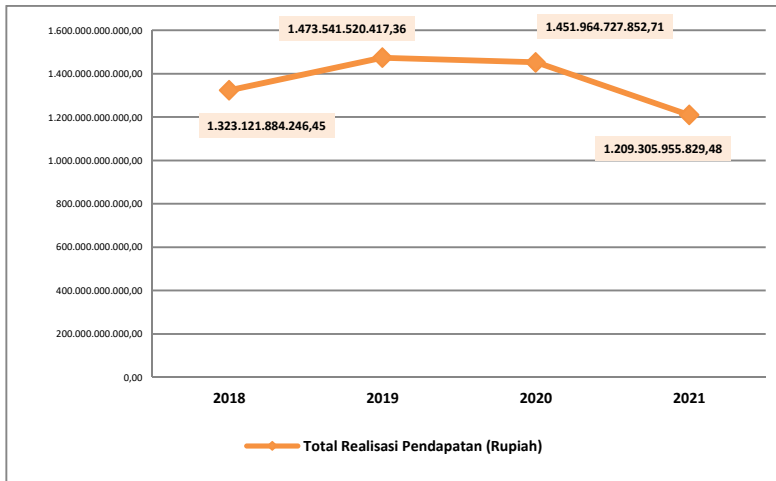
4.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah

Kabupaten Luwu saat ini berada dalam tahap membangun sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Untuk itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang nantinya dipergunakan untuk keperluan belanja rutin dan pembangunan di Kabupaten Luwu. Keuangan daerah menjadi salah satu indikator ekonomi yang sangat penting dalam pembahasan perekonomian suatu daerah. Keuangan daerah dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD). Pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan Lainnya yang Sah. Pendapatan asli daerah Kabupaten Luwu bersumber dari pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lain-lain.

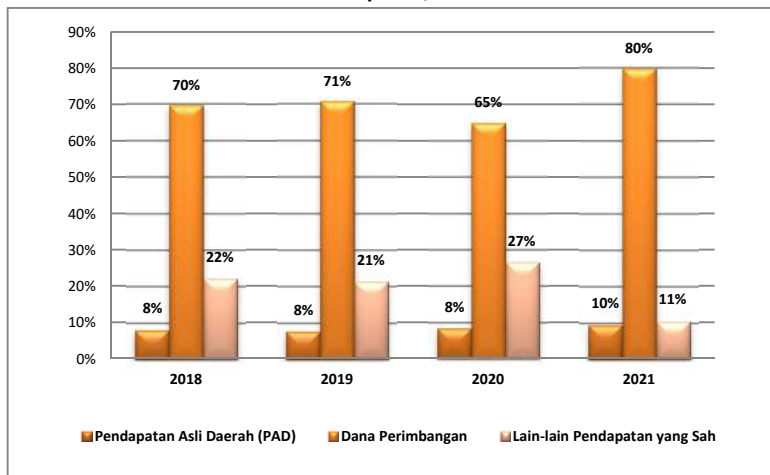
Menurut data dari Badan Pengelola Keuangan Daerah, realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu tahun 2021 yaitu sebesar 1.209.305.955.829,48 rupiah. Nilai ini merupakan yang paling sedikit jika dibandingkan dengan pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu tiga tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2018 yaitu sebesar 1.323.121.884.264,45 rupiah, tahun 2019 meningkat menjadi 1.473.541.520.417,36 rupiah dan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 1.451.964.727.852,71 rupiah.

Menurut jenis pendapatan, Dana Perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu dari tahun 2018 sampai tahun 2021 yaitu diatas 60% dari total pendapatan daerah. Dana Perimbangan adalah alokasi dana yang berasal dari pemasukan APBN, dana perimbangan ini nantinya akan dialirkan pada wilayah otonom. Tujuan dari pemberian dana perimbangan sendiri adalah untuk dipakai oleh daerah dalam rangka memenuhi program desentralisasi di daerah. Dana Perimbangan meliputi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), serta Dana Bagi Hasil (DBH).

Gambar 4. 1. Total Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu, 2018-2021



Gambar 4. 2. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2018-2021



Tabel 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2018-2021

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	106.865.737.219,45	113.768.440.255,63
1.1 Pajak Daerah	23.225.730.202,36	25.548.757.376,37
1.2 Retribusi Daerah	8.262.082.267,00	7.568.962.950,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.146.303.141,00	5.462.261.986,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	70.231.621.609,09	75.188.457.943,26
2. Dana Perimbangan	922.578.716.117,00	1.043.484.276.331,00
2.1 Bagi Hasil Pajak	10.608.342.717,00	7.592.463.500,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam	5.364.733.091,00	6.238.798.434,00
2.3 Dana Alokasi Umum	680.212.384.000,00	718.676.594.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus	226.393.256.309,00	310.976.420.397,00
3. Lain- Lain Pendapatan yang Sah	293.677.430.910,00	316.288.803.830,73
3.1 Pendapatan Hibah	51.717.052.400,00	57.882.203.943,00
3.2 Dana Darurat	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	42.812.904.477,00	55.518.012.487,73
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	192.040.061.000,00	195.242.489.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah daerah Lainnya	7.107.413.033,00	7.646.098.400,00
3.6 Lainnya	-	-
Jumlah Total	1.323.121.884.246,45	1.473.541.520.417,36

Lanjutan Tabel 4. 1.

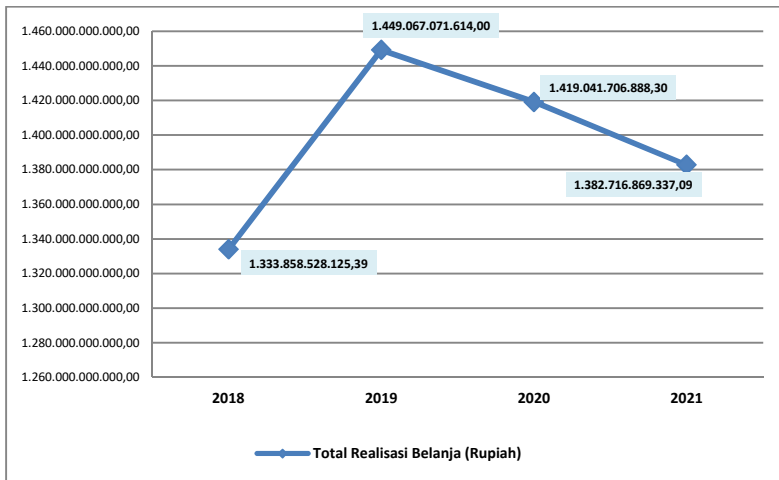
Jenis Pendapatan (1)	2020 (4)	2021 (5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	123.160.815.946,09	115.618.855.787,48
1.1 Pajak Daerah	23.594.549.937,60	26.840.820.253,94
1.2 Retribusi Daerah	6.694.425.568,00	7.158.995.399,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.220.161.952,00	5.310.079.034,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	87.651.678.488,49	76.308.961.100,54
2. Dana Perimbangan	941.735.488.375,00	966.416.314.300,00
2.1 Bagi Hasil Pajak	12.341.107.623,00	48.012.052.973,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam	3.776.062.462,00	-
2.3 Dana Alokasi Umum	652.082.657.000,00	647.227.070.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus	273.535.661.290,00	271.177.191.327,00
3. Lain- Lain Pendapatan yang Sah	387.068.423.531,62	127.270.785.742,00
3.1 Pendapatan Hibah	86.083.204.580,00	11.297.246.769,00
3.2 Dana Darurat	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	46.735.662.951,62	48.012.052.973,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	220.436.237.000,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah daerah Lainnya	33.813.319.000,00	4.521.728.000,00
3.6 Lainnya	-	63.439.758.000,00
Jumlah Total	1.451.964.727.852,71	1.209.305.955.829,48

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

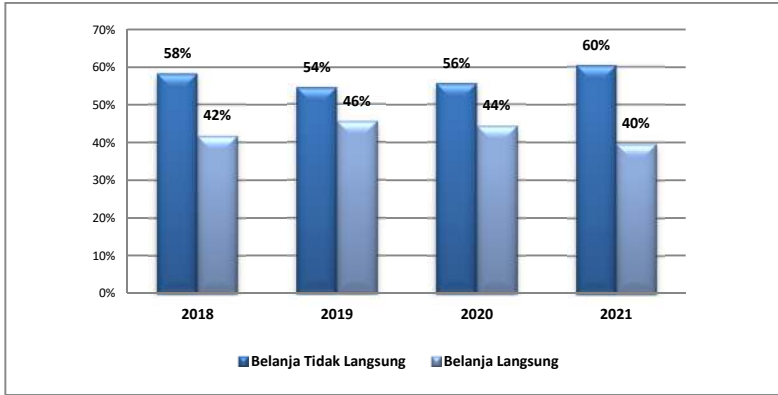
4.2. Realisasi Belanja Pemerintah Daerah

Realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Luwu tahun 2021 yaitu sebesar 1.382.716.869.337,09 rupiah, angka ini menurun dari dua tahun terakhir. Tahun 2020 sebesar 1.419.041.706.888,30 rupiah dan di tahun 2019 sebesar 1.449.067.071.614,00 rupiah. Sementara realisasi belanja tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2021 yaitu 1.333.858.528.125,39 rupiah. Dari tahun 2018 sampai tahun 2021 realisasi belanja pemerintah Kabupaten Luwu lebih banyak tertuju pada Belanja Tidak langsung yaitu diatas 50% sedangkan Belanja Langsung dibawah 50% dari total realisasi belanja daerah.

Gambar 4. 3. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2018-2021



Gambar 4. 4. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu, 2018 – 2021



Tabel 4. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2018-2021

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung	777.190.411.147,00	789.278.425.674,00
1.1 Belanja Pegawai	489.997.519.345,00	507.004.060.218,00
1.2 Belanja Bunga	-	-
1.3 Belanja Subsidi	-	-
1.4 Belanja Hibah	45.452.078.418,00	7.818.700.000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	382.700.000,00	866.500.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil	2.881.319.358,00	2.842.206.785,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan	238.416.524.776,00	270.266.798.126,00
1.8 Belanja Tidak Terduga	60.269.250,00	480.160.545,00
2. Belanja Langsung	556.668.116.978,39	659.788.645.940,00
2.1 Belanja Pegawai	10.344.141.069,00	9.754.095.600,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa	346.509.575.042,39	350.095.104.387,00
2.3 Belanja Modal	199.814.400.867,00	299.939.445.953,00
Jumlah Total	1.333.858.528.125,39	1.449.067.071.614,00

Lanjutan Tabel 4. 2.

Jenis Belanja	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung	788.738.580.495,00	835.177.394.075,00
1.1 Belanja Pegawai	500.157.683.514,00	557.869.505.394,00
1.2 Belanja Bunga	-	-
1.3 Belanja Subsidi	-	-
1.4 Belanja Hibah	16.662.667.254,00	13.273.561.404,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	988.036.000,00	562.000.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil	2.650.339.416,00	2.795.532.359,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan	260.505.447.000,00	259.255.458.988,00
1.8 Belanja Tidak Terduga	7.774.407.311,00	1.421.335.930,00
2. Belanja Langsung	630.303.126.393,30	547.539.475.262,09
2.1 Belanja Pegawai	23.122.076.400,00	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa	320.829.164.098,30	303.802.291.726,00
2.3 Belanja Modal	286.351.885.895,00	243.737.183.536,09
Jumlah Total	1.419.041.706.888,30	1.382.716.869.337,09

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

4.3. Sumber Penerimaan Daerah

Tabel 4. 3. Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021

Jenis Pajak	Penerimaan
(1)	(2)
Pajak Hotel	132.307.251,00
Pajak Restoran	1.872.147.396,00
Pajak Hiburan	7.400.000,00
Pajak Reklame	687.067.259,00
Pajak Penerangan Jalan	11.260.065.446,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2.751.373.174,00
Pajak Parkir	-
Pajak Air Tanah	15.406.996,44
Pajak Sarang Burung Walet	3.000.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	7.408.907.803,00
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTP)	2.704.124.928,50
Jumlah Pajak yang dikeluarkan	-
Jumlah Insentif Pajak yang mendukung iklim investasi	-
Total	26.841.800.253,94

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 4. Penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021

Retribusi Perizinan Tertentu	Penerimaan
(1)	(2)
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	546.101.349,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	-
Retribusi Izin Gangguan (HO)	-
Retribusi Izin Trayek	1.265.000,00
Total	547.366.349,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 5. Penerimaan Retribusi Jasa Umum (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021

Retribusi Jasa Umum	Penerimaan
(1)	(2)
Retribusi Pelayanan Kesehatan	-
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	141.090.000,00
Retribusi Pengganti Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil	-
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	255.340.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar	1.706.285.000,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	-
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	-
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	32.516.000,00
Retribusi Pelayanan Pendidikan	-
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	232.479.450,00
Total	2.367.710.450,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 6. Penerimaan Retribusi Jasa Usaha (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021

Retribusi Jasa Usaha	2021
(1)	(2)
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	113.450.000,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	-
Retribusi Tempat Pelelangan	17.060.000,00
Retribusi Terminal	-
Retribusi Tempat Khusus Parkir	19.410.000,00
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/Villa	6.090.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	-
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	22.500.000,00
Retribusi Penyeberangan di Air	-
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	(1.900.000)
Total	176.610.000,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

4.4. Pengadaan Aset dan Nilai Aset Daerah

Untuk melaksanakan kewenangannya, baik itu yang menjadi kewenangan wajib maupun kewenangan pilihan, pemerintah daerah memerlukan barang atau kekayaan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan kewenangannya. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu membuat perencanaan kebutuhan aset yang digunakan sebagai rujukan dalam pengadaan aset daerah. Berdasarkan rencana, pemerintah daerah kemudian mengusulkan anggaran pengadaannya.

Dapat dilihat pada tabel di bawah, dari tahun 2019 – 2021 Pemerintah Kabupaten Luwu memberikan porsi yang cukup besar untuk pembangunan infrastruktur yaitu berupa pengadaan jalan, irigasi dan gedung tempat kerja.

Tabel 4. 7. Pengadaan Aset Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021

Jenis Pengadaan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	1.928.617.300,00	-	-
Pengadaan Alat-alat Bantu	96.500.000,00	1.655.776.000,00	248.800.000,00
Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	16.390.019.736,00	3.528.879.000,00	5.806.532.300,00
Total	18.415.137.036,00	5.184.655.000,00	6.055.332.300,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 8. Pengadaan Aset Tidak Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2019-2021

Jenis Aset	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Kebun Campuran	-	9.937.500,00	-
Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	526.728.230,00	218.655.050,00	-
Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	17.500.000,00	3.400.000,00	-
Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	6.468.000,00	-	-
Pengadaan Alat Ukur	21.429.000,00	5.000.000,00	-
Pengadaan Alat Pengolahan	320.921.500,00	-	-
Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	3.399.667.000,00	8.934.016.440,00	-
Pengadaan Alat Kantor	390.146.177,00	485.470.280,00	599.552.000,00
Pengadaan Alat Rumah Tangga	5.286.934.199,00	10.548.718.643,00	19.098.995.296,00
Pengadaan Komputer	3.193.513.101,00	2.829.272.959,00	1.010.393.150,00
Pengadaan Peralatan Komputer	-	-	657.775.250,00

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Alat Pengeboran Mesin	-	-	19.919.000,00
Pengadaan Sumur	-	-	10.000.000,00
Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	592.147.469,00	622.371.372,00	187.998.500,00
Pengadaan Alat Studio	390.281.870,00	477.065.186,00	116.101.800,00
Pengadaan Alat Komunikasi	252.106.317,00	53.739.500,00	6.500.000,00
Pengadaan Peralatan Pemancar	-	2.100.000,00	9.300.000,00
Pengadaan Alat Kedokteran	124.950.000,00	6.580.000,00	3.146.465.945,00
Pengadaan Alat Kesehatan	12.280.298.703,00	19.679.843.779,00	3.274.056.390,00
Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	-	3.960.000,00	495.550.000,00
Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	-	770.833.000,00	132.106.150,00
Pengadaan Rambu- Rambu Lalu Lintas Darat	-	-	614.342.400,00
Pengadaan Peralatan Olahraga	-	-	24.950.000,00
Pengadaan Peralatan dan Mesin BLUD	-	-	2.848.111.103,00
Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	-	1.700.000,00	-
Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	913.455.970,00	25.000.000,00	-
Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	-	7.000.000,00	-
Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	73.516.818,00	81.674.000,00	-
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	79.978.991.989,00	57.985.239.110,00	44.945.612.865,09
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	494.226.000,00	-
Pengadaan Bangunan Bersejarah	75.000.000,00	-	-
Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	68.200.000,00	23.246.000,00	2.868.298.210,00
Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	295.853.500,00	1.750.517.300,00	-

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	444.857.258,00
Pengadaan Jalan	120.870.558.562,00	121.996.612.892,00	97.952.542.302,00
Pengadaan Jembatan	10.981.465.000,00	3.820.075.847,00	7.732.690.970,00
Pengadaan Bangunan Air Irigasi	15.970.614.206,00	3.265.736.455,00	19.092.872.420,00
Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	6.978.964.900,00	2.017.788.495,00	16.909.098.974,00
Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	308.420.000,00	149.516.800,00	-
Pengadaan Bangunan Air Kotor	11.149.576.700,00	10.930.448.250,00	4.671.106.303,00
Pengadaan Instalasi Air Kotor	-	-	1.905.946.948,00
Pengadaan Jaringan Listrik	122.325.710,00	-	56.822.080,00
Pengadaan Jaringan Telepon	-	-	340.217.000,00
Pengadaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	-	-	624.566.565,00
Pengadaan Buku	1.925.079.586,00	25.110.664.964,00	-
Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	1.080.781.000,00	3.004.001.735,00	-
Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	204.000.000,00	860.969.890,00	-
Pengadaan Aset Tetap Renovasi	3.724.413.410,00	4.991.849.448,00	-
Pengadaan Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-	17.000.000,00
Pengadaan Aset Tidak Berwujud	-	-	174.563.637,00
Pengadaan Aset Tetap Lainnya BOS	-	-	7.622.471.040,00
Total	281.524.308.917,00	281.167.230.895,00	237.610.783.556,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 9. Nilai Aset Daerah di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021

Nilai Aset	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Aset/Barang Daerah (Rp)			
a. Aset Bergerak	18.415.137.036,00	5.184.655.000,00	6.055.332.300,00
b. Aset Tidak Bergerak	281.524.308.917,00	281.167.230.895,00	237.681.851.236,09
2. Nilai Penyusutan (Rp)			
a. Aset Bergerak	(107.722.055.342,00)	(109.001.357.726,69)	(113.112.510.411,17)
b. Aset Tidak Bergerak	(764.327.959.355,60)	(915.373.266.950,64)	(1.049.884.089.307,79)

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

The background features a white grid pattern that tapers and curves from the top left towards the bottom center. There are large, soft-edged abstract shapes in shades of orange and grey at the top right, and a dark blue shape at the bottom left.

5

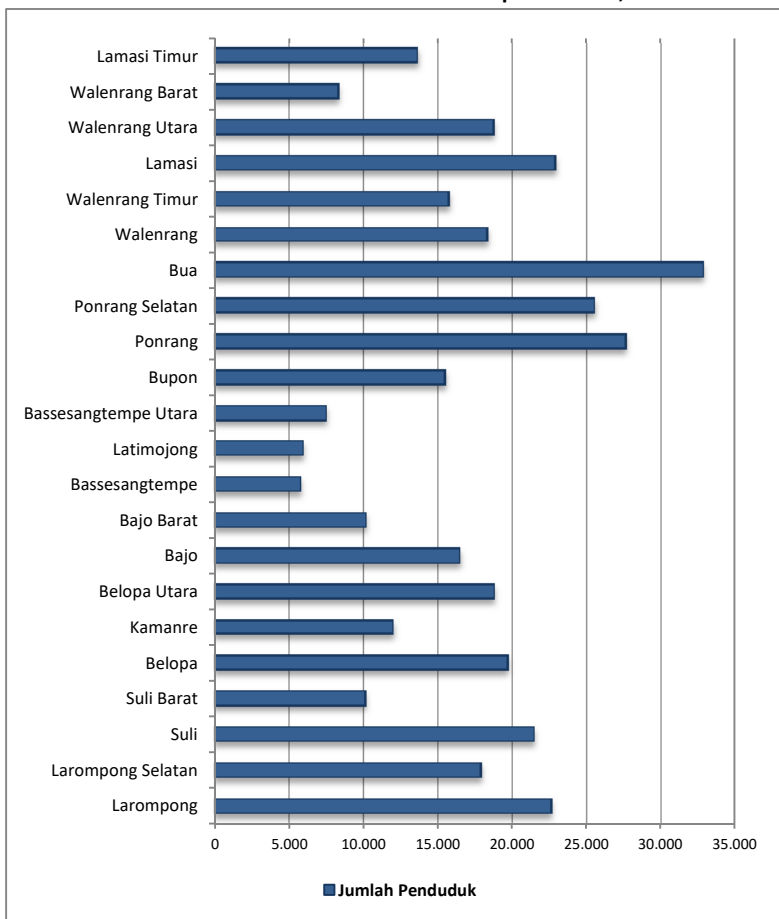
Kependudukan

6.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Dalam pelaksanaan pembangunan, penduduk merupakan faktor yang sangat dominan karena tidak saja menjadi sasaran tetapi juga menjadi pelaksana dari pembangunan. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan, perkembangan penduduk perlu diarahkan sehingga mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang mendukung pembangunan. Tersedianya data dan informasi tentang kependudukan yang akurat dan representatif dapat membantu mengevaluasi kegiatan yang sudah atau sedang berjalan dan mengembangkan perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan penduduk.

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Luwu tahun 2020 adalah sebanyak 365.608 jiwa, sementara itu jumlah penduduk Kabupaten Luwu tahun 2021 hasil proyeksi BPS adalah sebanyak 367.454 jiwa. Bila dirinci menurut kecamatan, jumlah penduduk yang paling banyak berada di Kecamatan Bua dengan jumlah 32.838 jiwa, disusul Kecamatan Ponrang dengan jumlah 27.621 jiwa. Wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Bassesangtempe dengan jumlah 5.750 jiwa selanjutnya Kecamatan Latimojong dengan jumlah penduduk 5.943 jiwa.

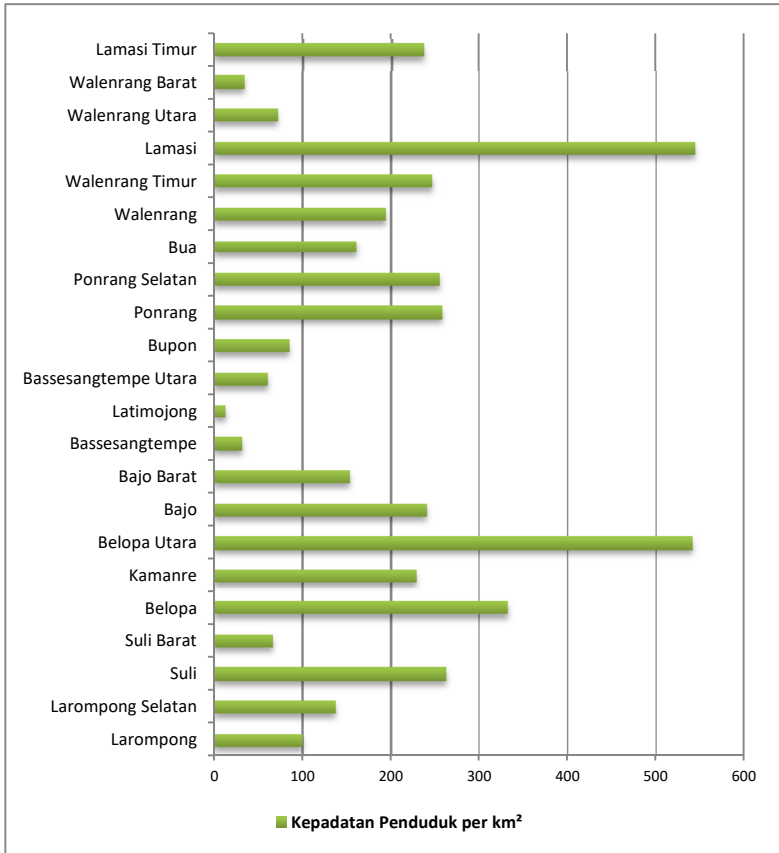
Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2021



Jika dilihat dari jumlah penduduk Kabupaten Luwu sebanyak 367.454 jiwa dengan luas wilayah sebesar 3.000,25 kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Kabupaten Luwu dalam 1 (satu) kilometer persegi adalah 122 jiwa. Namun jika dirinci menurut kecamatan maka wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk paling besar berada pada Kecamatan Lamasi dengan kepadatan 543 jiwa per kilometer persegi dan Belopa Utara dengan kepadatan 541 jiwa per kilometer persegi. Wilayah dengan tingkat kepadatan paling kecil yaitu

Kecamatan Latimojong dengan kepadatan 13 jiwa per kilometer persegi selanjutnya Kecamatan Bassesangtempe dengan kepadatan 32 jiwa per kilometer persegi. Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Luwu tahun 2020 dengan 2021 hampir sama yaitu 101,50 dengan 101,52. Artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki di Kabupaten Luwu.

Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km² di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 5. 1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)
Larompong	22.348	22.613
Larompong Selatan	17.777	17.895
Suli	21.272	21.461
Suli Barat	10.016	10.129
Belopa	19.277	19.680
Kamanre	11.967	11.983
Belopa Utara	18.435	18.773
Bajo	16.329	16.468
Bajo Barat	10.136	10.169
Bassesangtempe	5.778	5.750
Latimojong	5.924	5.943
Bassesangtempe Utara	7.523	7.487
Bupon	15.456	15.483
Ponrang	27.605	27.621
Ponrang Selatan	25.467	25.518
Bua	32.810	32.838
Walenrang	18.324	18.325
Walenrang Timur	15.762	15.734
Lamasi	22.765	22.902
Walenrang Utara	18.726	18.734
Walenrang Barat	8.356	8.316
Lamasi Timur	13.555	13.632
Kabupaten Luwu	365.608	367.454

Lanjutan Tabel 5. 1.

Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk	
	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(4)	(5)
Larompong	1,67	0,89
Larompong Selatan	1,15	0,50
Suli	1,37	0,67
Suli Barat	1,61	0,85
Belopa	2,58	1,57
Kamanre	0,61	0,10
Belopa Utara	2,32	1,38
Bajo	1,33	0,64
Bajo Barat	0,81	0,24
Bassesangtempe	-0,79	-0,36
Latimojong	0,80	0,24
Bassesangtempe Utara	-0,40	-0,36
Bupon	0,65	0,13
Ponrang	0,54	0,04
Ponrang Selatan	0,68	0,15
Bua	0,56	0,06
Walenrang	0,48	0,00
Walenrang Timur	0,30	-0,13
Lamasi	1,08	0,45
Walenrang Utara	0,52	0,03
Walenrang Barat	-0,61	-0,36
Lamasi Timur	1,05	0,43
Kabupaten Luwu	0,92	0,38

Lanjutan Tabel 5. 1.

Kecamatan	Persentase Penduduk	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)
Larompong	6,11%	6,15%
Larompong Selatan	4,86%	4,87%
Suli	5,82%	5,84%
Suli Barat	2,74%	2,76%
Belopa	5,27%	5,36%
Kamanre	3,27%	3,26%
Belopa Utara	5,04%	5,11%
Bajo	4,47%	4,48%
Bajo Barat	2,77%	2,77%
Bassesangtempe	1,58%	1,56%
Latimojong	1,62%	1,62%
Bassesangtempe Utara	2,06%	2,04%
Bupon	4,23%	4,21%
Ponrang	7,55%	7,52%
Ponrang Selatan	6,97%	6,94%
Bua	8,97%	8,94%
Walenrang	5,01%	4,99%
Walenrang Timur	4,31%	4,28%
Lamasi	6,23%	6,23%
Walenrang Utara	5,12%	5,10%
Walenrang Barat	2,29%	2,26%
Lamasi Timur	3,71%	3,71%
Kabupaten Luwu	100,00%	100,00%

Lanjutan Tabel 5. 1.

Kecamatan	Kepadatan Penduduk per km ²	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(8)	(9)
Larompong	100	100
Larompong Selatan	137	137
Suli	263	263
Suli Barat	66	66
Belopa	332	332
Kamanre	229	229
Belopa Utara	541	541
Bajo	240	240
Bajo Barat	153	153
Bassesangtempe	32	32
Latimojong	13	13
Bassesangtempe Utara	61	61
Bupon	85	85
Ponrang	258	258
Ponrang Selatan	255	255
Bua	161	161
Walenrang	194	194
Walenrang Timur	247	247
Lamasi	543	543
Walenrang Utara	72	72
Walenrang Barat	34	34
Lamasi Timur	236	236
Kabupaten Luwu	122	122

Lanjutan Tabel 5. 1.

Kecamatan (1)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	
	2020 ¹ (10)	2021 ² (11)
Larompong	104,11	104,22
Larompong Selatan	99,00	98,79
Suli	98,62	98,99
Suli Barat	108,84	108,97
Belopa	97,63	98,25
Kamanre	98,56	98,56
Belopa Utara	99,95	100,05
Bajo	99,01	99,52
Bajo Barat	101,35	101,29
Bassesangtempe	112,66	112,26
Latimojong	111,27	111,49
Bassesangtempe Utara	113,24	112,82
Bupon	103,29	103,38
Ponrang	100,07	99,79
Ponrang Selatan	100,28	100,49
Bua	99,49	99,70
Walenrang	98,48	98,13
Walenrang Timur	102,18	102,11
Lamasi	101,89	101,73
Walenrang Utara	102,29	102,11
Walenrang Barat	113,98	113,56
Lamasi Timur	101,14	100,94
Kabupaten Luwu	101,50	101,52

Catatan:

1. Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)
2. Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)
3. Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)
4. Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2022)

6.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 5. 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021

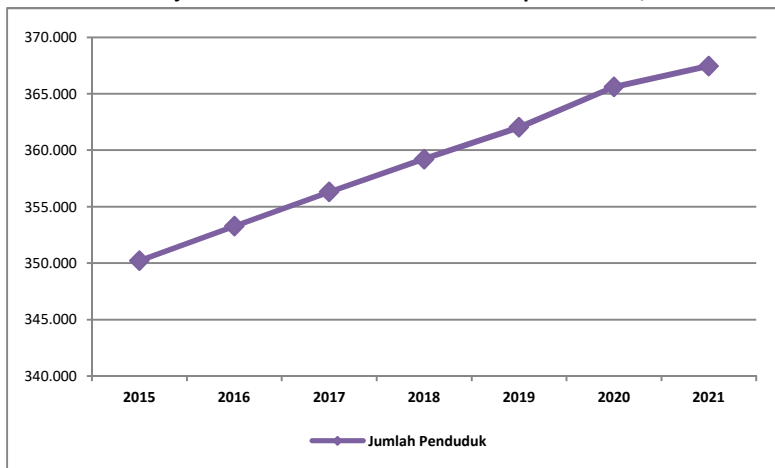
Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	15.660	14.755	30.415
5-9	15.174	14.293	29.467
10-14	18.086	16.845	34.931
15-19	18.807	17.376	36.183
20-24	17.643	17.322	34.965
25-29	15.774	14.901	30.675
30-34	13.725	13.470	27.195
35-39	13.099	12.779	25.878
40-44	12.670	12.631	25.301
45-49	11.556	11.830	23.386
50-54	9.473	9.437	18.910
55-59	7.282	7.403	14.685
60-64	5.438	5.952	11.390
65-69	4.332	4.940	9.272
70-74	2.857	3.526	6.383
75+	3.538	4.880	8.418
Jumlah	185.114	182.340	367.454

Catatan: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

6.3. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2015 – 2021

Gambar 5. 3. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 – 2021



Tabel 5. 3. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 - 2021

Tahun	Jumlah Penduduk
(1)	(2)
2015	350.218
2016	353.277
2017	356.305
2018	359.209
2019	362.027
2020	365.608
2021	367.454

Sumber: BPS Kabupaten Luwu



6

Kesehatan

6.1. Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat, sejahtera dan berkualitas. Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai wilayah Kabupaten Luwu. Sampai dengan tahun 2021, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu diantaranya terdapat Rumah Sakit Umum 2 unit, Puskesmas 22 unit, Posyandu 430 unit, Klinik/Balai Kesehatan 7 unit dan Poskesdes 92 unit. Selain itu terdapat pula tempat praktek mandiri tenaga kesehatan yang telah memiliki izin dan dapat memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Tempat praktek mandiri ini tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Luwu dan siap untuk melayani masyarakat.

Tabel 6. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	-	-
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	-	-
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	2	0	0

Lanjutan Tabel 6. 1.

Kecamatan	Puskesmas	Posyandu	Klinik/ Balai Kesehatan	Poskesdes
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	1	20	1	6
Larompong Selatan	1	27	-	3
Suli	1	20	1	10
Suli Barat	1	16	-	5
Belopa	1	13	2	2
Kamanre	1	21	-	1
Belopa Utara	1	10	1	1
Bajo	1	15	-	5
Bajo Barat	1	19	-	5
Bassesangtempe	1	15	-	7
Latimojong	1	14	-	5
Bassesangtempe Utara	1	17	-	4
Bupon	1	21	-	6
Ponrang	1	24	1	2
Ponrang Selatan	1	23	-	6
Bua	1	34	1	3
Walenrang	1	26	-	3
Walenrang Timur	1	18	-	2
Lamasi	1	26	-	6
Walenrang Utara	1	16	-	2
Walenrang Barat	1	17	-	3
Lamasi Timur	1	18	-	5
Kabupaten Luwu	22	430	7	92

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Tabel 6. 2. Daftar Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2021

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
Praktek DR. Fatriwati Rifal	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Muslim	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Hj.Emawati Abdullah	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Winarsih Basri	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Sulfikar	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. H. Muh. Iqbal, M.kes	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. H. Bunadi, M.kes	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Febriani Intang	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Salmiah	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Hamsia	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Isman Satriawijaya	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Sri Dewi	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Megasari Widyastuti	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Khykmatiar	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Sumiati Tahir	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Elma Nur	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Mahirina Marjani, M. Kes, Sp. A	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Wihartanti, Sp, THT, KL	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Medita Aninditia Novianty	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Anton Yahya	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Dr. Suma Wiradiningsih	Dr. Praktek Perorangan	...
Praktek Drg. Andi Risnawati	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Sri Mariati, S. Kg	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Gafur	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Hastuti Ratnaningsih, M. Kes	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Nurul Aviah Thamrin, S. Kg	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Annisa Yahya	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
Praktek Drg. Zulfidah, S. Kg	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Patri Sila	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Novita Handayani	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Husrin Hasan	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Hamdani	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Sriharyuti	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Apriyanti	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Besse Sudirman	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Drg. Andi miftahul Jannah Munir	Dr. Praktek Gigi Perorangan	...
Praktek Maryam Sakke, S. Skep, Ns	Praktek Perawat Mandiri	...
Praktek Sutriani, S. Kep, Ns	Praktek Perawat Mandiri	...
Praktek Riska, S. Kep, Ns	Praktek Perawat Mandiri	...
Praktek Jasman, S. Kep, Ns	Praktek Perawat Mandiri	...
Praktek Sutati, S.kep, Ns	Praktek Perawat Mandiri	...
Hj. Suriani Suddin, Amd. Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Marni, S.Tr , Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Hj. Hasnah Hasyim, Amd. Keb	Bidan praktek Mandiri	...
A. Ainun Jariah, Amd, Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Erma, Amd. Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Hj. Rosmiati, S. Tr, Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Relita Kenda, Amd. Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Yanti Kaso, Amd. Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Agustina Matika	Bidan praktek Mandiri	...
Sitti Nuraini Ekawati, S.Tr, Keb	Bidan praktek Mandiri	...
Marlina S. ST. M. Kes	Bidan praktek Mandiri	...
Zahidan Amir, S. Tr, Keb	Bidan praktek Mandiri	...

Catatan: (...) data belum tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.2. Tenaga Kesehatan

Selain dengan fasilitas, upaya Pemerintah Kabupaten Luwu untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat juga dengan menyediakan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai. Ketersediaan tenaga kesehatan menjadi salah satu indikator tingkat pelayanan dan standar sistem pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan maka derajat kesehatan masyarakat akan meningkat juga. Pada tahun 2020, jumlah tenaga kesehatan yang tercatat di Kabupaten Luwu yaitu dokter 123 orang, perawat 709 orang, bidan 788 orang dan tenaga kefarmasian 97 orang.

Tabel 6. 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Kefarmasian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	3	...	24	48	4
Larompong Selatan	3	...	8	21	3
Suli	2	...	31	45	4
Suli Barat	2	...	21	37	4
Belopa	30	...	61	43	6
Kamanre	2	...	22	35	2
Belopa Utara	44	...	296	133	44
Bajo	3	...	13	30	3
Bajo Barat	2	...	15	40	2
Bassesangtempe	2	...	9	21	2
Latimojong	2	...	12	12	1
Bassesangtempe Utara	3	...	10	25	2
Bupon	3	...	16	40	4
Ponrang	2	...	11	28	2
Ponrang Selatan	2	...	17	32	1

Lanjutan Tabel 6. 3.

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Kefarmasian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bua	5	...	45	51	2
Walenrang	3	...	9	20	2
Walenrang Timur	3	...	4	19	2
Lamasi	2	...	27	23	2
Walenrang Utara	2	...	30	43	4
Walenrang Barat	2	...	11	12	0
Lamasi Timur	1	...	17	30	1
Kabupaten Luwu	123	0	709	788	97

Catatan: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter umum dan dokter spesialis

(...) data belum tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.3. Penyakit Menular dan Tidak Menular

Menurut data pada tahun 2018 hingga tahun 2021, kasus penderita Tuberkulosis (TBC) di Kabupaten Luwu cukup tinggi dibandingkan kasus penyakit menular lainnya. Pada tahun 2021 tercatat ada 505 orang di Kabupaten Luwu yang menderita Tuberkulosis, sementara itu 31 orang penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) dan 22 orang penderita HIV/AIDS.

Tabel 6. 4. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021

Jenis Penyakit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
HIV/AIDS	19	16	32	22
IMS	NA	NA	NA	NA
DBD	14	28	-	31
Diare	-	-	-	-
Malaria	-	-	-	-
TBC	637	640	456	505
Pneumonia Balita	116	158	28	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Penyakit Tidak Menular (PTM) di Kabupaten Luwu didominasi oleh Hipertensi dan Diabetes. Penyakit ini tetap menjadi dua teratas dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2021, penderita hipertensi mencapai 4.077 orang dan puncaknya berada pada tahun 2019 yaitu 5.511 orang penderita. Penderita Diabetes pada tahun 2021 mencapai 599 orang dan puncaknya juga berada pada tahun 2019 yaitu 1.199 orang penderita.

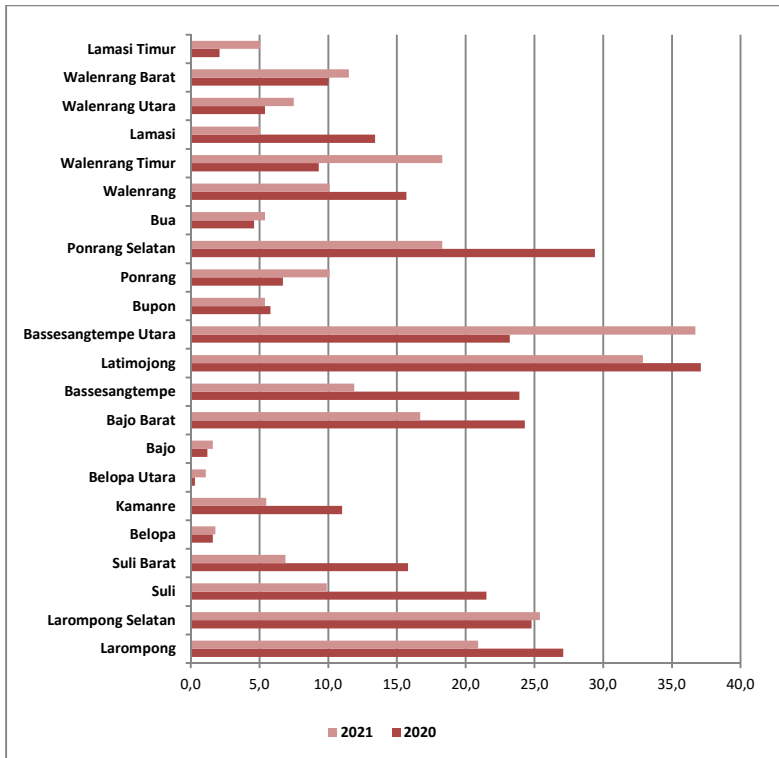
Tabel 6. 5. Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021

Jenis Penyakit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hipertensi	1.190	5.511	3.559	4.077
Diabetes	425	1.199	752	599
Kecelakaan Lalu Lintas	296	410	274	206
Asma	286	251	113	117
PPOK	13	137	123	68
Stroke	13	68	46	51
Strauma	22	39	14	25
Tumor Payudara	9	21	14	19
Tumor Kulit	1	-	-	13
Penyakit Ginjal	7	4	-	10
Thyrotoksikosis	1	10	7	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.4. Balita Stunting

Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021



Menurut data yang dikumpulkan, prevalensi balita stunting di Kabupaten Luwu pada tahun 2021 yaitu 10,3 persen, yang berarti 10,3 persen balita di Kabupaten Luwu mengalami stunting. Angka prevalensi ini turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 12,9 persen. Namun jika dilihat menurut kecamatan, terdapat beberapa wilayah yang memiliki prevalensi cukup tinggi. Pada tahun 2020, Kecamatan Latimojong memiliki prevalensi tertinggi yaitu 37,1 persen. Sementara di tahun 2021 Kecamatan Bessesangtempe Utara mengalami peningkatan tingkat prevalensi yaitu dari 23,2 persen di tahun 2020 naik menjadi 36,7 persen. Wilayah dengan prevalensi balita stunting paling

rendah yaitu Kecamatan Belopa Utara, tahun 2020 memiliki prevalensi 0,3 persen dan tahun 2021 menjadi 1,1 persen.

Tabel 6. 6. Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021

Kecamatan	Jumlah Balita		Jumlah Balita Stunting		Prevalensi (%)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.065	1.377	289	289	27,1	20,9
Larompong Selatan	1.088	1.377	270	351	24,8	25,4
Suli	1.664	1.811	357	180	21,5	9,9
Suli Barat	817	834	129	58	15,8	6,9
Belopa	1.214	1.245	20	23	1,6	1,8
Kamanre	730	702	80	39	11,0	5,5
Belopa Utara	1.011	1.428	3	17	0,3	1,1
Bajo	1.107	1.016	13	17	1,2	1,6
Bajo Barat	726	733	176	123	24,3	16,7
Bassesangtempe	314	428	75	51	23,9	11,9
Latimojong	429	476	159	157	37,1	32,9
Bassesangtempe Utara	315	487	73	179	23,2	36,7
Bupon	856	1.041	50	57	5,8	5,4
Ponrang	2.178	2.276	146	230	6,7	10,1
Ponrang Selatan	1.627	1.831	479	336	29,4	18,3
Bua	2.118	2.423	97	132	4,6	5,4
Walenrang	1.225	1.119	192	103	15,7	10,1
Walenrang Timur	1.031	888	96	31	9,3	18,3
Lamasi	872	1.504	117	77	13,4	5,0
Walenrang Utara	903	884	49	67	5,4	7,5
Walenrang Barat	609	748	61	86	10,0	11,5
Lamasi Timur	1.038	1.031	22	52	2,1	5,0
Kabupaten Luwu	22.937	25.659	2.953	2.655	12,9	10,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.5. Balita Penderita Gizi Buruk

Gizi buruk merupakan suatu keadaan kekurangan zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur. Dari data yang berhasil dikumpulkan, tercatat ada 84 kasus balita penderita gizi buruk di Kabupaten Luwu pada tahun 2020. Dan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 72 kasus. Dari semua balita penderita gizi buruk yang tercatat, semuanya telah diberikan perawatan untuk proses pemulihan.

Tabel 6. 7. Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu, 2018-2021

Jumlah Balita	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Seluruh Balita	29.132	29.306	29.814	29.814
Jumlah Balita Gizi Buruk	5	30	84	72
Jumlah Balita Gizi Buruk yang mendapat perawatan	5	30	84	72

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

The background features a white grid pattern that tapers from the top left towards the bottom right. There are several abstract, overlapping shapes: a large orange shape in the top right, a dark blue shape in the bottom left, and a light grey shape in the bottom right. The number '7' is centered in the upper half of the page.

7

Pendidikan

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi salah satu agenda prioritas pembangunan di Kabupaten Luwu dan merupakan urusan wajib pemerintahan, tujuannya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang bisa berperan aktif dalam pembangunan. Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu wilayah, namun SDM dimaksud adalah sumber daya manusia berkualitas atau memiliki pendidikan, skill maupun kemauan untuk maju demi kesejahteraan hidupnya, masyarakat dan negara. Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Luwu mengedepankan peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang berorientasi pada pendidikan baik formal maupun nonformal yang tepat sasaran. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan.

Untuk memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Luwu, upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik (guru) dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai, serta melaksanakan program-program strategis di bidang pendidikan agar dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam rangka mendukung suksesnya proses pembelajaran di sekolah-sekolah serta menunjang kualitas belajar siswa, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun fasilitas pendidikan berupa gedung-gedung sekolah, media penunjang pembelajaran serta penyebaran tenaga guru sesuai dengan kebutuhan sekolah.

7.1. Taman Kanak-Kanak

**Tabel 7. 1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK)
Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022**

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	1	15	15	15	16
Larompong Selatan	-	-	13	13	13	13
Suli	-	-	13	13	13	13
Suli Barat	-	-	6	6	6	6
Belopa	-	1	16	17	16	18
Kamanre	-	-	5	5	5	5
Belopa Utara	1	1	8	8	9	9
Bajo	-	-	9	9	9	9
Bajo Barat	-	-	7	7	7	7
Bassesangtempe	-	-	-	1	-	1
Latimojong	-	-	6	6	6	6
Bassesangtempe Utara	-	-	1	1	1	1
Bupon	-	-	9	9	9	9
Ponrang	-	-	17	17	17	17
Ponrang Selatan	1	-	15	17	16	17
Bua	-	-	16	16	16	16
Walenrang	-	-	9	9	9	9
Walenrang Timur	-	-	9	9	9	9
Lamasi	-	-	14	14	14	14
Walenrang Utara	-	-	12	12	12	12
Walenrang Barat	-	-	1	1	1	1
Lamasi Timur	-	-	13	13	13	13
Kabupaten Luwu	2	3	214	218	216	221

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	3	44	42	44	45
Larompong Selatan	-	-	47	46	47	46
Suli	-	-	43	43	43	43
Suli Barat	-	-	19	17	19	17
Belopa	-	3	57	63	57	66
Kamanre	-	-	12	13	12	13
Belopa Utara	14	14	25	25	39	39
Bajo	-	-	29	27	29	27
Bajo Barat	-	-	20	18	20	18
Bassesangtempe	-	-	-	3	-	3
Latimojong	-	-	15	13	15	13
Bassesangtempe Utara	-	-	3	2	3	2
Bupon	-	-	26	24	26	24
Ponrang	-	-	54	54	54	54
Ponrang Selatan	2	-	44	47	46	47
Bua	-	-	53	48	53	48
Walenrang	-	-	28	24	28	24
Walenrang Timur	-	-	30	30	30	30
Lamasi	-	-	44	47	44	47
Walenrang Utara	-	-	36	40	36	40
Walenrang Barat	-	-	4	3	4	3
Lamasi Timur	-	-	33	33	33	33
Kabupaten Luwu	16	20	666	662	682	682

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	27	516	505	516	532
Larompong Selatan	-	-	501	419	501	419
Suli	-	-	442	382	442	382
Suli Barat	-	-	175	171	175	171
Belopa	-	53	557	497	557	550
Kamanre	-	-	106	109	106	109
Belopa Utara	131	131	240	225	371	356
Bajo	-	-	350	338	350	338
Bajo Barat	-	-	247	235	247	235
Bassesangtempe	-	-	-	21	-	21
Latimojong	-	-	159	145	159	145
Bassesangtempe Utara	-	-	16	13	16	13
Bupon	-	-	251	215	251	215
Ponrang	-	-	606	525	606	525
Ponrang Selatan	23	-	441	420	464	420
Bua	-	-	629	610	629	610
Walenrang	-	-	316	324	316	324
Walenrang Timur	-	-	280	301	280	301
Lamasi	-	-	546	565	546	565
Walenrang Utara	-	-	462	389	462	389
Walenrang Barat	-	-	39	19	39	19
Lamasi Timur	-	-	379	342	379	342
Kabupaten Luwu	154	211	7.258	6.770	7.412	6.981

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.2. Raudatul Athfal (RA)

Tabel 7. 2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan	Sekolah		Guru		Murid	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	2	2	5	6	66	59
Larompong Selatan	3	3	11	13	162	166
Suli	7	7	21	26	231	222
Suli Barat	2	2	7	9	72	73
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	4	4	10	13	137	147
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	1	1	6	6	123	107
Bajo Barat	1	1	3	4	20	30
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	6	6	15	19	182	158
Ponrang	1	1	4	-	-	-
Ponrang Selatan	5	5	20	18	195	199
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	1	1	3	5	39	30
Lamasi	1	1	2	4	32	18
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	34	34	107	133	1.259	1.223

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.3. Sekolah Dasar (SD)

Tabel 7. 3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	20	20	-	-	20	20
Larompong Selatan	14	14	-	-	14	14
Suli	16	16	-	-	16	16
Suli Barat	9	9	-	-	9	9
Belopa	12	12	-	-	12	12
Kamanre	9	9	-	-	9	9
Belopa Utara	8	8	1	1	9	9
Bajo	11	11	-	-	11	11
Bajo Barat	9	9	-	-	9	9
Bassesangtempe	10	10	-	-	10	10
Latimojong	12	12	-	-	12	12
Bassesangtempe Utara	11	11	-	-	11	11
Bupon	9	9	2	2	11	11
Ponrang	14	14	2	2	16	16
Ponrang Selatan	15	15	2	2	17	17
Bua	20	21	-	-	20	21
Walenrang	12	12	-	-	12	12
Walenrang Timur	8	8	1	1	9	9
Lamasi	11	11	1	1	12	12
Walenrang Utara	14	14	1	1	15	15
Walenrang Barat	9	9	1	1	10	10
Lamasi Timur	10	10	-	-	10	10
Kabupaten Luwu	263	264	11	11	274	275

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	185	187	-	-	185	187
Larompong Selatan	152	143	-	-	152	143
Suli	184	172	-	-	184	172
Suli Barat	86	86	-	-	86	86
Belopa	159	162	-	-	159	162
Kamanre	81	81	-	-	81	81
Belopa Utara	92	92	4	3	96	95
Bajo	134	127	-	-	134	127
Bajo Barat	89	94	-	-	89	94
Bassesangtempe	82	93	-	-	82	93
Latimojong	104	112	-	-	104	112
Bassesangtempe Utara	82	94	-	-	82	94
Bupon	97	93	17	16	114	109
Ponrang	206	203	8	16	214	219
Ponrang Selatan	177	167	18	16	195	183
Bua	259	244	-	-	259	244
Walenrang	156	150	-	-	156	150
Walenrang Timur	93	93	10	10	103	103
Lamasi	149	132	11	7	160	139
Walenrang Utara	154	155	8	9	162	164
Walenrang Barat	107	110	9	9	116	119
Lamasi Timur	122	119	-	-	122	119
Kabupaten Luwu	2.950	2.909	85	86	3.035	2.995

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	2.115	2.229	-	-	2.115	2.229
Larompong Selatan	1.550	1.568	-	-	1.550	1.568
Suli	1.678	1.718	-	-	1.678	1.718
Suli Barat	746	768	-	-	746	768
Belopa	2.778	2.782	-	-	2.778	2.782
Kamanre	877	831	-	-	877	831
Belopa Utara	1.431	1.414	9	9	1.440	1.423
Bajo	1.697	1.683	-	-	1.697	1.683
Bajo Barat	928	933	-	-	928	933
Bassesangtempe	891	893	-	-	891	893
Latimojong	740	712	-	-	740	712
Bassesangtempe Utara	751	698	-	-	751	698
Bupon	963	906	151	140	1.114	1.046
Ponrang	3.144	3.030	214	194	3.358	3.224
Ponrang Selatan	2.421	2.349	82	82	2.503	2.431
Bua	3.645	3.577	-	-	3.645	3.577
Walenrang	2.018	2.009	-	-	2.018	2.009
Walenrang Timur	1.165	1.149	157	139	1.322	1.288
Lamasi	2.108	2.018	88	87	2.196	2.105
Walenrang Utara	1.929	1.963	147	246	2.076	2.209
Walenrang Barat	1.127	1.039	166	159	1.293	1.198
Lamasi Timur	1.666	1.611	-	-	1.666	1.611
Kabupaten Luwu	36.368	35.880	1.014	1.056	37.382	36.936

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.4. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Tabel 7. 4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	3	3	3	3
Larompong Selatan	1	1	1	1	2	2
Suli	1	1	5	5	6	6
Suli Barat	-	-	5	5	5	5
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	1	1	3	3	4	4
Belopa Utara	-	-	1	1	1	1
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	3	3	3	3
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	1	1	7	7	8	8
Ponrang	-	-	2	2	2	2
Ponrang Selatan	-	-	3	3	3	3
Bua	-	-	1	1	1	1
Walentrang	-	-	1	1	1	1
Walentrang Timur	-	-	2	2	2	2
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walentrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walentrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	4	41	41	45	45

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	27	40	27	40
Larompong Selatan	23	26	9	11	32	37
Suli	19	25	50	55	69	80
Suli Barat	-	-	40	51	40	51
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	24	26	26	32	51	58
Belopa Utara	-	-	16	14	16	14
Bajo	-	-	12	16	12	16
Bajo Barat	-	-	23	34	23	34
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	36	34	61	68	67	102
Ponrang	-	-	19	21	19	21
Ponrang Selatan	-	-	30	29	30	29
Bua	-	-	9	12	9	12
Walenrang	-	-	11	14	11	14
Walenrang Timur	-	-	24	30	24	30
Lamasi	-	-	17	26	17	26
Walenrang Utara	-	-	11	13	11	13
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	102	111	385	466	458	577

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	281	300	281	300
Larompong Selatan	286	282	76	79	362	361
Suli	203	195	432	435	635	630
Suli Barat	-	-	363	328	363	328
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	258	258	114	127	372	385
Belopa Utara	-	-	215	246	215	246
Bajo	-	-	145	174	145	174
Bajo Barat	-	-	239	239	239	239
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	267	277	482	458	749	735
Ponrang	-	-	165	148	165	148
Ponrang Selatan	-	-	374	358	374	358
Bua	-	-	96	91	96	91
Walenrang	-	-	58	58	58	58
Walenrang Timur	-	-	288	272	288	272
Lamasi	-	-	280	303	280	303
Walenrang Utara	-	-	62	61	62	61
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1.014	1.012	3.670	3.677	4.684	4.689

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.5. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Tabel 7. 5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	4	4	3	3	7	7
Larompong Selatan	5	5	-	-	5	5
Suli	2	2	-	-	2	2
Suli Barat	2	2	1	1	3	3
Belopa	2	2	2	2	4	4
Kamanre	2	2	-	-	2	2
Belopa Utara	2	2	2	2	4	4
Bajo	3	3	1	1	4	4
Bajo Barat	3	3	1	1	4	4
Bassesangtempe	3	3	-	-	3	3
Latimojong	5	5	-	-	5	5
Bassesangtempe Utara	7	7	-	-	7	7
Bupon	2	2	2	2	4	4
Ponrang	3	3	2	2	5	5
Ponrang Selatan	3	3	2	2	5	5
Bua	7	7	-	-	7	7
Walenrang	2	2	2	2	4	4
Walenrang Timur	4	4	1	1	5	5
Lamasi	3	3	2	2	5	5
Walenrang Utara	7	7	-	2	7	9
Walenrang Barat	6	6	-	-	6	6
Lamasi Timur	3	3	2	2	5	5
Kabupaten Luwu	80	80	23	25	103	105

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	67	62	19	18	86	80
Larompong Selatan	58	61	-	-	58	61
Suli	57	53	-	-	57	53
Suli Barat	35	38	3	4	38	42
Belopa	39	40	24	17	63	57
Kamanre	54	50	-	-	54	50
Belopa Utara	60	61	17	15	77	76
Bajo	84	80	7	6	91	86
Bajo Barat	37	38	7	6	44	44
Bassesangtempe	32	34	-	-	32	34
Latimojong	53	56	-	-	53	56
Bassesangtempe Utara	68	69	-	-	68	69
Bupon	34	29	20	15	54	44
Ponrang	131	125	17	20	148	145
Ponrang Selatan	73	73	12	11	85	84
Bua	143	135	-	-	143	135
Walenrang	29	29	11	10	40	39
Walenrang Timur	72	74	15	9	87	83
Lamasi	93	91	20	20	113	111
Walenrang Utara	125	122	-	4	125	126
Walenrang Barat	56	71	-	-	56	71
Lamasi Timur	52	52	19	16	71	68
Kabupaten Luwu	1.452	1.443	191	171	1.643	1.614

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	584	479	258	274	869	753
Larompong Selatan	381	381	-	-	381	381
Suli	626	591	-	-	626	591
Suli Barat	282	259	34	36	316	295
Belopa	478	438	172	177	650	615
Kamanre	640	613	-	-	640	613
Belopa Utara	747	740	374	18	784	758
Bajo	961	890	39	31	1.000	921
Bajo Barat	278	249	48	77	326	326
Bassesangtempe	233	220	-	-	233	220
Latimojong	204	192	-	-	204	192
Bassesangtempe Utara	509	483	-	-	509	483
Bupon	272	269	149	152	421	421
Ponrang	1.637	1.660	90	77	1.727	1.737
Ponrang Selatan	674	713	39	51	713	764
Bua	1.289	1.292	-	-	1.289	1.292
Walenrang	241	173	264	172	505	345
Walenrang Timur	715	661	220	182	935	843
Lamasi	1.227	1.101	225	171	1.452	1.272
Walenrang Utara	1.375	1.110	-	69	1.375	1.179
Walenrang Barat	618	584	-	-	618	584
Lamasi Timur	591	505	118	132	709	637
Kabupaten Luwu	14.562	13.603	2.030	1.619	16.282	15.222

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.6. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Tabel 7. 6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	3	3	3	3
Larompong Selatan	1	1	3	3	4	4
Suli	-	-	5	5	5	5
Suli Barat	-	-	3	3	3	3
Belopa	-	-	1	1	1	1
Kamanre	-	-	1	1	1	1
Belopa Utara	1	1	-	-	1	1
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	2	2	2	2
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	1	1	6	6	7	7
Ponrang	-	-	2	2	2	2
Ponrang Selatan	-	-	4	4	4	4
Bua	-	-	3	3	3	3
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	3	3	38	38	41	41

Lanjutan Tabel 7. 6.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	33	45	33	45
Larompong Selatan	19	22	25	35	44	57
Suli	-	-	83	74	83	74
Suli Barat	-	-	28	34	28	34
Belopa	-	-	7	8	7	8
Kamanre	-	-	14	9	14	9
Belopa Utara	50	63	-	-	50	63
Bajo	-	-	20	27	20	27
Bajo Barat	-	-	30	36	30	36
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	12	17	12	17
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	65	-
Bupon	13	20	52	73	22	93
Ponrang	-	-	22	23	59	23
Ponrang Selatan	-	-	59	60	48	60
Bua	-	-	48	67	-	67
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	37	41	37	41
Walenrang Utara	-	-	28	33	28	33
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	82	105	498	582	580	687

Lanjutan Tabel 7. 6.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	327	323	327	323
Larompong Selatan	233	249	102	97	335	346
Suli	-	-	631	556	631	556
Suli Barat	-	-	172	172	172	172
Belopa	-	-	71	78	71	78
Kamanre	-	-	46	63	46	63
Belopa Utara	861	638	-	-	861	638
Bajo	-	-	422	418	422	418
Bajo Barat	-	-	212	201	212	201
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	33	31	33	31
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	86	100	271	262	357	362
Ponrang	-	-	71	71	71	71
Ponrang Selatan	-	-	436	398	436	398
Bua	-	-	344	363	344	363
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	312	276	312	276
Walenrang Utara	-	-	379	295	379	295
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1.180	987	3.829	3.604	5.009	4.591

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.7. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tabel 7. 7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	1	-	-	1	1
Larompong Selatan	1	1	-	-	1	1
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	1	1	-	-	1	1
Belopa	1	1	-	-	1	1
Kamanre	1	1	-	-	1	1
Belopa Utara	1	1	-	-	1	1
Bajo	2	2	-	-	2	2
Bajo Barat	1	1	-	-	1	1
Bassesangtempe	2	2	-	-	2	2
Latimojong	1	1	-	-	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	2	2	2	2
Ponrang	2	2	1	1	3	3
Ponrang Selatan	-	-	1	1	1	1
Bua	1	1	-	-	1	1
Walenrang	2	2	1	1	3	3
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	1	1	-	-	1	1
Walenrang Utara	1	1	-	-	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	19	19	6	6	25	25

Lanjutan Tabel 7. 7.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	48	50	-	-	48	50
Larompong Selatan	29	30	-	-	29	30
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	18	16	-	-	18	16
Belopa	63	62	-	-	63	62
Kamanre	28	25	-	-	28	25
Belopa Utara	55	55	-	-	55	55
Bajo	63	67	-	-	63	67
Bajo Barat	21	25	-	-	21	25
Bassesangtempe	28	37	-	-	28	37
Latimojong	12	14	-	-	12	14
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	21	18	21	18
Ponrang	94	91	7	7	101	98
Ponrang Selatan	-	-	7	5	7	5
Bua	55	59	-	-	55	59
Walenrang	82	82	9	11	91	93
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	50	49	-	-	50	49
Walenrang Utara	33	24	-	-	33	24
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	10	7	10	7
Kabupaten Luwu	679	686	54	48	733	734

Lanjutan Tabel 7. 7.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	766	786	-	-	766	786
Larompong Selatan	446	439	-	-	446	439
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	174	155	-	-	174	155
Belopa	1.208	1.250	-	-	1.208	1.250
Kamanre	506	496	-	-	506	496
Belopa Utara	740	686	-	-	740	686
Bajo	1.005	941	-	-	1.005	941
Bajo Barat	338	354	-	-	338	354
Bassesangtempe	379	381	-	-	379	381
Latimojong	164	126	-	-	164	126
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	543	515	543	515
Ponrang	1.683	1.636	79	103	1.762	1.739
Ponrang Selatan	-	-	54	64	54	64
Bua	922	904	-	-	922	904
Walenrang	1.394	1.237	350	342	1.744	1.579
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	1.046	1.045	-	-	1.046	1.045
Walenrang Utara	421	439	-	-	421	439
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	233	185	233	185
Kabupaten Luwu	11.192	10.875	1.259	1.209	12.451	12.084

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.8. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Tabel 7. 8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	1	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	-	-	1	1
Suli	1	1	1	1	2	2
Suli Barat	1	1	-	-	1	1
Belopa	1	1	1	1	2	2
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1	1	2	2
Bajo	1	1	1	1	2	2
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	1	1	1	1	2	2
Ponrang Selatan	1	1	-	-	1	1
Bua	1	1	-	-	1	1
Walenrang	2	2	-	-	2	2
Walenrang Timur	1	1	-	-	1	1
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walenrang Utara	1	1	2	2	3	3
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	13	13	11	11	24	24

Lanjutan Tabel 7. 8.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	14	9	14	9
Larompong Selatan	22	21	-	-	22	21
Suli	30	30	15	12	45	42
Suli Barat	16	15	-	-	16	15
Belopa	49	51	6	7	55	58
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	20	19	17	8	37	27
Bajo	21	21	5	6	26	27
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	8	12	13	13	21	25
Ponrang Selatan	49	48	-	-	49	48
Bua	31	29	-	-	31	29
Walenrang	121	121	-	-	121	121
Walenrang Timur	13	15	-	-	13	15
Lamasi	-	-	40	34	40	34
Walenrang Utara	12	11	15	21	27	32
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	19	10	19	10
Kabupaten Luwu	392	393	144	120	536	513

Lanjutan Tabel 7. 8.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	40	31	40	31
Larompong Selatan	99	95	-	-	99	95
Suli	299	291	46	50	345	341
Suli Barat	62	74	-	-	62	74
Belopa	942	883	22	18	964	901
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	110	78	71	76	181	154
Bajo	334	370	16	23	350	393
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	123	108	186	166	309	274
Ponrang Selatan	570	666	-	-	570	666
Bua	234	256	-	-	234	256
Walenrang	1.558	1.580	-	-	1.558	1.580
Walenrang Timur	74	69	-	-	74	69
Lamasi	-	-	475	409	475	409
Walenrang Utara	186	149	216	222	402	371
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	447	432	447	432
Kabupaten Luwu	4.591	4.619	1.519	1.427	6.110	6.046

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.9. Madrasah Aliah (MA)

Tabel 7. 9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliah (MA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	1	1	1	1
Larompong Selatan	-	-	3	3	3	3
Suli	1	1	2	2	3	3
Suli Barat	-	-	2	2	2	2
Belopa	-	-	2	2	2	2
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	3	3	3	3
Ponrang	-	-	1	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	1	1	1	1
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1	1	19	19	20	20

Lanjutan Tabel 7. 9.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	18	23	18	23
Larompong Selatan	-	-	37	30	37	30
Suli	41	43	18	24	59	67
Suli Barat	-	-	22	26	22	26
Belopa	-	-	19	22	19	22
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	15	16	15	16
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	6	10	6	10
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	34	36	34	36
Ponrang	-	-	13	15	13	15
Ponrang Selatan	-	-	15	31	15	31
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	28	28	28	28
Walenrang Utara	-	-	11	12	11	12
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	41	43	236	273	277	316

Lanjutan Tabel 7. 9.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	214	212	214	212
Larompong Selatan	-	-	307	119	307	119
Suli	351	297	146	161	497	458
Suli Barat	-	-	164	152	164	152
Belopa	-	-	87	79	87	79
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	153	167	153	167
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	53	62	53	62
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	182	163	182	163
Ponrang	-	-	54	63	54	63
Ponrang Selatan	-	-	93	161	93	161
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	139	140	139	140
Walenrang Utara	-	-	36	42	36	42
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	351	297	1.628	1.521	1.979	1.818

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2022)

7.10. Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Tabel 7. 10. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Kecamatan	SD			SMP		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	13	13	13	8	9	9
Larompong Selatan	10	10	10	7	7	7
Suli	13	13	13	7	7	7
Suli Barat	8	8	8	5	5	5
Belopa	9	9	9	4	4	4
Kamanre	6	6	6	3	3	3
Belopa Utara	8	8	8	4	4	4
Bajo	10	10	10	2	2	2
Bajo Barat	8	8	9	5	5	6
Bassesangtempe	9	10	9	3	3	3
Latimojong	10	10	10	6	6	6
Bassesangtempe Utara	11	11	11	7	7	7
Bupon	10	10	10	6	6	6
Ponrang	9	9	9	6	6	6
Ponrang Selatan	12	12	12	6	8	8
Bua	14	14	15	9	8	9
Walenrang	9	9	9	4	4	4
Walenrang Timur	8	8	8	5	5	5
Lamasi	9	9	9	4	4	4
Walenrang Utara	11	11	11	5	5	6
Walenrang Barat	6	6	6	4	4	4
Lamasi Timur	8	8	8	4	4	4
Kabupaten Luwu	211	212	213	114	116	119

Lanjutan Tabel 7. 10.

Kecamatan	SMA			SMK		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	2	3	3	1	1	1
Larompong Selatan	3	3	3	1	1	1
Suli	3	3	3	2	2	2
Suli Barat	2	2	2	1	1	1
Belopa	4	4	3	1	1	1
Kamanre	1	1	1	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1	3	2	3
Bajo	3	3	3	2	2	2
Bajo Barat	1	1	2	-	-	-
Bassesangtempe	1	1	1	-	-	-
Latimojong	2	2	2	-	-	-
Bassesangtempe Utara	1	1	1	1	1	1
Bupon	3	3	3	-	-	-
Ponrang	3	3	3	2	2	2
Ponrang Selatan	-	2	2	1	1	1
Bua	1	1	1	1	1	1
Walenrang	3	3	3	2	2	2
Walenrang Timur	-	-	-	1	1	1
Lamasi	3	3	2	-	-	2
Walenrang Utara	1	1	2	2	2	3
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	1	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	39	42	42	22	21	25

Lanjutan Tabel 7. 10.

Kecamatan	Perguruan Tinggi		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	1	2
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	1	2	1
Kabupaten Luwu	3	4	4

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

7.11. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama.

Pada tahun 2021, APM Kabupaten Luwu yaitu 98,36 pada jenjang SD/Sederajat, 74,43 pada jenjang SMP/Sederajat, dan 67,31 pada jenjang SMA/Sederajat. Sementara APK Kabupaten Luwu pada tahun 2021 yaitu 103,78 pada jenjang SD/Sederajat, 79,14 pada jenjang SMP/Sederajat dan 93,38 pada jenjang SMA/Sederajat.

Tabel 7. 11. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019-2021

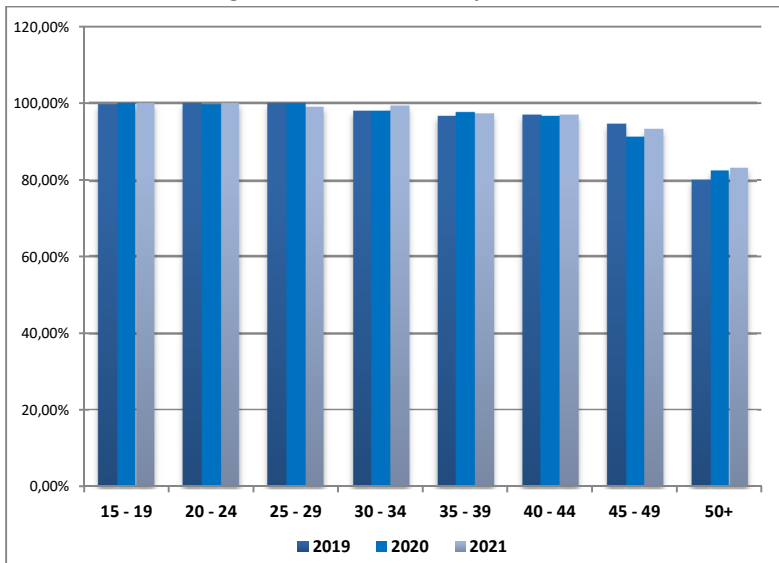
Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)			Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI/Sederajat	98,34	98,44	98,36	104,53	102,87	103,78
SMP/MTs/Sederajat	73,74	73,71	74,43	76,89	77,86	79,14
SMA/SMK/MA/Sederajat	67,11	67,26	67,31	93,98	94,59	93,38

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

7.12. Angka Melek Huruf

Melek huruf merupakan kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis kalimat sederhana. Angka melek huruf sendiri merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan. Kemampuan baca-tulis sangat penting karena melibatkan pembelajaran berkelanjutan seseorang sehingga orang tersebut dapat mencapai tujuannya. Hal ini berkaitan langsung dengan bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan yang lebih luas, menggali potensi dirinya dan berpartisipasi dalam masyarakat yang luas. Semakin tinggi angka melek huruf menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam program pendidikan. Pada tahun 2021 angka melek huruf di Kabupaten Luwu sebesar 93,96 persen. Dari angka ini dapat diketahui bahwa 93,96 persen penduduk di Kabupaten Luwu bisa membaca dan menulis.

Gambar 7. 1. Angka Melek Huruf di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021



Tabel 7. 12. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021

Kelompok Umur	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	99,7%	100,0%	100,0%
20 - 24	100,0%	99,6%	100,0%
25 - 29	100,0%	100,0%	99,09%
30 - 34	98,0%	98,0%	99,24%
35 - 39	96,7%	97,7%	97,44%
40 - 44	97,1%	96,8%	97,09%
45 - 49	94,7%	91,4%	93,41%
50+	80,3%	82,6%	83,34%
Jumlah	93,6%	93,91%	93,96%

Sumber: BPS Kabupaten Luwu



8

Sosial

8.1. Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Salah satu bentuk kepedulian sosial yang ada ditengah masyarakat yaitu hadirnya panti asuhan. Panti asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak diartikan sebagai rumah, tempat, atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga termasuk anak terlantar. Secara khusus di Kabupaten Luwu, hingga tahun 2021 tercatat ada 8 panti asuhan yang tersebar di beberapa wilayah.

Tabel 8. 1. Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kabupaten Luwu, 2021

Panti Asuhan/LKSA	Alamat	Pengurus
(1)	(2)	(3)
ASSALAM	Jl. Darussalam No. 2 Salu Induk Kec. Bupon	Abu Thalib Meni Belman
BABUL JANNAH	Desa Buntu Nanna, Kec. Ponrang	Maskur
BABURRAHMAH	Desa Buntu Kamiri, Kec. Ponrang	Kaharuddin, S.Pd.I
NUR PUTRI TUNGGAL	Desa Muladimeng, Kec. Ponrang	Kasir Z. Tohamsia
DARUL ISTIQAMAH	Jl. Pesantren Darul Istiqamah, Desa Wara Kec. Kamanre	Muh. Yusuf Ma'shum
AL JIHAD	Jl. Ali Semang, Desa Tanamanai Kec. Belopa	Hamzah Sulthan
JANNATUL MA'WA WALINDAH	Jl. Poros Pelabuhan Tadette, Desa Senga Selatan Kec. Belopa	Muammar, S.Pd.I
AL FALAH	Desa Babang, Kec. Larompong Selatan	Rabali, S.Pd.I

Lanjutan Tabel 8. 1.

Panti Asuhan/LKSA	Jumlah Anak		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(4)	(5)	(6)
ASSALAM	10	15	25
BABUL JANNAH	11	26	37
BABURRAHMAH	17	23	40
NUR PUTRI TUNGGAL	13	12	25
DARUL ISTIQAMAH	28	24	52
AL JIHAD	22	60	82
JANNATUL MA'WA WALINDAH	15	12	27
AL FALAH	8	15	23

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.2. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Disabilitas

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar. Berdasarkan data dari Dinas Sosial, jumlah PMKS di Kabupaten Luwu tahun 2021 sebanyak 499 orang, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2020 yaitu 468 orang.

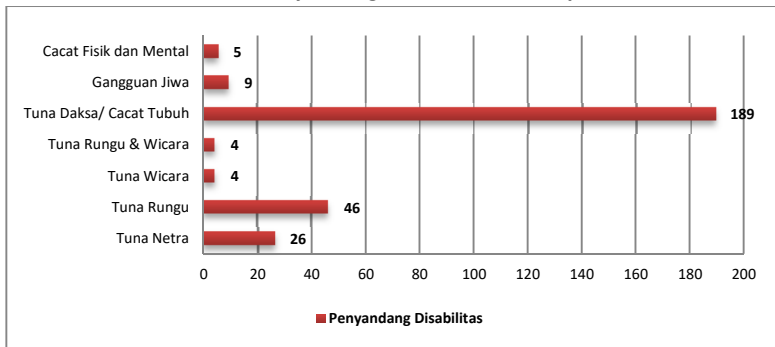
Penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Luwu mencapai 283 orang. Tuna Daksa/Cacat Tubuh menjadi yang paling banyak diantara penyandang disabilitas lainnya yaitu sebanyak 189 orang. Sementara menurut kecamatan, penyandang disabilitas paling banyak terdapat di Kecamatan Ponrang dan Bajo yaitu masing-masing 44 orang dan 33 orang.

Tabel 8. 2. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Luwu Tahun 2018 – 2021

Jenis PMKS	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balita Terlantar	-	-	-	1
Anak Terlantar	304	403	368	318
Korban Tindak Kekerasan	-	-	-	-
Anak Jalanan	-	-	-	-
Anak Cacat	25	16	17	59
Lansia Terlantar	-	-	78	110
Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-	-	-
Penyandang Cacat + Gangguan Mental	7	4	5	4
Pemulung	-	-	-	-
Tuna Susila	-	-	-	-
Penyandang HIV/AIDS	-	-	-	-
Pengemis Gelandangan	-	-	-	-
Eks Narapidana	-	-	-	-
Korban Penyalahgunaan Napza	-	-	-	7
Keluarga Fakir Miskin	-	-	-	-
Total	336	423	468	499

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

Gambar 8. 1. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 8. 3. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun, 2021

Kecamatan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu & Wicara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	1
Larompong Selatan	2	-	-	-
Suli	2	1	1	-
Suli Barat	1	1	-	-
Belopa	2	1	-	-
Kamanre	2	4	-	-
Belopa Utara	1	-	-	-
Bajo	2	7	2	2
Bajo Barat	-	3	1	1
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	2	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	10	-	-
Ponrang	6	10	-	-
Ponrang Selatan	3	4	-	-
Bua	2	2	-	-
Walenrang	-	1	-	-
Walenrang Timur	-	2	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	26	46	4	4

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

Lanjutan Tabel 8. 3.

Kecamatan	Tuna Daksa/ Cacat Tubuh	Gangguan Jiwa	Cacat Fisik dan Mental	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	4	-	-	5
Larompong Selatan	1	-	-	3
Suli	24	-	-	28
Suli Barat	4	-	1	7
Belopa	17	4	3	27
Kamanre	8	-	-	14
Belopa Utara	8	1	-	10
Bajo	19	1	-	33
Bajo Barat	7	1	-	13
Bassesangtempe	1	-	-	1
Latimojong	3	-	-	5
Bassesangtempe Utara	-	1	-	1
Bupon	11	-	1	23
Ponrang	28	-	-	44
Ponrang Selatan	10	-	-	17
Bua	22	-	-	26
Walenrang	2	-	-	3
Walenrang Timur	11	-	-	13
Lamasi	6	1	-	7
Walenrang Utara	1	-	-	1
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	2	-	-	2
Kabupaten Luwu	189	9	5	283

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.3. Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar

Tabel 8. 4. Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut Kecamatan, 2019 - 2021

Kecamatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1.030	1.130	1.491
Larompong Selatan	936	973	1.415
Suli	1.100	1.010	1.400
Suli Barat	545	545	774
Belopa	648	628	903
Kamanre	410	371	595
Belopa Utara	486	438	837
Bajo	843	782	1.117
Bajo Barat	550	626	784
Bassesangtempe	359	429	475
Latimojong	413	430	492
Bassesangtempe Utara	651	675	626
Bupon	576	586	855
Ponrang	906	959	1.447
Ponrang Selatan	903	925	1.351
Bua	1.519	1.450	1.859
Walenrang	986	1.016	1.241
Walenrang Timur	798	841	1.255
Lamasi	786	982	1.271
Walenrang Utara	1.287	1.354	1.560
Walenrang Barat	559	665	678
Lamasi Timur	827	963	1.108
Kabupaten Luwu	17.118	17.778	23.534

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.4. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut Kementerian Sosial program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Melalui PKH, keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Peserta penerima PKH Kabupaten Luwu tahun 2020 yaitu sebanyak 17.291 orang, dan di tahun 2021 meningkat menjadi 18.870 orang.

Tabel 8. 5. Jumlah Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021

Kecamatan/Desa/Kelurahan	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Bajo	580	677
Bajo	15	16
Balla	23	27
Buntu Babang	94	98
Jambu	17	19

Langkiddi	50	106
Pangi	76	87
Rumau	49	57
Saga	50	49
Sampa	53	59
Samulang	15	17
Sumabu	25	27
Tallang Bulawang	113	115
Bajo Barat	521	582
Bonelemo	53	59
Bonelemo Barat	57	65
Bonelemo Utara	72	73
Kadong-Kadong	68	72
Marinding	59	69
Sampeang	64	70
Saronda	74	88
Tetekang	22	29
Tumbu Bara	52	57
Bassesangtempe	723	671
Andulan	31	26
Bolu	28	29
Buntu Batu	71	60
Kanna	58	49
Kanna Utara	119	102
Lange	38	35
Ledan	72	79
Lissaga	36	36
Mappetajang	41	44
Sinaji	85	83
Tabi	78	65
To'Long	66	63

Bassesangtempe Utara	968	976
Barana	64	58
Bonglo	67	63
Buntu Tallang	37	37
Dampan	85	84
Karatuan	77	78
Maindo	135	142
Pantilang	98	99
Salu Bua	56	58
Ta'Ba	50	46
Tasangtongkonan	87	91
Tede	104	116
Uraso	108	104
Belopa	319	368
Balo-Balo	13	15
Balubu	33	36
Belopa	71	69
Kursumanga	13	20
Pasamai	29	34
Senga	46	55
Senga Selatan	85	97
Tampungia Radda	24	28
Tanamanai	5	14
Belopa Utara	399	430
Lamunre	65	75
Lamunre Tengah	36	41
Lauwa	77	70
Lebani	34	35
Paconne	35	35
Pammanu	52	60
Sabe	40	50

Seppong	60	64
Bua	990	1.152
Barowa	30	31
Bukit Harapan	80	95
Karang-Karangan	46	47
Lare-Lare	88	90
Lengkong	82	91
Pabbaresseng	59	61
Padang Kalua	10	21
Pammesakang	40	55
Posi	137	135
Puty	132	175
Raja	71	73
Sakti	23	28
Tana Rigella	17	30
Tiromanda	119	152
Toddopuli	56	68
Bupon	737	818
Balutan	104	113
Buntu Batu	99	109
Malenggang	96	93
Noling	118	137
Padang Kamburi	12	16
Padang Ma'Bud	23	25
Padang Tuju	76	81
Salu Induk	38	49
Tampumia	93	98
Tanjong	78	97
Kamanre	435	489
Bunga Eja	24	26
Cilallang	38	47

Kamanre	57	71
Libukang	129	126
Salu Paremang	38	44
Salu Paremang Selatan	52	62
Tabbaja	48	57
Wara	49	56
Lamasi	995	1.174
Awo Gading	30	45
Lamasi	111	137
Padang Kalua	71	88
Pongsamelung	181	191
Salu Jambu	74	81
Se'Pon	86	93
Setiarejo	139	187
To'Pongo	122	130
Wiwitan	74	107
Wiwitan Timur	107	115
Lamasi Timur	967	1.060
Bulolondong	147	155
Pelalan	156	190
Pompengan	139	140
Pompengan Pantai	46	47
Pompengan Tengah	78	79
Pompengan Utara	120	115
Salu Pao	118	138
Seriti	62	87
To'Lemo	101	109
Larompong	1.242	1.290
Bilante	30	39
Binturu	110	124
Bukit Sutrat	172	165

Buntu Matabbing	55	74
Buntu Pasik	47	47
Komba	76	101
Komba Selatan	37	45
Larompong	184	181
Lumaring	176	154
Rante Alang	167	153
Rante Belu	71	78
Riwang	86	92
Riwang Selatan	31	37
Larompong Selatan	703	806
Babang	63	69
Batu Lappa	50	52
Bonepute	104	125
Dadeko	50	60
Gandang Batu	29	37
La'Loa	63	72
Malewong	85	86
Salusana	86	93
Sampano	85	105
Tembo'E	88	107
Latimojong	402	433
Boneposi	46	54
Buntu Sarek	34	37
Kadundung	32	36
Lambanan	20	19
Pajang	34	40
Pangi	28	29
Rante Balla	33	38
Tabang	62	66
Tibussan	34	32

Tobaru	7	6
Tolajuk	21	20
Ulusalu	51	56
Ponrang	1.131	1.278
Buntu Kamiri	95	105
Buntu Nanna	146	160
Mario	76	95
Muladimeng	86	95
Padang Sappa	212	243
Padang Subur	179	225
Parekaju	101	105
Tampa	79	76
Tirowali	48	56
Tumale	109	118
Ponrang Selatan	777	911
Bakti	45	59
Bassinag	77	92
Bassinag Timur	74	78
Buntu Karya	59	72
Jenne Maeja	45	57
Lampuara	69	74
Olang	88	94
Paccerakang	142	168
Pattedong	20	19
Pattedong Selatan	42	55
Tarramatekkeng	43	50
To'Balo	33	37
To'Bia	40	56
Suli	705	814
Botta	78	85
Buntu Kunyi	48	61

Cakkeawo	38	50
Cimpu	44	57
Cimpu Utara	59	67
Kasiwiang	15	22
Lempopacci	26	30
Malela	44	49
Murante	41	51
Padang Lambe	75	78
Papakaju	61	69
Suli	111	132
Tawondu	65	63
Suli Barat	690	799
Buntu Barana	33	50
Kaili	162	184
Kaladi Darussalam	89	90
Lindajang	37	57
Muhajirin	77	85
Poringan	147	150
Salubua	85	110
Tallang	60	73
Walenrang	771	882
Baramamase	123	145
Batusitanduk	80	82
Bulolondong	41	66
Harapan	102	120
Kalibamamase	67	61
Lalong	110	111
Saragi	70	87
Tombang	124	140
Ealenrang	54	70
Walenrang Barat	1.218	984

Ilan Baru	149	162
Ilan Baru Uru	504	381
Lamasi Hulu	129	104
Lempe	121	95
Lempe Pasang	148	117
Lewandi	167	125
Walenrang Timur	826	943
Kendekan	166	178
Lamasi Pantai	70	93
Pangalli	37	57
Rante Damai	87	97
Seba-Seba	119	119
Sukadamai	123	142
Tabah	140	157
Tanete	84	100
Walenrang Utara	1192	1333
Bolong	80	96
Bosso	92	106
Bosso Timur	72	81
Buntu Awo	102	115
Limbong	56	76
Marabuana	123	126
Pongko	153	187
Salulino	95	120
Salutubu	114	128
Sangtandung	149	150
Siteba	156	148
Total	17.291	18.870

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.5. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan

Tabel 8. 6. Jumlah Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Kecamatan	Kejadian Bencana		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	18	5	3
Larompong Selatan	11	1	-
Suli	19	5	4
Suli Barat	5	2	1
Belopa	2	1	1
Kamanre	5	3	1
Belopa Utara	3	2	1
Bajo	3	-	-
Bajo Barat	7	3	-
Bassesangtempe	1	1	-
Latimojong	7	2	2
Bassesangtempe Utara	5	-	-
Bupon	2	1	1
Ponrang	8	2	1
Ponrang Selatan	2	2	1
Bua	4	2	6
Walenrang	1	3	2
Walenrang Timur	3	5	3
Lamasi	-	5	2
Walenrang Utara	5	3	8
Walenrang Barat	-	-	2
Lamasi Timur	9	5	3
Kabupaten Luwu	120	53	42

Lanjutan Tabel 8. 6.

Kecamatan	Korban Manusia		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	-	-
Larompong Selatan	1	-	-
Suli	1	-	1
Suli Barat	-	-	-
Belopa	-	-	2
Kamanre	-	1	-
Belopa Utara	2	1	-
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	1	1	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	1	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	1	-	-
Ponrang	1	-	-
Ponrang Selatan	1	-	2
Bua	1	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	1
Walenrang Utara	-	-	1
Walenrang Barat	-	-	4
Lamasi Timur	1	-	7
Kabupaten Luwu	12	3	18

Lanjutan Tabel 8. 6.

Kecamatan	Kerusakan Rumah		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	1	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	-	1
Kamanre	-	1	-
Belopa Utara	1	-	1
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	1	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	1	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	-	-
Ponrang	3	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	13	2
Walenrang	1	-	84
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	32
Walenrang Barat	-	-	7
Lamasi Timur	-	1	113
Kabupaten Luwu	9	17	240

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu

8.6. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Tabel 8. 7. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2021

Kecamatan	Jumlah Aduan		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1	2	3
Larompong Selatan	2	-	-
Suli	2	1	3
Suli Barat	-	1	2
Belopa	1	2	4
Kamanre	2	3	2
Belopa Utara	1	3	2
Bajo	-	2	4
Bajo Barat	-	1	1
Bassesangtempe	-	1	-
Latimojong	-	-	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	3	-
Ponrang	1	4	3
Ponrang Selatan	1	8	6
Bua	-	5	4
Walenrang	1	2	4
Walenrang Timur	-	-	1
Lamasi	-	3	1
Walenrang Utara	2	-	1
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	14	41	42

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

Tabel 8. 8. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2021

Kecamatan	Jumlah Aduan		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1	3	4
Larompong Selatan	2	-	2
Suli	2	2	2
Suli Barat	-	1	1
Belopa	1	3	4
Kamanre	2	3	1
Belopa Utara	1	4	-
Bajo	-	2	6
Bajo Barat	-	-	1
Bassesangtempe	-	1	2
Latimojong	-	-	2
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	5	1
Ponrang	1	3	4
Ponrang Selatan	1	4	3
Bua	-	5	6
Walenrang	2	2	5
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	3	-
Walenrang Utara	1	-	1
Walenrang Barat	-	-	1
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	14	41	46

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

8.7. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan

Tabel 8. 9. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri Luwu Menurut Jenis Perkara, 2021

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	22	14
Perkara Perkosaan/Pencabulan	23	20
Perkara Perzinahan	-	-
Perkara Pembunuhan	1	1
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	5	2
Perkara Penganiayaan/KDRT	18	16
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	1	-
Perkara Pencurian	24	11
Perkara Pencurian Dengan Kekerasan	3	3
Perkara Pemerasan Dan Pengancaman	1	-
Perkara Penadahan	1	-
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	-	-
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	1	-
Perkara Psikotropika/Narkotika	37	37
Perkara Perjudian	2	1
Perkara Penggelapan/Penipuan	7	3
Perkara Miras/Perda(APS)	-	-
Perkara Lainnya	-	-
Kabupaten Luwu	146	108

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Luwu

Tabel 8. 10. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Negeri Belopa Kelas II Menurut Jenis Perkara, 2021

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	1	1
Perkara Perkosaan/Pencabulan	2	2
Perkara Perzinahan	-	-
Perkara Pembunuhan	1	1
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	-	-
Perkara Penganiayaan/KDRT	13	13
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	11	8
Perkara Pencurian	16	13
Perkara Pemerasan Dan Pengancaman	1	1
Perkara Penadahan	1	-
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	-	-
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	2	2
Perkara Psikotropika/Narkotika	41	35
Perkara Perjudian	2	2
Perkara Penggelapan/Penipuan	6	3
Perkara Miras/Perda(APS)	-	-
Perkara Lainnya	19	16
Kabupaten Luwu	116	97

Sumber: Pengadilan Negeri Belopa Kelas II

Tabel 8. 11. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Agama Belopa Menurut Jenis Perkara, 2021

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Dispensasi Kawin	69	69
Izin Poligami	-	-
Isbat Nikah	84	83
Pembatalan Nikah	-	-
Cerai Talak	154	149
Cerai Gugat	465	456
Penggantian Wali	-	-
Ahli Waris	10	10
Perwalian	10	10
Penguasaan Anak	3	3
Hibah	1	1
Lain-Lain	10	10
Kabupaten Luwu	806	791

Sumber: Pengadilan Agama Belopa

Tabel 8. 12. Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Polres Kabupaten Luwu, 2021

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari	46	18
Februari	38	14
Maret	43	19
April	39	23
Mei	39	22
Juni	45	20
Juli	53	27
Agustus	46	24
September	53	28
Oktober	64	23
November	62	21
Desember	72	29
Jumlah	600	268

Sumber: Polres Kabupaten Luwu

8.8. Jumlah Peristiwa Nikah

Tabel 8. 13. Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021

Kecamatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	168	177	163
Larompong Selatan	127	152	137
Suli	186	198	187
Suli Barat	57	62	82
Belopa	112	128	133
Kamanre	120	102	98
Belopa Utara	110	128	135
Bajo	98	151	135
Bajo Barat	77	92	101
Bassesangtempe	57	87	71
Latimojong	37	44	33
Bassesangtempe Utara	36	42	39
Bupon	131	150	119
Ponrang	169	203	238
Ponrang Selatan	99	228	218
Bua	240	286	238
Walenrang	133	142	134
Walenrang Timur	109	106	83
Lamasi	156	148	161
Walenrang Utara	151	164	154
Walenrang Barat	37	32	16
Lamasi Timur	41	33	43
Kabupaten Luwu	2.451	2.855	2.718

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

8.9. Tempat Peribadatan

Tabel 8. 14. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	47	-	1	-	-	-
Larompong Selatan	54	-	2	-	-	-
Suli	51	-	1	-	-	-
Suli Barat	46	-	-	-	-	-
Belopa	41	1	-	-	-	-
Kamanre	30	-	-	-	-	-
Belopa Utara	47	-	1	-	-	-
Bajo	59	-	-	1	-	-
Bajo Barat	26	-	3	-	-	-
Bassesangtempe	23	21	-	-	-	-
Latimojong	30	3	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	13	4	-	-	-	-
Bupon	48	2	-	-	-	-
Ponrang	43	12	-	-	-	-
Ponrang Selatan	44	4	-	-	-	-
Bua	54	4	-	-	-	-
Walenrang	29	16	-	-	-	-
Walenrang Timur	27	11	-	-	-	-
Lamasi	50	29	-	-	-	-
Walenrang Utara	54	2	-	-	-	-
Walenrang Barat	20	28	-	-	-	-
Lamasi Timur	21	27	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	857	164	8	1	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu



9

Perhubungan

9.1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah yang cukup besar, karena faktor luas wilayah tersebut diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk menghubungkan antar daerah atau wilayah baik di dalam maupun di luar Kabupaten Luwu. Sistem transportasi yang memadai juga sangat berperan dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah, dengan sistem transportasi yang baik maka hubungan antar wilayah akan lebih mudah sehingga roda perekonomian dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, pada tahun 2021 jumlah penumpang jenis transportasi udara mencapai 15.815 orang. Jumlah penumpang ini mengalami penurunan dari tahun 2020 dan 2019 yang masing-masing mencapai 20.597 orang dan 47.201 orang.

Tabel 9. 1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021

Jenis Transportasi	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Transportasi Darat (Mobil/Bus)	-	-	-
Kereta Api	-	-	-
Transportasi Laut (Kapal Laut)	-	-	-
Transportasi Udara (Pesawat)	47.201	20.597	15.815
Jumlah	47.201	20.597	15.815

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan

Tabel 9. 2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2021

Jenis Transportasi	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang Umum	914	895	151
Bus dan Mini Bus	31	25	8
Becak	45	40	36
Lainnya	-	-	-
Jumlah	990	960	195

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.3. Jumlah Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor merupakan jenis transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Luwu pada saat ini. Pada tahun 2021, tercatat 79.964 unit kendaraan bermotor roda dua, 7.924 unit roda empat dan 832 unit roda enam. Kendaraan roda dua paling banyak ditemukan di Kecamatan Belopa, Ponrang Selatan dan Bua. Kendaraan roda enam paling banyak di Kecamatan Belopa, Suli dan Belopa Utara. Sementara kendaraan roda enam paling banyak di Kecamatan Belopa, Walenrang dan Bua. Secara keseluruhan, Kecamatan Belopa memiliki populasi kendaraan bermotor paling banyak di Kabupaten Luwu.

Tabel 9. 3. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Roda Dua	Roda Empat	Roda Enam
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	3.671	340	42
Larompong Selatan	2.696	478	24
Suli	5.120	599	45
Suli Barat	1.854	211	18
Belopa	6.608	1.206	135
Kamanre	3.493	273	30
Belopa Utara	3.802	579	45
Bajo	4.321	535	36
Bajo Barat	3.204	150	23
Bassesangtempe	663	15	23
Latimojong	1.583	77	23
Bassesangtempe Utara	1.445	25	46
Bupon	5.601	327	35
Ponrang	4.176	487	38
Ponrang Selatan	6.402	526	51
Bua	6.249	719	59
Walenrang	4.778	389	64
Walenrang Timur	2.885	202	15
Lamasi	5.545	264	26
Walenrang Utara	2.928	272	31
Walenrang Barat	924	37	-
Lamasi Timur	2.016	213	23
Kabupaten Luwu	79.964	7.924	832

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu



10

Telekomunikasi dan Pos

10.1. Jaringan Telekomunikasi

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seiring perkembangan zaman, kehadiran teknologi menjadi salah satu media komunikasi dalam masyarakat. Komponen-komponen media komunikasi yang tersedia saat ini diantaranya yaitu surat, e-mail, telepon, SMS dan lain sebagainya. Meningkatnya perkembangan layanan media komunikasi saat ini semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi dan juga untuk berkomunikasi kapan dan dimanapun. Sektor pos dan telekomunikasi memiliki nilai yang sangat strategis karena menjadi pilar utama pada saat Indonesia memasuki Industri 4.0. Dengan adanya jaringan telekomunikasi yang berkualitas akan membuat pelayanan publik semakin baik dan masyarakat dapat mengakses informasi hanya bermodalkan gawai atau teknologi informasi dan komunikasi lainnya.

Telekomunikasi adalah teknik pengiriman atau penyampaian informasi jarak jauh dari suatu tempat ke tempat lain. Informasi tersebut bisa berupa tulisan, suara, gambar, ataupun objek lainnya. Untuk memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator, diperlukan Base Transceiver Station atau disingkat BTS. Tower BTS berupa menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segitiga yang bertujuan untuk menempatkan antena dan radio pemancar maupun sebagai penerima gelombang telekomunikasi dan informasi.

Menurut data tahun 2021, tercatat ada 129 menara yang tersebar di 21 kecamatan Kabupaten Luwu. Paling banyak terdapat di Kecamatan Bua yaitu 11 menara, selanjutnya Kecamatan Ponrang dan Ponrang Selatan masing-masing terdapat 10 menara. Sementara itu Kecamatan Bassesangtempe dan Walenrang Barat hanya terdapat 1 menara dan Kecamatan Latimojong belum terdapat menara telekomunikasi.

Tabel 10. 1. Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Jumlah Menara	Pemilik Menara	Tahun Berdiri	Tinggi Menara (m)	Tipe	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong Selatan	7	PT. Protelindo	2005	72	3 kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Dusun Batuputih, Desa Batu Lappa
		PT. Telkomsel	2003-2006	70	4 kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Ling. Ponnori, Kel. Bonepute
		PT. Centratama Menara Indonesia			3 kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Dusun Simoma, Desa Tembo'e
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2009	72	4 kaki	Dusun Ponnori, Desa Tembo'e
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2001	72	4 kaki	Dusun Salusana, Desa Salusana
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2005	72	4 kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Dusun Sampano, Desa Sampano
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2001	72	4 kaki	Dusun Tobemba, Desa Babang
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Dusun Batulotong, Desa Rantebelu
		PT. Indosat			4 Kaki	Dusun Tarere, Desa Buntu Matabing
		PT. Protelindo	2018	52	3 Kaki	Jl. Pendidikan, Dusun Keppe, Desa Rantebelu
Larompong	9	PT. Dayamitra Telekomunikasi	2014	70	4 Kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Dusun Buntu Kamassi, Desa Rantebelu
		PT. Dayamitra Telekomunikasi		70	4 Kaki	Jl. Poros Komba - Binturu, Dusun Muhajirin, Desa Komba
		PT. Protelindo	2007	71	3 Kaki	Jl. Poros Komba - Binturu, Dusun Muhajirin, Desa Komba
		PT. Tower Bersama Group	2018	62	4 Kaki	Jl. Andi Iskandar, Ling. Rape-Rape, Kelurahan Larompong
		PT. Protelindo		72	4 Kaki	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2012	72	4 Kaki	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Jumlah Menara	Pemilik Menara	Tahun Berdiri	Tinggi Menara (m)	Tipe	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suli	6	PT. Dayamitra Telekomunikasi		72	4 kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Dusun Salu Galote, Desa Tawondu
		PT. Telkomsel		70	4 kaki	Jl. Suli Pantai, Ling. Suli, Kelurahan Suli
		PT. Indosat			4 kaki	Jl. Pendidikan RT. 01, Dusun Siapa, Desa Lempopacci
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2013	72	4 kaki	Jl. Poros Makassar - Belopa, Dusun Buntu Siapa, Desa Buntu Kunyi
		PT. Indosat	2005	70	4 kaki	Jl. Andi Pangeran RT01/RW01, Dusun Cimpu Utara, Desa Cimpu Utara
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 kaki	Jl. Tani Dusun Garassi, Desa Cakkeawo
Suli Barat	2	PT. Tower Bersama Group	2018	42	4 Kaki	Jl. Poros Lindajang Dusun Buntu, Desa Buntu Barana
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2010	42	4 Kaki	Ling. Lindajang, Kelurahan Lindajang
Belopa	9	PT. Dayamitra Telekomunikasi	2009	57	4 Kaki	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan
		PT. Centratama Menara Indonesia			3 Kaki	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan
		PT. Tower Bersama Group	2011	42	4 Kaki	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo, Kel. Senga
		PT. Centratama Menara Indonesia	2019	52	3 Kaki	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo, Kel. Tanamanai
		PT. Tower Bersama Group	2014	62	4 Kaki	Jl. Pelabuhan Ulo-ulo RT004/RW004, Desa Belopa
		PT. Centratama Menara Indonesia	2019	52	3 Kaki	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Pawwe, Kel. Tampunia Radda
		PT. Tower Bersama Group	2011	52	4 Kaki	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Bunga Pute, Kel. Balo-balo
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2018	62	4 Kaki	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Takku, Kel. Balo-balo
		PT. Centratama Menara Indonesia			3 Kaki	Dusun Kombong, Desa Kurrusumanga

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Jumlah Menara	Pemilik Menara	Tahun Berdiri	Tinggi Menara (m)	Tipe	Alamat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Belopa Utara	7	PT. Dayamitra Telekomunikasi	2003	70	Monopole	Jl. Komesra, Ling. Komesra, Kelurahan Sabe	
		PT. Indosat		70	4 Kaki	Jl. Hati Mulia, Ling. Hati Mulia, Kelurahan Sabe	
		PT. Centratama Menara Indonesia			72	3 Kaki	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah
		PT. Telkomsel	2004	44	4 kaki	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah	
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2018	60	4 kaki	Jl. Andi Sonde, Desa Paconne	
		PT. Tower Bersama Group	2011	52	4 kaki	Jl. Tomakaka Lebani, Ling. Lebani, Kel. Pammanu	
		PT. Centratama Menara Indonesia	2019	42	3 kaki	Jl. Pabburinti, Dusun Pabburinti, Desa Pabburinti	
Kamanre	3	PT. Centratama Menara Indonesia	2020		3 Kaki	Jl. Poros Belopa - Palopo, Dusun Barakasanda, Desa Bunga Eja	
		PT. Telkomsel		71	4 Kaki	Jl. Poros Belopa - Palopo, Dusun Kaluku Mariri, Desa Bunga Eja	
		PT. Protelindo	2011	73	3 Kaki	Ling. Cilallang, Kelurahan Cilallang	
Bajo	6	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.			4 kaki	Jl. Gn. Latimojong, Dusun Balla, Desa Balla	
		PT. Protelindo		70	4 kaki	Jl. Sabo, Dusun Balla, Desa Balla	
		PT. Dayamitra Telekomunikasi		70	4 kaki	Jl. Lanrang, Dusun Lanrang, Desa Balla	
		PT. Centratama Menara Indonesia	2020	60	3 kaki	Jl. Poros Bajo - Cilallang, Dusun Polo Tempe, Desa Jambu	
		PT. Tower Bersama Group	2011	52	4 kaki	Jl. Tower, Dusun Langkiddi, Desa Langkiddi	
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2017	42	4 kaki	Jl. Poros Sumabu, Dusun Salubone, Desa Buntu Babang	
Bajo Barat	4	PT. Dayamitra Telekomunikasi	2009	70	4 kaki	Dusun Takkun, Desa Sampeang	
		PT. Tower Bersama Group	2012	80	4 kaki	Dusun Kanan, Desa Marinding	
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2009	70	4 kaki	Dusun Bailing, Desa Saronda	
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2007	72	4 kaki	Dusun Buntulemo, Desa Bonelemo	

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Jumlah Menara	Pemilik Menara	Tahun Berdiri	Tinggi Menara (m)	Tipe	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bassesangtempe	1	PT. Telkomsel		70	4 Kaki	Dusun Rarukan Desa Lissaga
Bassesangtempe Utara	2	PT. Tower Bersama Group	2011	72	4 Kaki	Jl. Pantilang Desa Pantilang
		PT. Protelindo		70	3 Kaki	Jl. Poros Bonglo, Desa Bonglo
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 kaki	Jl. Sompu-sompu, Desa Taramatekkeng
		PT. Protelindo	2018	50	3 kaki	Jl. Poros Belopa - Palopo, Desa Taramatekkeng
Ponrang Selatan	10	PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 kaki	Jl. Makmur, Desa Taramatekkeng
		PT. Tower Bersama Group	2010	72	4 kaki	Dusun Padang Nitu, Desa Paccerakang
		PT. Telkomsel		70	4 kaki	Dusun To'bia, Desa Tobia
		PT. XL AXIATA	2010	70	4 kaki	Dusun To'bia, Desa Tobia
		PT. Protelindo		70	3 kaki	Dusun Lanipa, Desa Bakti
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 kaki	Dusun Tanete, Desa Lampuara
		PT. Protelindo		70	3 kaki	Jl. Poros Belopa - Palopo, Desa Olang
		PT. Indosat	2003	100	4 kaki	Dusun TondoJolo, Desa Bassiang
Ponrang	10	PT. Indosat			4 Kaki	Ling. Cendarana, Kelurahan Padang Sappa
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2004	72	Monopole	Ling. Padang Lambe, Kelurahan Padang Sappa
		PT. Protelindo		72	4 Kaki	Ling. Idaman, Kelurahan Padang Subur
		PT. Telkomsel		70	4 kaki	Ling. Padang Subur, Kelurahan Padang Subur
		PT. Telkomsel		70	4 kaki	Dusun Marampa, Desa Tumale
		PT. Centratama Menara Indonesia			3 kaki	Dusun Tumale, Desa Tumale
		PT. Tower Bersama Group	2011	62	4 kaki	Jl. Poros Belopa - Palopo Dusun Lumi, Desa Buntu Kamiri
		PT. Protelindo		55	3 kaki	Dusun Sarojae, Desa Mario
		PT. Telkomsel	2005	70	4 kaki	Dusun Salu Kayyang, Desa Mario
PT. Protelindo			3 kaki	Dusun Sarojae, Desa Mario		

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Jumlah Menara	Pemilik Menara	Tahun Berdiri	Tinggi Menara (m)	Tipe	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bupon	5	PT. Telkomsel	2019	70	4 Kaki	Jl. Poros Noling, Ling. Noling, Kelurahan Noling
		PT. Centratama Menara Indonesia	2020	52	3 kaki	Jl. Poros Noling, Ling. Noling, Kelurahan Noling
		PT. Tower Bersama Group	2012	72	4 kaki	Dusun Malenggang, Desa Padang Tuju
		PT. Protelindo	2011	70	3 kaki	Dusun Padang Rejo, Desa Tanjong
		PT. Protelindo			3 kaki	Dusun Al Manar, Desa Buntu Batu
Bua	11	PT. Tower Bersama Group	2011	72	4 kaki	Dusun Kombang, Desa Tiromanda
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			3 Kaki	Dusun Angkasa, Desa Karang-karangan
		PT. Protelindo			3 Kaki	Dusun Lamone, Desa Karang-karangan
		PT. Telkomsel			4 Kaki	Dusun Kandoa, Desa Puty
		PT. Indosat			4 Kaki	Dusun Kandoa, Desa Puty
		PT. Dayamitra Telekomunikasi	2013	40	4 Kaki	Dusun Padang Bua, Desa Tiromanda
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 Kaki	Dusun Dangkang, Desa Barowa
		PT. Centratama Menara Indonesia			3 Kaki	Dusun Barowa, Desa Barowa
		PT. Protelindo			4 Kaki	Ling. Tandipau, Kelurahan Sakti
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 Kaki	Dusun Salupatani, Desa Padang Kalua
		PT. Telkomsel			4 Kaki	Jl. Poros Belopa - Palopo, Desa Padang Kalua
Walenrang	7	PT. Telkomsel			4 kaki	Jl. Poros Palopo-Masamba, Dusun Kp. Baru, Desa Baramamase
		PT. Protelindo			3 Kaki	Jl. Poros Palopo-Masamba, Desa Kalibamamase
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 Kaki	Dusun Kanna, Desa Lalong
		PT. Protelindo	2009	60	3 Kaki	Dusun Pabuttang, Kelurahan Bulu
		PT. Tower Bersama Group	2012	42	4 Kaki	Desa Lalong
		PT. Protelindo		60	3 Kaki	Desa Harapan
		PT. Tower Bersama Group	2012	62	4 Kaki	Dusun Bolutambunan, Desa Lalong

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Jumlah Menara	Pemilik Menara	Tahun Berdiri	Tinggi Menara (m)	Tipe	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Walenrang Timur	7	PT. Telkomsel	2009	70	4 Kaki	Dusun Karya Bakti, Desa Tanete
		PT. Indosat			4 Kaki	Dusun Bure, Desa Tanete
		PT. Tower Bersama Group	2008	72	4 Kaki	Dusun Lemperante, Desa Tanete
		PT. Protelindo		50	3 Kaki	Dusun Bajo, Desa Panggalli
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 Kaki	Dusun Pappokok, Desa Tabah
		PT. Telkomsel	2012	70	4 Kaki	Dusun Campur Sari, Desa Seba - Seba
		PT. Tower Bersama Group	2012	52	4 Kaki	Dusun Lamasi Pantai, Desa Lamasi Pantai
		PT. Protelindo	2007	70	4 Kaki	Dusun Amboli, Desa Bolong
		PT. Daya Mitra Telekomunikasi	2004	70	4 Kaki	Dusun Amboli, Desa Bolong
Walenrang Utara	8	PT. XL		71	3 Kaki	Dusun Bolong, Desa Bolong
		PT. Tower Bersama Group	2012	72	4 Kaki	Dusun Benteng, Desa Santandung
		PT. Protelindo		45	3 Kaki	Dusun Kampung Baru, Desa Bolong
		PT. Telkomsel	2010	68	4 Kaki	Dusun Bosso Bawah, Desa Buntu Awo
		PT. Telkomsel	2007	68	4 Kaki	Dusun Salulino, Desa Salulino
		PT. Protelindo			3 Kaki	Jl. Tobakkun, Dusun Lummi, Desa Salutubu
Lamasi	6	PT. Protelindo	2007	60	3 Kaki	Jl. Poros Lamasi, Dusun Wiwitan Tengah, Desa Wiwitan
		PT. Protelindo	2011	60	3 Kaki	Dusun Purnama, Desa To'pongo
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 Kaki	Ling. Sukorejo, Kel. Lamasi
		PT. Centratama Menara Indonesia	2004	70	3 Kaki	Ling. Sukorejo, Kel. Lamasi
		PT. Centratama Menara Indonesia		51	3 Kaki	Dusun Purwarejo, Desa Setiarejo

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Jumlah Menara	Pemilik Menara	Tahun Berdiri	Tinggi Menara (m)	Tipe	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamasi Timur	8	PT. Protelindo	2002	70	4 kaki	Dusun Salupao, Desa Salupao
		PT. Protelindo	2018	50	3 Kaki	Dusun Seriti Selatan, Desa Seriti
		PT. Protelindo	2014	60	3 Kaki	Jl. Dadeko No.16, Dusun Seriti Utara, Desa Seriti
		PT. Protelindo		60	3 Kaki	Dusun Parara, Desa Pelalan
		PT. Telkomsel		70	4 Kaki	Dusun Belimbing, Desa To'lemo
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			4 Kaki	Dusun Tokaili, Desa Pompengan
		PT. Dayamitra Telekomunikasi			3 Kaki	Dusun Durian, Desa Salupao
		PT. Tower Bersama Group	2018	42	4 Kaki	Dusun To'lemo, Desa To'lemo
Walenrang Barat	1	PT. Telkomsel			4 Kaki	Dusun Rarukan, Desa Tombang
Kabupaten Luwu	129					

Sumber: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu

10.2. Jumlah Kantor POS Pembantu

Tabel 10. 2. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018-2021

Kecamatan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	1	1	1	1
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	1	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	4	4	4

Sumber: PT. POS Cabang Belopa



11

**Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang**

Pembangunan dibidang infrastruktur merupakan suatu tuntutan yang tidak terelakan dan menjadi prioritas pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya dapat dinikmati masyarakat dalam beberapa tahun dan ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah. Di Kabupaten Luwu, pembangunan infrastruktur terus menerus dilakukan oleh pemerintah, baik infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan sarana air bersih. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong laju pergerakan ekonomi daerah.

11.1. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan

Berdasarkan kewenangnya, jalan di Kabupaten Luwu terdiri atas jalan Negara dengan panjang 115,50 km, jalan Provinsi 83,90 km dan jalan Kabupaten 2.049,45 km. Ruas jalan tersebut tersebar di 22 kecamatan yang dilalui.

Tabel 11. 1. Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2019-2021

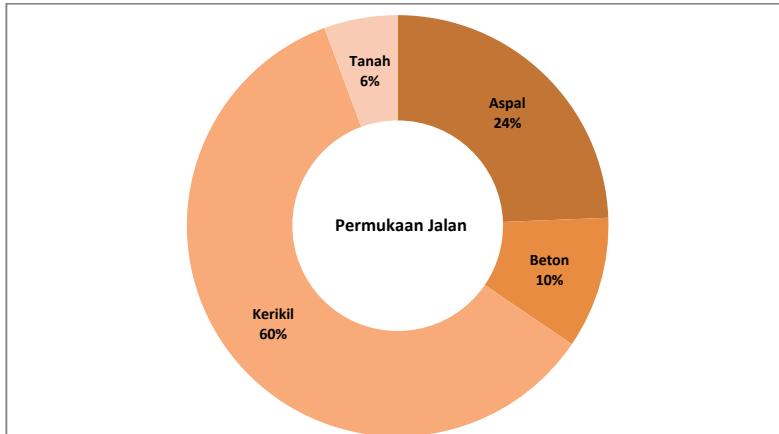
Tingkat Kewenangan Pemerintah	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara	115,50	115,50	115,50
Provinsi	83,90	83,90	83,90
Kabupaten	2.049,45	2.049,45	2.049,45
Total	2.248,85	2.248,85	2.248,85

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan

Panjang jalan kabupaten menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2021 yaitu jalan aspal sepanjang 500,25 km, jalan beton sepanjang 206,82 km, jalan kerikil sepanjang 1.226,71 km dan tanah sepanjang 115,65 km.

Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan



Tabel 11. 2. Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu, 2019-2021

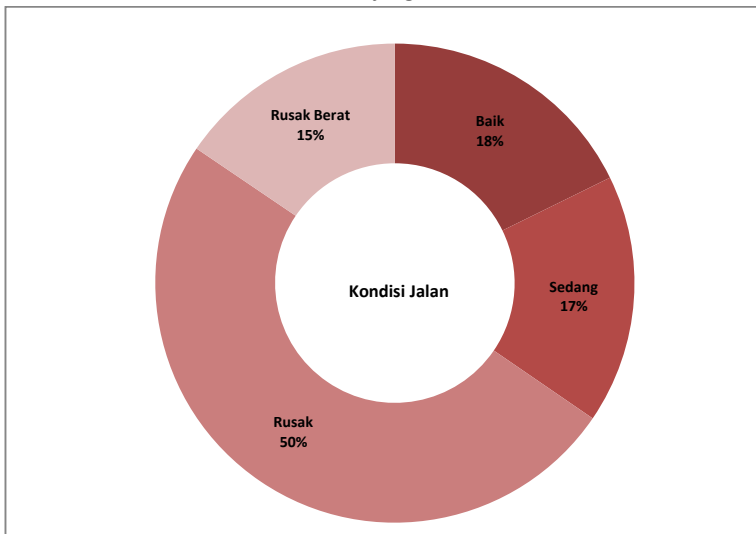
Jenis Permukaan Jalan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	427,90	432,92	500,25
Beton	115,82	121,36	206,82
Kerikil	1.268,34	1.312,05	1.226,73
Tanah	237,39	183,12	115,65
Lainnya	-	-	-
Total	2.049,45	2.049,45	2.049,45

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan

Pemerintah terus melakukan perbaikan terhadap prasarana jaringan jalan yang ada di Kabupaten Luwu menuju kondisi yang lebih baik dan memberi kenyamanan bagi para pengguna jalan sehingga diharapkan mampu menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan daerah. Sampai dengan keadaan tahun 2021, jalan kabupaten yang berada dalam kondisi baik yaitu 364,06 km atau sekitar 18 persen, yang dalam kondisi sedang 343,97 km atau sekitar 17 persen, dalam kondisi rusak 1.023,41 km atau sekitar 50 persen dan kondisi rusak berat 318,01 km atau sekitar 15 persen.

Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan



Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2019-2021

Kondisi Jalan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	527,87	558,02	364,06
Sedang	83,99	108,72	343,97
Rusak	1.313,75	1.364,07	1.023,41
Rusak Berat	322,89	217,69	318,01
Total	2.248,50	2.248,50	2.049,45

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.4. Luas Irigasi

Selain infrastruktur jalan dan jembatan, pemerintah juga telah membangun saluran Irigasi. Pembangunan saluran irigasi ini bertujuan menjamin ketersediaan air untuk lahan pertanian, perkebunan, budidaya ikan air tawar dan sektor usaha lainnya. Sampai dengan keadaan tahun 2021 luas irigasi di Kabupaten Luwu mencapai 8.904 Ha, dimana 47,56 persen dalam kondisi yang baik atau seluas 4.235 Ha.

Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2018-2021

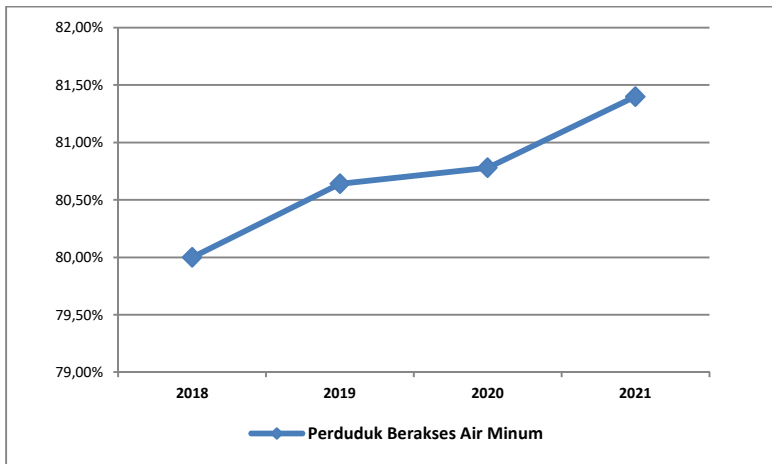
Luas Irigasi	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Irigasi Dalam Kondisi Baik	3.225	3.585	3.700	4.235
Total Luas irigasi	8.904	8.904	8.904	8.904
Persentase	36,22%	40,26%	41,55%	47,56%

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum

Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga akan air bersih, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun sarana air bersih di wilayah kecamatan hingga ke desa-desa. Untuk meningkatkan ketersediaan air baku guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, pemerintah terus melakukan pengembangan sistem jaringan atau instalasi pengolahan air minum. Pada tahun 2021, tercatat 81,40 persen penduduk Kabupaten Luwu sudah memiliki akses air minum yang bersih.

Gambar 11. 3. Persentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021



Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021

Perduduk Berakses Air Minum	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk Berakses Air Minum	287.367	289.720	292.457	299.802
Jumlah Penduduk	359.209	359.290	362.027	368.314
Persentase	80,00%	80,64%	80,78%	81,40%

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.6. Jumlah Jembatan

Menurut data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, pembangunan dan rehabilitasi jembatan di Kabupaten Luwu terus dikerjakan oleh pemerintah Kabupaten Luwu. Pembangunan jembatan ini tentu sangat membantu mobilitas masyarakat setempat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Di tahun 2021 tercatat ada 869 jembatan yang ada di Kabupaten Luwu, bertambah 11 jembatan dari tahun 2020 yang tercatat 858 jembatan.

Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021

Jembatan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panjang Jembatan (km)	9.517	9.457	9.734	9.772
Jumlah Jembatan	832	831	858	869

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu



12

Pertanian

Pembangunan dibidang pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian, pendapatan para petani dan juga untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Usaha pokok pembangunan pertanian secara terus menerus ditingkatkan melalui kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitasi yang diharapkan mampu menjamin efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan pertanian, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Luwu merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan usaha disektor pertanian, perkebunan dan juga peternakan. Dengan memiliki lahan yang luas dan tanah yang subur serta didukung oleh kondisi iklim/cuaca yang baik, Kabupaten Luwu sangat potensial untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian dan perkebunan serta perkembang biakan ternak.

Hingga saat ini, produksi hasil pertanian, perkebunan dan peternakan di Kabupaten Luwu cukup tinggi. Hal ini memicu pemerintah daerah untuk terus melakukan upaya peningkatan produksi para petani melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang berbasis teknologi, peningkatan kualitas sumber daya (skill) petani seperti meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, kewirausahaan dan manajemen usaha tani melalui penyuluhan pertanian, dan pengembangan sistem pendidikan dibidang pertanian yang menarik minat dan bakat masyarakat terutama generasi muda.

12.1. Luas Lahan Sawah

Jumlah produksi hasil pertanian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu luas lahan sawah. Semakin luas lahan sawah, maka jumlah produksi juga akan meningkat. Pada tahun 2021 luas lahan sawah di Kabupaten Luwu yaitu sebesar 38.734,80 hektar, mengalami peningkatan dari tahun 2020 dengan luas 36.074,30 hektar atau bertambah sebesar 2.660,50 hektar.

Menurut jenis pengairannya, ada dua jenis sawah yang dikenal yaitu sawah irigasi dan sawah non irigasi. Sawah irigasi sistem pengairannya memanfaatkan sungai atau bendungan dan biasanya panen dua kali dalam setahun, pada musim kemarau dapat diselingi dengan tanaman palawija. Sementara sawah non irigasi sangat tergantung pada musim. Tercatat ada dua jenis sawah non irigasi di Kabupaten Luwu yaitu sawah tadah hujan dan sawah rawa pasang surut. Pada tahun 2021, luas sawah irigasi yaitu sebesar 34.437,30 hektar, sawah tadah hujan sebesar 4.165,70 hektar dan sawah rawa pasang surut hanya sebesar 131,80 hektar.

Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di Kabupaten Luwu, 2019-2021

Tahun	Luas Sawah (Ha)			Jumlah
	Irigasi	Non Irigasi		
		Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	29.477,70	4.200,90	246,70	33.925,30
2020	31.735,30	4.092,30	246,70	36.074,30
2021	34.437,30	4.165,70	131,80	38.734,80

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	571,0	-	571,0
Larompong Selatan	544,5	222,0	766,5
Suli	1.399,8	242,4	1.642,2
Suli Barat	594,0	-	594,0
Belopa	780,5	116,0	896,5
Kamanre	2.148,8	5,0	2.153,8
Belopa Utara	1.183,1	-	1.183,1
Bajo	1.370,7	578,1	1.948,8
Bajo Barat	600,9	16,2	617,1
Bassesangtempe	174,7	442,7	617,4
Latimojong	303,4	3,0	306,4
Bassesangtempe Utara	45,0	777,8	822,8
Bupon	1.258,6	467,8	1.726,4
Ponrang	3.447,3	69,3	3.516,6
Ponrang Selatan	4.415,9	78,2	4.494,1
Bua	2.083,5	391,5	2.475,0
Walenrang	2.078,8	47,2	2.126,0
Walenrang Timur	3.462,1	12,0	3.474,1
Lamasi	2.890,0	-	2.890,0
Walenrang Utara	2.475,2	396,5	2.871,7
Walenrang Barat	359,5	-	359,5
Lamasi Timur	2.250,0	431,8	2.681,8
Kabupaten Luwu	34.437,3	4.297,5	38.734,8

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Luas Baku Lahan Sawah (ha)
(1)	(2)
Larompong	571,0
Larompong Selatan	766,5
Suli	1.642,2
Suli Barat	594,0
Belopa	896,5
Kamanre	2.153,8
Belopa Utara	1.183,1
Bajo	1.948,8
Bajo Barat	617,1
Bassesangtempe	617,4
Latimojong	306,4
Bassesangtempe Utara	822,8
Bupon	1.726,4
Ponrang	3.516,6
Ponrang Selatan	4.494,1
Bua	2.475,0
Walenrang	2.126,0
Walenrang Timur	3.474,1
Lamasi	2.890,0
Walenrang Utara	2.871,7
Walenrang Barat	359,5
Lamasi Timur	2.681,8
Kabupaten Luwu	38.734,8

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija

Pada tahun 2021 total produksi padi sawah sebesar 443.642,20 ton, padi ladang 1.615,00 ton, jagung 50.640,50 ton, kacang kedelai 2,60 ton, kacang hijau 14,50 ton, kacang tanah 31,90 ton, ubi kayu 605,60 ton, dan ubi jalar 651,50 ton. Data tanaman padi dan palawija selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021

Jenis Tanaman	Luas Tanam		Luas Panen	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	61.791,10	66.612,80	61.677,80	65.410,20
Padi Ladang	227,00	463,00	327,50	475,00
Jagung	9.704,20	10.233,30	6.776,40	11.389,70
Kacang Kedelai	-	48,10	-	2,00
Kacang Hijau	34,50	11,50	34,50	14,50
Kacang Tanah	33,40	31,50	33,70	24,50
Ubi Kayu	69,20	33,90	57,10	36,70
Ubi Jalar	63,90	35,60	64,20	38,10

Lanjutan Tabel 12. 4.

Jenis Tanaman	Produksi		Produktivitas	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi Sawah	404.918,10	443.642,20	6,60	6,70
Padi Ladang	1.087,30	1.615,00	3,30	3,40
Jagung	31.088,50	50.640,50	4,60	4,40
Kacang Kedelai	-	2,60	-	1,30
Kacang Hijau	34,50	14,50	1,00	1,00
Kacang Tanah	43,50	31,90	1,30	1,30
Ubi Kayu	940,40	605,60	16,50	16,50
Ubi Jalar	1.097,80	651,50	17,10	17,10

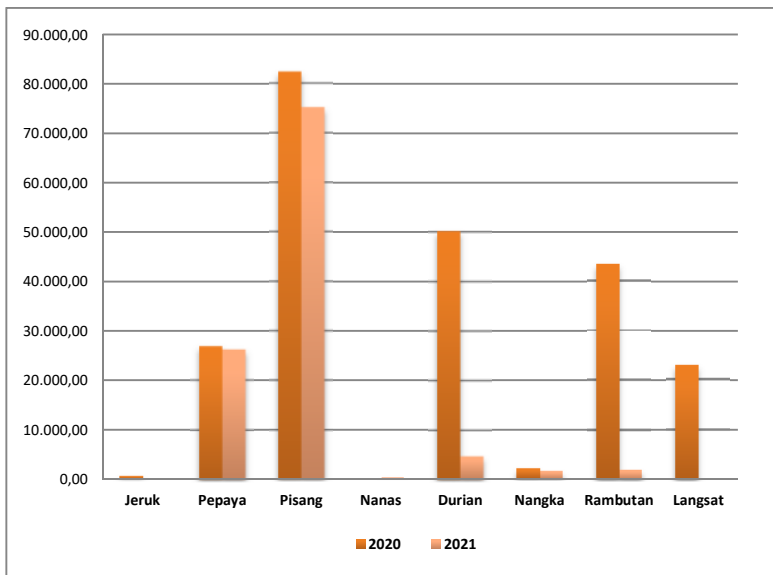
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.3. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan

Buah-buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memegang peran penting bagi sektor pertanian. Fungsi buah-buahan sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Dewasa ini masyarakat mulai memperhatikan untuk mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung zat gizi. Hal ini berarti bahwa buah-buahan memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan.

Pada tahun 2020 tingkat produksi tertinggi tanaman buah-buahan yaitu pisang sebesar 82.422 kuintal dan durian sebesar 50.174 kuintal. Dan di tahun 2021 produksi tertinggi masih pisang namun dengan jumlah yang lebih sedikit yaitu sebesar 75.232 kuintal dan pepaya sebesar 26.199 kuintal. Secara keseluruhan jumlah produksi tanaman buah-buahan tahun 2021 menurun dari tahun 2020.

Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021



Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2020-2021

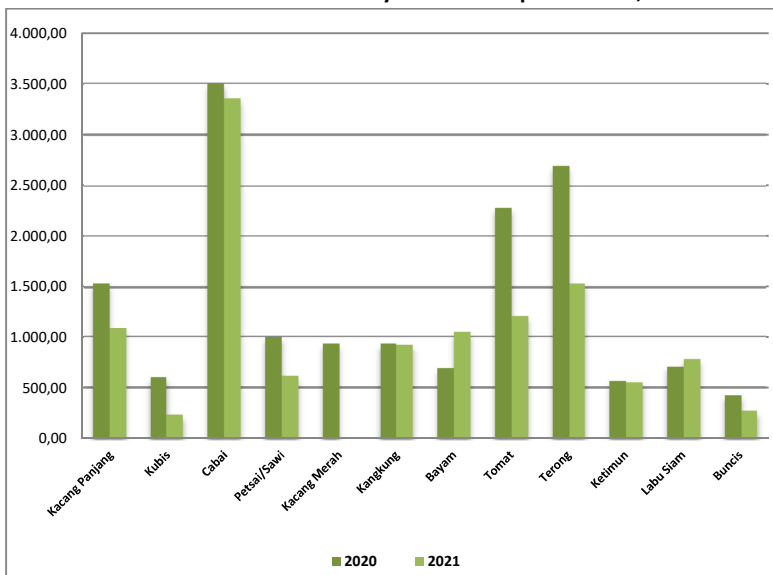
Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jeruk	20,49	20,52	530,00	55,70	25,87	2,71
Pepaya	90,30	90,87	26.830,00	26.199,00	297,12	288,31
Pisang	298,24	302,25	82.422,00	75.232,00	276,36	248,91
Nanas	21,15	21,80	109,50	172,40	5,18	7,91
Durian	1.009,71	1.034,74	50.174,00	4.742,00	49,69	4,58
Nangka	70,69	70,93	1.989,00	1.484,20	28,14	20,92
Rambutan	1.016,23	1.028,75	43.359,00	1.849,00	42,67	1,80
Langsat	327,82	328,21	22.900,00	65,00	69,86	0,20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.4. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran

Sayur-sayuran merupakan komoditas yang sangat dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Banyaknya permintaan setiap waktu membuat tanaman sayur-sayuran ini sangat penting untuk terus dikembangkan. Pada tahun 2021, produksi sayuran tertinggi yaitu tanaman cabai yakni sebesar 3.355,20 kuintal dan kedua tanaman terong dengan produksi sebesar 1.535,50 kuintal. Dan secara keseluruhan jumlah produksi tanaman sayur-sayuran tahun 2021 menurun dari jumlah produksi tahun 2020.

Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021



Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2020-2021

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kacang Panjang	156,00	116,90	1.531,00	1.097,80	9,81	9,39
Kubis	9,00	3,00	605,00	230,00	67,22	76,67
Cabai	251,00	208,80	3.492,00	3.355,20	14,67	12,57
Petsai/Sawi	55,00	32,90	997,00	611,20	18,13	18,59
Kacang Merah	25,00	-	926,00	-	37,04	-
Kangkung	194,00	137,20	929,00	917,00	4,79	6,69
Bayam	175,00	121,70	688,00	1.042,10	3,93	8,56
Tomat	141,00	86,30	2.268,00	1.217,90	16,09	14,11
Terong	159,00	94,80	2.699,00	1.535,50	16,97	16,20
Ketimun	68,00	37,70	566,00	557,90	8,32	14,82
Labu Siam	17,00	17,10	709,00	781,10	41,71	45,68
Buncis	5,00	3,80	424,00	269,20	84,80	69,12

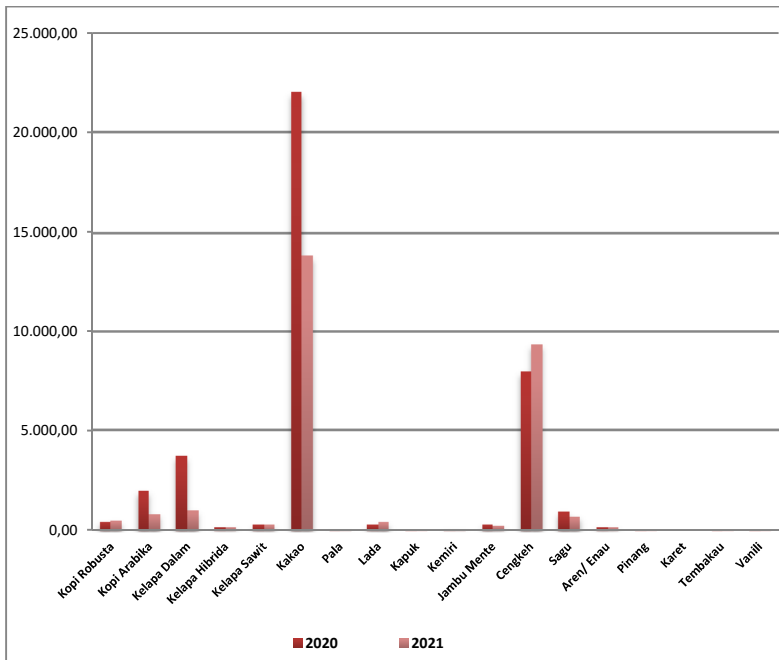
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.5. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan

Sektor perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Luwu. Karena selain merupakan salah satu penyumbang bagi pendapatan daerah, hasil perkebunan juga memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pendapatan para petani kebun. Minat masyarakat untuk mengembangkan komoditi perkebunan juga cukup tinggi, karena selain memiliki nilai jual yang tinggi, Kabupaten Luwu juga memiliki lahan yang luas dan subur untuk pengembangan tanaman perkebunan. Hasil perkebunan yang menjadi komoditas unggulan daerah di Kabupaten Luwu beraneka ragam. Pada tahun 2020 dan 2021, tanaman kakao dan cengkeh menghasilkan produksi paling banyak diantara komoditas

tanaman perkebunan lainnya. Pada tahun 2020 produksi kakao sebesar 22.000,00 ton dan pada tahun 2021 mengalami penurunan produksi yaitu hanya 13.769,00 ton. Untuk komoditas cengkeh, tahun 2020 sebanyak 8.000,00 ton dan meningkat di tahun 2021 yaitu sebanyak 9.342,00 ton.

Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021



**Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha)
Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2020-2021**

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopi Robusta	792,00	954,00	455,00	509,00	0,574	0,534
Kopi Arabika	4.163,00	1.669,00	1.965,00	841,00	0,472	0,504
Kelapa Dalam	4.031,00	784,00	3.700,00	1.005,00	0,918	1,282
Kelapa Hibrida	144,00	128,00	200,00	189,00	1,389	1,477
Kelapa Sawit	290,00	198,00	300,00	285,00	1,034	1,439
Kakao	33.845,00	28.010,00	22.000,00	13.769,00	0,650	0,492
Pala	1.139,00	580,00	31,00	45,00	0,027	0,078
Lada	637,00	842,00	290,00	409,00	0,455	0,486
Kapuk	16,00	7,00	3,00	1,00	0,188	0,143
Kemiri	217,00	181,00	68,00	65,00	0,313	0,359
Jambu Menté	553,00	372,00	330,00	250,00	0,597	0,672
Cengkeh	16.825,00	17.361,00	8.000,00	9.342,00	0,475	0,538
Sagu	1.340,00	991,00	920,00	704,00	0,687	0,710
Aren/Enau	303,00	279,00	179,00	178,00	0,591	0,638
Pinang	55,00	55,00	5,00	7,00	0,091	0,127
Karet	8,00	-	-	-	-	-
Tembakau	10,00	18,00	5,00	12,00	0,500	0,667
Panili	-	49,00	0,11	0,11	-	0,002

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.6. Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas

Kabupaten Luwu merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan usaha peternakan karena memiliki lahan yang luas dan beranekaragam tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Pada tahun 2021 populasi ternak besar di Kabupaten Luwu yaitu sapi potong 17.372 ekor, kerbau 4.620 ekor dan kuda 30 ekor. Populasi sapi potong paling banyak terdapat di Kecamatan Walenrang Utara, Lamasi dan Bua, populasi kerbau paling banyak di Kecamatan Bassesangtempe Utara, Walenrang Timur dan Bassesangtempe, sementara populasi kuda paling banyak terdapat di Kecamatan Suli Barat dan Larompong Selatan.

Sementara itu, populasi ternak kecil pada tahun 2021 yaitu kambing sebanyak 16.724 ekor dan populasi babi sebanyak 15.771 ekor. Populasi kambing paling banyak terdapat di Kecamatan Bassesangtempe, Latimojong dan Walenrang. Untuk populasi babi paling banyak terdapat di Kecamatan Lamasi, Bassesangtempe Utara dan Ponrang.

Selain ternak besar dan ternak kecil, terdapat pula ternak unggas. Tahun 2021, populasi ternak unggas di Kabupaten Luwu yaitu ayam buras sebanyak 1.412.136 ekor, ayam pedaging 245.049 ekor, ayam petelur 75.041 ekor, itik 221.762 ekor dan itik manila 164.404 ekor. Populasi ayam buras, ayam pedaging dan ayam petelur paling banyak terdapat di Kecamatan Bua, sementara populasi itik paling banyak di Kecamatan Walenrang Utara dan populasi manila paling banyak terdapat di Kecamatan Lamasi.

Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	644	-	-	644
Larompong Selatan	154	-	5	159
Suli	869	15	2	886
Suli Barat	606	-	11	617
Belopa	687	20	-	707
Kamanre	215	12	3	230
Belopa Utara	320	8	-	328
Bajo	696	4	-	700
Bajo Barat	486	6	1	493
Bassesangtempe	163	795	2	960
Latimojong	114	79	-	193
Bassesangtempe Utara	432	1.614	2	2.048
Bupon	216	-	2	218
Ponrang	238	33	-	271
Ponrang Selatan	165	13	-	178
Bua	2.771	97	-	2.868
Walenrang	1.521	169	2	1.692
Walenrang Timur	406	883	-	1.289
Lamasi	2.460	47	-	2.507
Walenrang Utara	2.791	470	-	3.261
Walenrang Barat	716	168	-	884
Lamasi Timur	702	187	-	889
Kabupaten Luwu	17.372	4.620	30	22.022

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Kambing	Babi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	427	-	427
Larompong Selatan	211	-	211
Suli	668	-	668
Suli Barat	614	-	614
Belopa	597	-	597
Kamanre	440	-	440
Belopa Utara	419	-	419
Bajo	572	146	718
Bajo Barat	428	-	428
Bassesangtempe	2.065	751	2.816
Latimojong	1.808	-	1.808
Bassesangtempe Utara	988	2.791	3.779
Bupon	654	-	654
Ponrang	760	2.403	3.163
Ponrang Selatan	416	818	1.234
Bua	674	854	1.528
Walenrang	1.630	1.115	2.745
Walenrang Timur	859	2.374	3.233
Lamasi	816	2.963	3.779
Walenrang Utara	927	540	1.467
Walenrang Barat	389	425	814
Lamasi Timur	362	591	953
Kabupaten Luwu	16.724	15.771	32.495

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2021

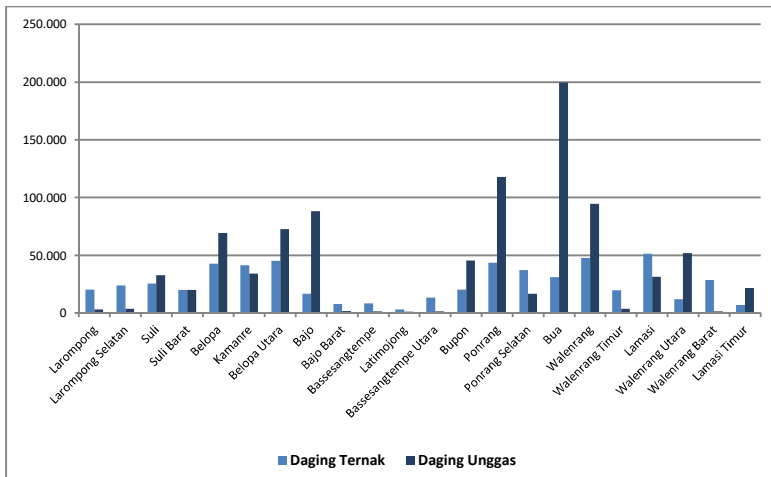
Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	70.501	-	-	8.045	5.830
Larompong Selatan	85.634	-	-	6.846	4.609
Suli	74.621	7.923	1.110	9.900	7.768
Suli Barat	38.299	5.216	1.522	4.214	2.090
Belopa	60.645	18.644	0	8.322	6.158
Kamanre	48.710	8.612	1.326	5.067	8.679
Belopa Utara	62.371	17.520	10.978	12.607	2.881
Bajo	56.877	23.445	3.557	9.381	7.094
Bajo Barat	38.975	-	-	4.141	3.620
Bassesangtempe	33.080	-	-	3.423	1.399
Latimojong	29.243	-	-	2.584	2.735
Bassesangtempe Utara	35.338	-	-	3.679	1.852
Bupon	63.831	11.620	959	9.335	15.470
Ponrang	107.370	30.173	8.045	21.080	9.701
Ponrang Selatan	94.959	22.393	7.027	12.288	6.473
Bua	132.520	51.309	18.809	11.534	8.772
Walenrang	70.351	23.525	10.748	25.359	20.945
Walenrang Timur	63.069	-	1.491	8.807	6.588
Lamasi	93.408	7.294	1.463	11.618	24.570
Walenrang Utara	66.953	11.983	8.006	31.051	3.024
Walenrang Barat	33.721	-	-	5.214	9.865
Lamasi Timur	51.660	5.392	-	7.267	4.281
Kabupaten Luwu	1.412.136	245.049	75.041	221.762	164.404

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

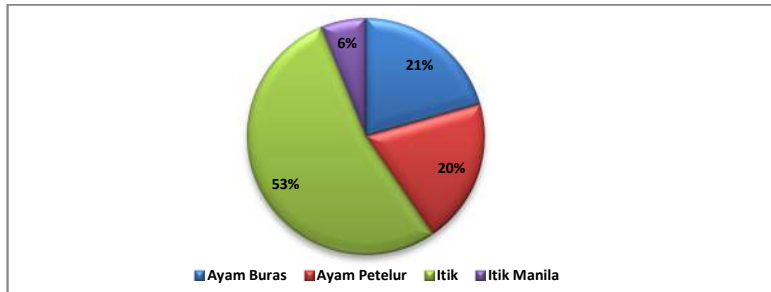
12.7. Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas

Pada tahun 2021, total produksi daging ternak yaitu 566.839 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Lamasi, Walenrang dan Belopa Utara. Produksi daging unggas lebih besar daripada produksi daging ternak yaitu sebesar 913.531 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Bua, Ponrang dan Walenrang. Sementara itu, produksi telur unggas di Kabupaten Luwu yaitu telur ayam buras 36.572 butir, ayam petelur 35.316 butir, itik 94.826 butir dan itik manila 10.960 butir.

Gambar 12. 4. Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di Kabupaten Luwu, 2021



Gambar 12. 5. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Daging Ternak	Daging Unggas
(1)	(2)	(3)
Larompong	20.280	3.049
Larompong Selatan	23.873	3.659
Suli	25.465	32.859
Suli Barat	20.110	19.929
Belopa	42.747	69.320
Kamanre	41.358	34.073
Belopa Utara	45.087	72.597
Bajo	16.763	88.217
Bajo Barat	7.665	1.667
Bassesangtempe	8.462	1.389
Latimojong	3.130	1.231
Bassesangtempe Utara	13.324	1.489
Bupon	20.324	45.529
Ponrang	43.628	117.926
Ponrang Selatan	37.114	16.537
Bua	31.198	199.530
Walenrang	47.726	94.528
Walenrang Timur	19.736	3.709
Lamasi	51.342	31.448
Walenrang Utara	11.958	51.797
Walenrang Barat	28.661	1.523
Lamasi Timur	6.888	21.525
Kabupaten Luwu	566.839	913.531

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Susu	Ayam Buras	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	1.826	-	3.440	389
Larompong Selatan	-	2.218	-	2.927	307
Suli	-	1.933	522	4.233	518
Suli Barat	-	992	716	1.802	139
Belopa	-	1.571	-	3.558	411
Kamanre	-	1.262	624	2.167	579
Belopa Utara	-	1.615	5.167	5.391	192
Bajo	-	1.473	1.674	4.011	473
Bajo Barat	-	1.009	-	1.771	241
Bassesangtempe	-	857	-	1.464	93
Latimojong	-	757	-	1.105	182
Bassesangtempe Utara	-	915	-	1.573	123
Bupon	-	1.653	451	3.992	1.031
Ponrang	-	2.781	3.786	9.014	647
Ponrang Selatan	-	2.459	3.307	5.254	432
Bua	-	3.432	8.852	4.932	585
Walenrang	-	1.822	5.058	10.844	1.396
Walenrang Timur	-	1.633	702	3.766	439
Lamasi	-	2.419	689	4.968	1.638
Walenrang Utara	-	1.734	3.768	13.277	202
Walenrang Barat	-	873	-	2.230	658
Lamasi Timur	-	1.338	-	3.107	285
Kabupaten Luwu	-	36.572	35.316	94.826	10.960

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu



13

Ketahanan Pangan

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional. Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan terutama yang bersumber dari peningkatan produksi daerah. Hal ini menjadi semakin penting karena jumlah penduduk yang terus bertambah dengan sebaran populasi yang luas dan cakupan geografis yang tersebar.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, secara khusus di Kabupaten. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

13.1. Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas

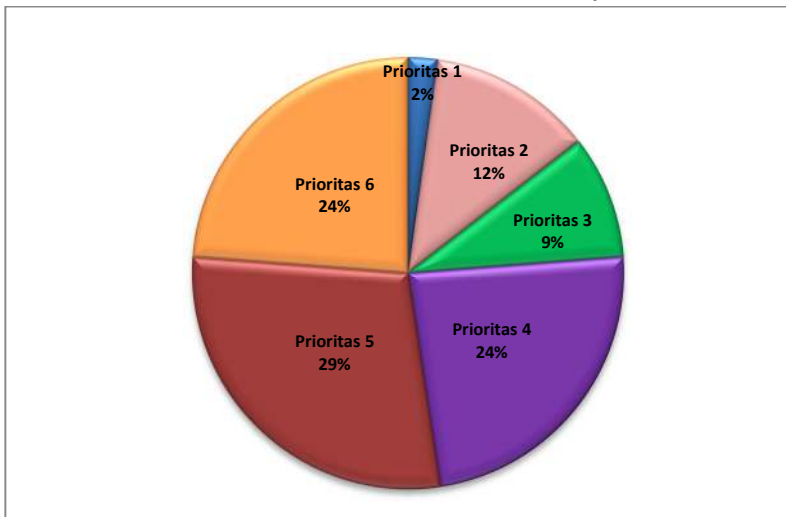
Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA*) sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan

demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. Hasil analisis peta komposit dikategorikan dalam 6 kelompok yaitu:

1. Prioritas 1 : Desa yang sangat rentan terhadap kerawanan pangan
2. Prioritas 2 : Desa yang rentan terhadap kerawanan pangan
3. Prioritas 3 : Desa yang agak rentan terhadap kerawanan pangan
4. Prioritas 4 : Desa yang agak tahan terhadap kerawanan pangan
5. Prioritas 5 : Desa yang tahan terhadap kerawanan pangan
6. Prioritas 6 : Desa yang sangat tahan terhadap kerawanan pangan

Menurut data tahun 2021 di Kabupaten Luwu, tercatat jumlah desa prioritas 1 sebanyak 5 desa, prioritas 2 sebanyak 28 desa, prioritas 3 sebanyak 21 desa, prioritas 4 sebanyak 54 desa, prioritas 5 sebanyak 65 desa dan prioritas 6 sebanyak 54 desa. Secara rinci tersaji pada gambar dan tabel berikut.

Gambar 13. 1. Persentase Desa Menurut Prioritas di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 13. 1. Jumlah Desa Menurut Prioritas dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	¹ Jumlah Desa					
	Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	2	2	4	2	3
Larompong Selatan	-	-	-	-	5	5
Suli	-	-	-	2	5	6
Suli Barat	-	3	-	3	2	
Belopa	-	-	-	-	2	7
Kamanre	-	-	-	1	2	5
Belopa Utara	-	-	-	-	1	7
Bajo	-	-	-	1	4	7
Bajo Barat	-	-	-	6	3	-
Bassesangtempe	1	10	1	-	-	-
Latimojong	-	1	4	5	1	1
Bassesangtempe Utara	-	8	4	-	-	-
Bupon	-	1	2	3	3	1
Ponrang	-	-	1	2	6	1
Ponrang Selatan	-	-	-	-	9	4
Bua	-	-	1	5	6	3
Walenrang	-	-	-	5	4	-
Walenrang Timur	-	-	-	3	4	1
Lamasi	-	-	-	4	4	2
Walenrang Utara	1	1	5	4	-	-
Walenrang Barat	3	2	1	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	6	2	1
Kabupaten Luwu	5	28	21	54	65	54

Catatan: ¹Hasil analisis tim penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kab. Luwu Tahun 2021
 Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.2. Penggilingan Padi

Tabel 13. 2. Daftar Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Jumlah Penggilingan (unit)	Kapasitas Penggilingan (Ton/Jam)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	6	1,5	Penggilingan Kecil
Larompong Selatan	1	1,5	Penggilingan Kecil
Suli	21	1,5	Penggilingan Kecil
Suli Barat	7	1,5	Penggilingan Kecil
Belopa	12	1,5	Penggilingan Kecil
Kamanre	5	1,5	Penggilingan Kecil
Belopa Utara	10	1,5	Penggilingan Kecil
Bajo	1	1,5 - 3	Penggilingan Kecil/sedang
Bajo Barat	10	1,5	Penggilingan Kecil
Bassesangtempe	30	1,5	Penggilingan Kecil
Latimojong	25	1,5	Penggilingan Kecil
Bassesangtempe Utara	15	1,5	Penggilingan Kecil
Bupon	2	1,5	Penggilingan Kecil
Ponrang	43	1,5	Penggilingan Kecil
Ponrang Selatan	11	1,5	Penggilingan Kecil
Bua	14	1,5	Penggilingan Kecil
Walenrang	27	1,5	Penggilingan Kecil
Walenrang Timur	27	1,5	Penggilingan Kecil
Lamasi	40	1,5	Penggilingan Kecil
Walenrang Utara	22	1,5	Penggilingan Kecil
Walenrang Barat	2	1,5	Penggilingan Kecil
Lamasi Timur	-	1,5	Penggilingan Kecil

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.3. Neraca Bahan Makanan

Neraca Bahan Makanan merupakan tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan dan penggunaan pangan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hari), protein (gram/hari), lemak (gram/hari).

Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2021

Jenis Bahan Makanan	Produksi (kg)	Ketersediaan Pangan Per Kapita		
		Kalori (kkal/hari)	Protein (gram/hari)	Lemak (gram/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian	437.429,56	2.262,00	50,66	15,10
Makanan Berpati	2.958,20	10,00	0,15	0,09
Buah Biji Berminyak	3.810,00	2,00	0,22	0,16
Buah-Buahan	140.395,50	34,00	3,36	2,00
Sayur-Sayuran	954,61	6,00	0,11	0,04
Daging	1.103,91	18,00	1,11	1,08
Telur	2.547,94	30,00	1,50	1,72
Ikan	25.537,97	136,00	23,00	3,60
Minyak Dan Lemak	-	-	-	0,01

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.4. Skor Pola Pangan Harapan

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Pola Pangan Harapan selain dapat digunakan untuk menilai tingkat kecukupan gizi, juga menilai tingkat keragaman dan mutu gizi pangan yang tersedia atau dikonsumsi oleh suatu wilayah. Skor PPH bernilai 100 menunjukkan nilai semua kebutuhan konsumsi tubuh, sehingga semakin tinggi skor PPH semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk. Pada tahun 2021, skor PPH Kabupaten Luwu mencapai 73,7 persen naik dari tahun 2020 dengan nilai 71,7 persen.

Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2019-2021

Kelompok Pangan	Skor PPH		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-Padian	25	25	25
Makanan Berpati	0,6	0,9	0,2
Buah Biji Berminyak	11,2	15,5	0
Sayur Dan Buah	-	-	9,1
Daging	-	-	9,1
Telur	0,3	0,3	0,3
Ikan	-	-	-
Minyak Dan Lemak	30	30	30
Total	67,1	71,7	73,7

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.5. Angka Ketersediaan Pangan Pokok

Tabel 13. 5. Persentase Angka Ketersediaan Pangan Pokok di Kabupaten Luwu, 2021

Komoditi	Angka Ketersediaan Pangan Pokok (%)
(1)	(2)
Padi	71,73
Jagung	12,26
Ubi Jalar	1,58
Ubi Kayu	1,56

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu



14

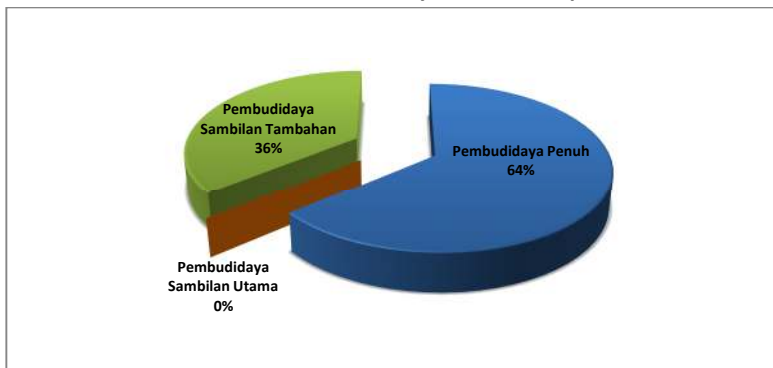
Perikanan

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang penting bagi daerah karena memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan masyarakat. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah Timur. Hal ini membuat Kabupaten Luwu memiliki wilayah perairan laut yang luas dengan dengan potensi perikanan yang cukup besar. Oleh karena itu sebagian masyarakat di Kabupaten Luwu yang tinggal di sekitar pesisir pantai menjadikan usaha perikanan sebagai sumber mata pencahariannya.

14.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Pembudidaya

Pada tahun 2021, rumah tangga perikanan tangkap berjumlah 2.126 rumah tangga. Berkurang 1 rumah tangga dari tahun 2020 yang berjumlah 2.127 rumah tangga. Selain perikanan tangkap, pembudidayaan ikan menjadi usaha yang dikembangkan oleh sebagian masyarakat Kabupaten Luwu. Jumlah pembudidaya tahun 2021 yaitu 6.269 pembudidaya, dimana 64% diantaranya merupakan pembudidaya penuh dan 36% lainnya pembudidaya sambilan tambahan. Sebagian besar pembudidaya tersebut berada di Kecamatan Suli, Ponrang, Ponrang Selatan, Lamasi Timur dan Bua.

Gambar 14. 1. Persentase Pembudidaya ikan di Kabupaten Luwu, 2021



Tabel 14. 1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021

Kecamatan	Perikanan Laut		Perikanan Umum		Jumlah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	217	217	-	-	217	217
Larompong Selatan	340	340	-	-	340	340
Suli	476	475	-	-	476	475
Suli Barat	-	-	-	-	-	-
Belopa	45	45	-	-	45	45
Kamanre	20	20	-	-	20	20
Belopa Utara	43	43	-	-	43	43
Bajo	-	-	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	760	760	-	-	760	760
Ponrang Selatan	85	85	-	-	85	85
Bua	114	114	-	-	114	114
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	14	14	-	-	14	14
Lamasi	-	-	13	13	13	13
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	2.114	2.113	13	13	2.127	2.126

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Status Nelayan di Kabupaten Luwu, 2020

Kecamatan	Status Nelayan			Jumlah
	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan	Nelayan Musiman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	217	-	-	217
Larompong Selatan	340	-	-	340
Suli	476	-	-	476
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	45	-	-	45
Kamanre	20	-	-	20
Belopa Utara	43	-	-	43
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	760	-	-	760
Ponrang Selatan	85	-	-	85
Bua	114	-	-	114
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	14	-	-	14
Lamasi	13	-	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	2.127	-	-	2.127

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 3. Jumlah Pembudidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

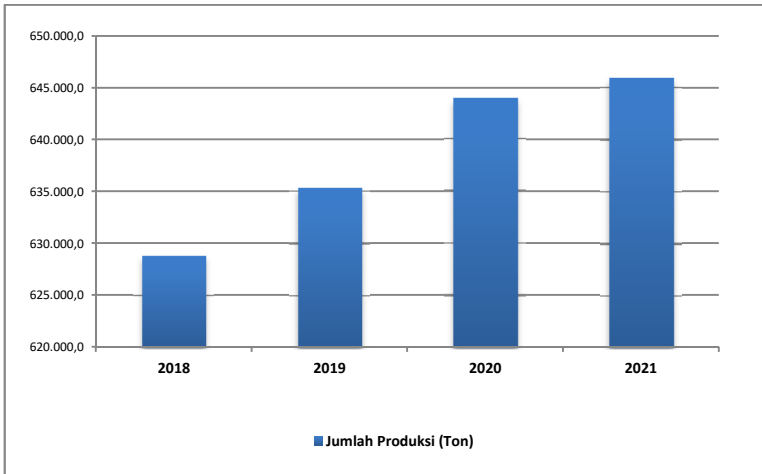
Kecamatan	Pembudidaya Penuh	Pembudidaya Sambilan Utama	Pembudidaya Sambilan Tambahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	261	-	-	261
Larompong Selatan	277	-	4	281
Suli	404	-	310	714
Suli Barat	12	-	-	12
Belopa	290	-	88	378
Kamanre	300	-	-	300
Belopa Utara	409	-	22	431
Bajo	28	-	165	193
Bajo Barat	10	-	131	141
Bassesangtempe	-	-	55	55
Latimojong	-	-	128	128
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	40	40
Ponrang	502	-	106	608
Ponrang Selatan	550	-	22	572
Bua	485	-	20	505
Walenrang	10	-	228	238
Walenrang Timur	220	-	110	330
Lamasi	24	-	195	219
Walenrang Utara	25	-	275	300
Walenrang Barat	10	-	40	50
Lamasi Timur	195	-	318	513
Kabupaten Luwu	4.012	-	2.257	6.269

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.2. Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya

Jumlah produksi perikanan di Kabupaten Luwu dari tahun 2018 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Pada tahun 2018 produksi perikanan sebanyak 628.755,81 ton dan di tahun 2021 menjadi 645.919,16 ton atau bertambah sebanyak 17.163,35 ton dalam tiga tahun terakhir. Hasil produksi perikanan ini bersumber dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya, dimana hasil perikanan budidaya menyumbangkan jumlah produksi yang lebih besar daripada perikanan tangkap. Sejalan dengan itu, nilai produksi perikanan juga terus meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Tahun 2018 nilai produksi perikanan yaitu Rp.19.226.307.651.396,10 dan di tahun 2021 meningkat menjadi Rp.19.763.802.065.780,20 atau bertambah Rp 537.494.414.383,9 dalam tiga tahun terakhir.

Gambar 14. 2. Produksi Perikanan (Ton) di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021

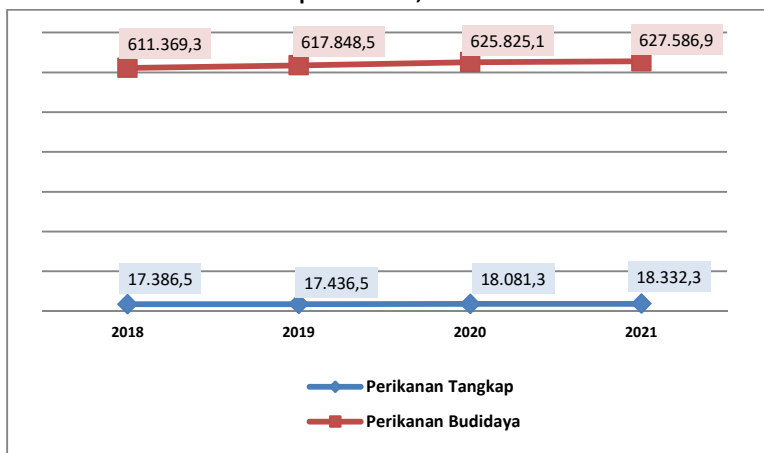


Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021

Jenis Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	17.386,50	17.436,50	18.081,30	18.332,30
Perikanan Budidaya	611.369,31	617.848,52	625.825,09	627.586,86
Total	628.755,81	635.285,02	643.906,39	645.919,16

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Gambar 14. 3. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021



Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021

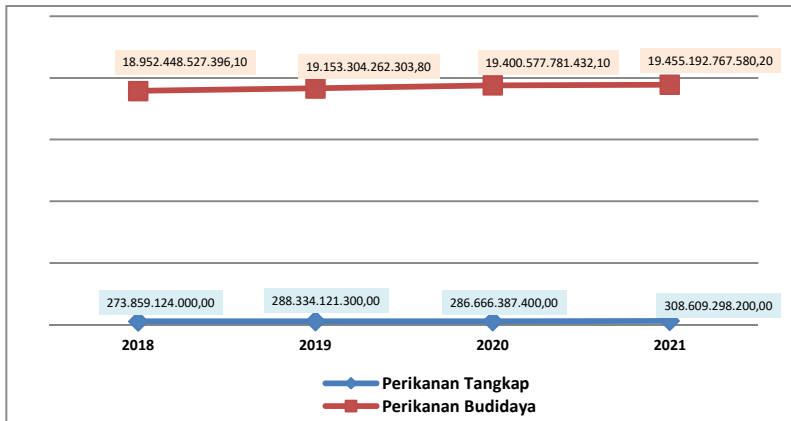
Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap	273.859.124.000,00	288.334.121.300,00
Perikanan Budidaya	18.952.448.527.396,10	19.153.304.262.303,80
Total	19.226.307.651.396,10	19.441.638.383.603,80

Lanjutan Tabel 14. 5.

Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2020	2021
(1)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	286.666.387.400,00	308.609.298.200,00
Perikanan Budidaya	19.400.577.781.432,10	19.455.192.767.580,20
Total	19.687.244.168.832,10	19.763.802.065.780,20

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Gambar 14. 4. Nilai Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021



Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton) Menurut Kecamatan Dan Subsektor di Kabupaten Luwu, 2020 - 2021

Kecamatan	Perikanan Laut		Perikanan Umum		Jumlah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.860,59	1.886,38	-	-	1.860,59	1.886,38
Larompong Selatan	3.932,77	3.987,28	-	-	3.932,77	3.987,28
Suli	4.070,64	4.127,06	-	-	4.070,64	4.127,06
Suli Barat	-	-	-	-	-	-
Belopa	212,46	215,40	-	-	212,46	215,40
Kamanre	75,57	76,61	-	-	75,57	76,61
Belopa Utara	144,05	146,04	-	-	144,05	146,04
Bajo	-	-	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	6.494,91	6.584,93	-	-	6.494,91	6.584,93
Ponrang Selatan	331,57	336,17	-	-	331,57	336,17
Bua	880,45	892,65	-	-	880,45	892,65
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	70,89	71,88	-	-	70,89	71,88
Lamasi	-	-	7,40	7,90	7,40	7,90
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	18.073,90	18.324,40	7,40	7,90	18.081,30	18.332,30

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.3. Jumlah Kelompok Nelayan Yang Mendapat Bantuan

Tabel 14. 7. Jumlah Kelompok Nelayan yang Mendapat Bantuan dan Jumlah Produksi Ikan Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2018 - 2021

Kelompok Nelayan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Seluruh Kelompok Nelayan	232	241	287	299
Jumlah Kelompok Nelayan yang mendapat bantuan	8	9	25	12
Jumlah Bantuan Alat Tangkap	25	38	31	10
Jumlah Produksi Ikan (Ton) kontribusi hasil kelompok nelayan	1.856,88	6.451,51	7.228,90	7.549,24

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.4. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal

Jumlah armada kapal penangkap ikan pada tahun 2021 sebanyak 2.174 unit yang terdiri dari perahu motor tempel sebanyak 1.198 unit dan kapal motor sebanyak 976 unit.

Tabel 14. 8. Jumlah Kapal Penangkap Ikan menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Kapal Penangkap Ikan			Jumlah
	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	252	108	360
Larompong Selatan	-	152	65	217
Suli	-	170	350	520
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	23	30	53
Kamanre	-	24	10	34
Belopa Utara	-	31	17	48
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	350	330	680
Ponrang Selatan	-	80	25	105
Bua	-	95	35	130
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	8	6	14
Lamasi	-	13	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	-	1.198	976	2.174

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu



15

**Ketenagakerjaan dan
Transmigrasi**

Jumlah penduduk yang besar merupakan sebuah potensi dalam upaya pembangunan suatu daerah, namun disini lain merupakan tantangan bagi pemerintah daerah dalam rangka menyediakan lapangan pekerjaan. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan seperti memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat, memperluas pemerataan lapangan kerja, memperbaiki sistim pengupahan dan meningkatkan kualitas angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

15.1. Jumlah Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Kabupaten Luwu yang dilaksanakan oleh BPS pada bulan Agustus tahun 2021, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Luwu yaitu 171.503 orang. Dengan rincian 163.271 orang bekerja dan 8.232 pengangguran terbuka. Menurut jenis kelamin, terdapat 105.383 laki-laki dan 66.120 perempuan.

Tabel 15. 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	100.325	62.946	163.271
Pengangguran Terbuka	5.058	3.174	8.232
Angkatan Kerja	105.383	66.120	171.503

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus)

Tabel 15. 2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu, 2021

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran ¹	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar	61.121	1.468	62.589	97,65
Sekolah Menengah Pertama	26.477	1.233	27.710	95,55
Sekolah Menengah Atas	49.881	3.727	53.608	93,05
Perguruan Tinggi	25.792	1.804	27.596	93,46
Jumlah	163.271	8.232	171.503	95,20

Catatan: ¹ 1. Mencari Pekerjaan
 2. Mempersiapkan Usaha
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus)

Tabel 15. 3. . Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	23.930	9.976	33.906
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	28.635	11.115	39.750
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	1.685	1.199	2.884
Buruh/Karyawan/Pegawai	20.969	18.031	39.000
Pekerja bebas	7.539	2.590	10.129
Pekerja keluarga	17.567	20.035	37.602
Jumlah	100.325	62.946	163.271

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus)

Penduduk berusia 15 tahun keatas yang bekerja seminggu yang lalu menurut status pekerjaan utama paling banyak terdapat pada Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebanyak 39.750 orang menyusul Buruh/Karyawan/Pegawai sebanyak 39.000 orang. Sementara status pekerjaan utama paling sedikit yaitu Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dengan jumlah 2.884 orang.

Untuk jenis lapangan pekerjaan penduduk yang bekerja seminggu yang lalu, paling banyak berada pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan yaitu sebanyak 92.071 orang dan paling sedikit terdapat pada industri pengolahan yaitu 17.135 orang.

Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021

Lapangan Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	64.075	27.996	92.071
Industri Pengolahan	13.313	3.822	17.135
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perseorangan	22.937	31.128	54.065
Jumlah	100.325	62.946	163.271

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus)

15.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun keatas. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan tenaga kerja yang ada. Semakin tinggi nilai TPT ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan. Pada

tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka yaitu 4,80 persen sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yaitu 64,22 persen.

Tabel 15. 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017 - 2021

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
(1)	(2)	(3)
2017	4,78	64,69
2018	3,89	61,79
2019	4,38	64,69
2020	4,94	61,02
2021	4,80	64,22

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

15.3. Jumlah Pencari Kerja

Tabel 15. 6. Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Alumni UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Luwu, 2020 – 2021

Pendidikan	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar	7	4	11	5	3	8
Sekolah Menengah Pertama	15	8	23	12	10	22
Sekolah Menengah Atas	70	25	95	45	9	54
Sekolah Menengah Kejuruan	20	4	24	63	34	97
Diploma I/II	-	-	-	-	-	-
Diploma III	-	-	-	-	-	-
Sarjana (S1)	2	5	7	4	7	11
Magister (S2)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	114	46	160	129	63	192

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu, jumlah pencari kerja pada tahun 2021 tercatat sebanyak 4.252 orang. Menurut tingkat pendidikan, Sarjana (S1) adalah pencari kerja yang paling banyak yaitu 799 orang. Dan menurut jenis kelamin terdapat 3.223 laki-laki dan 1.029 perempuan.

Tabel 15. 7. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pada Perusahaan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021

Pendidikan	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar	8	0	8	25	0	25
Sekolah Menengah Pertama	25	0	25	71	0	71
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	903	133	1.036	2.792	397	3.189
Diploma I	0	0	0	3	1	4
Diploma II	0	0	0	1	0	1
Diploma III	14	43	57	41	91	132
Diploma IV	1	7	8	3	15	18
Sarjana (S1)	134	217	351	284	515	799
Magister (S2)	0	1	1	2	2	4
Doktor (S3)	0	0	0	0	0	0
Spesialis	0	0	0	0	0	0
Profersi	0	1	1	1	8	9
Jumlah	1.085	402	1.487	3.223	1.029	4.252

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

15.4. Transmigrasi

Tabel 15. 8. Jumlah Transmigran di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021

Jenis Transmigrasi	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Transmigran Lokal (KK)	-	-	-	-
Transmigran Swakarya (KK)	-	-	-	-
Transmigran Sektoral (KK)	-	-	-	-
Transmigran Umum (KK)	121	121	121	121
Transmigran Keluarga (KK)	-	-	-	-
Transmigran Swakarsa (KK)	27	27	27	27
Transmigran Bodol Desa	-	-	-	-

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2021

Transmigrasi	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Lahan Transmigrasi yang dikelola (Ha)	43,87	43,87	43,87	43,87
Luas Lahan Transmigrasi yang disiapkan (Ha)	1780,25	1780,25	1780,25	1780,25

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

The background features a white grid pattern that tapers from the top center towards the bottom. There are large, semi-transparent shapes in orange and grey at the top right, and a dark blue shape at the bottom left.

16

**Koperasi UKM dan
Perindustrian**

Sektor koperasi, UKM dan industri merupakan salah satu penopang perekonomian di Kabupaten Luwu karena memiliki peranan besar dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Dengan semakin banyaknya koperasi dan industri yang aktif serta produktif maka ekonomi kerakyatan semakin berdaya dan menurunnya angka kemiskinan serta pengangguran. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan koperasi, industri, usaha kecil dan menengah serta usaha perdagangan, pemerintah Kabupaten Luwu melalui dinas terkait terus melakukan pendampingan, monitoring dan memfasilitasi keberadaanya sehingga dapat mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi para anggota serta turut mengembangkan dan memperkuat perekonomian nasional dan daerah.

16.1. Jumlah Koperasi Aktif

Koperasi saat ini cukup memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu dan apabila dilihat dari kegiatan usahanya telah menyentuh berbagai bidang perekonomian di masyarakat. Jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2021 mengalami penurunan dari jumlah koperasi aktif tiga tahun sebelumnya. Tahun 2021 terdapat 81 unit, sementara tahun 2020 sebanyak 192 unit, tahun 2019 sebanyak 187 unit dan tahun 2018 sebanyak 169 unit.

Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2018 – 2021



Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018-2021

Kecamatan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	11	11	11	1
Larompong Selatan	7	7	7	1
Suli	15	16	17	11
Suli Barat	2	2	2	0
Belopa	16	21	22	13
Kamanre	18	18	19	1
Belopa Utara	18	18	19	15
Bajo	8	8	8	3
Bajo Barat	2	2	2	2
Bassesangtempe	0	1	1	0
Latimojong	3	3	3	1
Bassesangtempe Utara	0	0	0	0
Bupon	7	7	7	1
Ponrang	11	11	11	8
Ponrang Selatan	11	21	22	3
Bua	17	17	17	6
Walenrang	7	7	7	4
Walenrang Timur	2	3	3	3
Lamasi	7	7	7	6
Walenrang Utara	1	1	1	0
Walenrang Barat	1	1	1	0
Lamasi Timur	5	5	5	2
Kabupaten Luwu	169	187	192	81

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan

Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	-	-	1	1
Larompong Selatan	-	-	-	-	1	1
Suli	-	-	-	1	10	11
Suli Barat	-	-	-	-	-	-
Belopa	-	1	-	-	12	13
Kamanre	-	-	-	-	1	1
Belopa Utara	1	3	-	-	11	15
Bajo	-	-	-	-	3	3
Bajo Barat	-	-	-	-	2	2
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	1	1
Ponrang	-	1	-	-	7	8
Ponrang Selatan	-	-	-	-	3	3
Bua	-	-	1	-	5	6
Walenrang	-	-	-	-	4	4
Walenrang Timur	-	-	-	-	3	3
Lamasi	-	-	-	-	6	6
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	-	-	1	2
Kabupaten Luwu	2	5	1	1	72	81

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri

Industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Keberadaan industri disuatu daerah sangat diharapkan mampu merubah struktur perekonomian karena dianggap mampu memproduksi barang/jasa dan menyerap tenaga kerja yang banyak. Industri kecil dan menengah perlu didorong pertumbuhannya karena industri ini merupakan cikal bakal bertumbuhnya industri besar. Pada tahun 2021, jumlah seluruh perusahaan industri di Kabupaten Luwu mencapai 2.050 perusahaan dengan nilai investasi Rp 274.700.000.000, menyerap tenaga kerja sebanyak 9.490 orang dan nilai produksi yang mencapai Rp 255.416.600.000.

Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2021

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan (IKAHH)	1.096	251.800.000.000	6.820	201.416.600.000
Industri Kecil	1.074	55.000.000.000	3.390	140.500.000.000
Industri Menengah	20	16.800.000.000	150	15.016.000.000
Industri Besar	2	180.000.000.000	3.280	45.900.600.000
Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka (ILMEA)	954	22.900.000.000	2.670	54.000.000.000
Total	2.050	274.700.000.000	9.490	255.416.600.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang

Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2021

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besar/Sedang	2	180.000.000.000	3.280	45.900.600.000
Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	1.501	30.000.000.000	3.900	29.000.000.000
Industri Tekstil, Barang, Kulit, dan Alas Kaki	271	19.000.000.000	660	17.500.000.000
Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	80	8.400.000.000	480	89.300.000.000
Industri Kertas dan Barang Cetakan	20	10.500.000.000	300	45.016.000.000
Industri Pupuk, Kimia, dan barang dari Karet	34	3.600.000.000	196	6.000.000.000
Industri Semen dan Barang Lain Bukan Logam	-	-	-	-
Industri Logam Besar Dasar Besi dan Baja	130	22.820.000.000	650	19.000.000.000
Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	-	-	-	-
Industri Barang Lainnya	8	300.000.000	16	2.100.000.000
Industri Pengolahan Lainnya/	4	80.000.000	8	1.600.000.000
Total	2.050	274.700.000.000	9.490	255.416.600.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan

Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021

Kecamatan	Jumlah Investor	Rencana Nlai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	20	7.391.895.003	155
Larompong Selatan	21	9.438.991.440	68
Suli	69	4.944.800.000	176
Suli Barat	14	183.000.000	37
Belopa	151	32.796.600.009	377
Kamanre	23	2.338.800.000	44
Belopa Utara	159	34.198.620.015	318
Bajo	20	1.125.000.000	38
Bajo Barat	20	9.458.000.008	39
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	2	5.200.000.000	32
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	30	1.637.000.000	56
Ponrang	59	16.982.500.000	167
Ponrang Selatan	34	10.793.500.001	94
Bua	84	47.744.615.794	246
Walenrang	32	7.385.000.000	55
Walenrang Timur	27	4.335.000.001	184
Lamasi	50	4.961.000.000	149
Walenrang Utara	18	5.213.200.000	52
Walenrang Barat	1	1.000.000.001	10
Lamasi Timur	6	525.000.000	16
Kabupaten Luwu	840	207.652.522.272	2.313

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2021, terdapat 840 investor yang berinvestasi di Kabupaten Luwu. Dengan rencana nilai investasi mencapai Rp 207.652.522.272 dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 2.313 orang. Nilai investasi tertinggi terdapat di Kecamatan Bua dengan rencana nilai investasi sebesar Rp 47.744.615.794, selanjutnya di Kecamatan Belopa Utara dengan rencana nilai investasi sebesar Rp 34.198.620.015.

The background features a white grid pattern that tapers from the top left towards the bottom right. Overlaid on this are several abstract, organic shapes in shades of orange, grey, and blue. The orange shapes are located in the upper right, while the blue shapes are in the lower left. The overall aesthetic is clean and modern.

17

Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Biasa juga disebut sebagai tempat kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Perputaran ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari seberapa banyak fasilitas dan sarana yang bisa mengakomodir keberlangsungan transaksi barang dan jasa antara produsen/pedagang dengan konsumen.

17.1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya

Untuk menunjang kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat terutama dalam perdagangan barang dan jasa, hingga tahun 2021 pemerintah Kabupaten Luwu telah menyediakan 36 unit pasar sebagai tempat berlangsungnya transaksi jual beli barang dan jasa di beberapa wilayah. Selain itu, terdapat pula unit usaha masyarakat setempat yang menyediakan barang keperluan sehari-hari berupa toko sebanyak 1.127 unit, kios sebanyak 480 unit dan warung 374 unit.

Tabel 17. 1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2018–2021

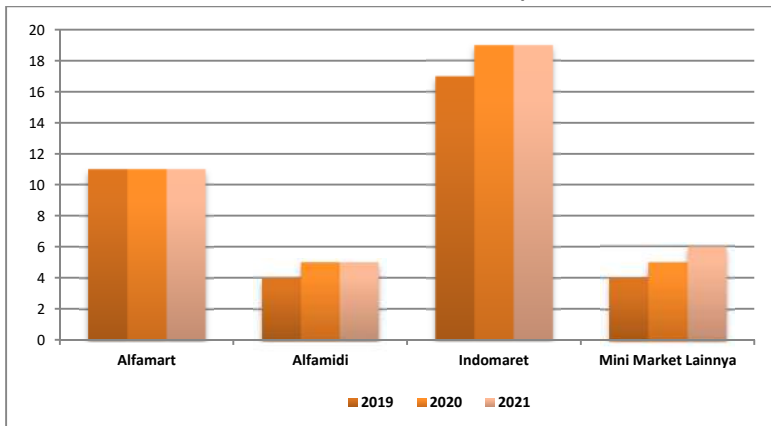
Sarana Perdagangan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar	35	35	35	36
Toko	698	755	932	1.127
Kios	356	461	471	480
Warung	58	81	215	374
Total	1.147	1.332	1.653	2.017

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

17.2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan

Disamping pasar lokal, di Kabupaten Luwu juga hadir beberapa usaha retail berupa mini market yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat. Mini market yang hadir di tahun 2021 antara lain Indomaret sebanyak 19 unit, Alfamart sebanyak 11 unit, Alfamidi sebanyak 5 unit dan mini market lainnya sebanyak 6 unit.

Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021



Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Kecamatan	2019			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	2	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	2	1	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	-	1	2	1
Bajo	1	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	-	-
Ponrang	1	-	1	-
Ponrang Selatan	-	-	1	-
Bua	1	-	2	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	-
Walenrang Utara	1	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	11	4	17	4

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2020			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	2	1	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	-	1	2	1
Bajo	1	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	1	-	1	1
Ponrang Selatan	-	-	1	-
Bua	1	-	2	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	1	2	-
Walenrang Utara	1	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	11	5	19	5

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2021			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	2	1	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	-	1	2	2
Bajo	1	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	1	-	1	1
Ponrang Selatan	-	-	1	-
Bua	1	-	2	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	1	2	-
Walenrang Utara	1	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	11	5	19	6

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.3. Harga Bahan-Bahan Pangan

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Melalui pasar seluruh bahan pangan yang dihasilkan daerah diperjualbelikan kepada masyarakat sesuai kebutuhan masing-masing.

Harga bahan pangan yang tersedia di pasar bersifat fluktuatif. Naik turunnya harga bahan pangan diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kelangkaan persediaan bahan pangan maka hal ini akan berpengaruh besar bagi para pelaku pasar. Bahan pangan dengan fluktuasi harga paling signifikan di tahun 2021 yaitu cabe rawit dengan harga terendah Rp 15.000 dan harga tertinggi Rp 65.000, kedua yaitu cabe merah keriting dengan harga terendah Rp 15.000 dan harga tertinggi Rp 60.000, selanjutnya cabe merah besar dengan harga terendah Rp 10.000 dan harga tertinggi Rp 50.000. Sementara itu bahan pangan dengan harga yang stabil yaitu daging, garam dan mie instan kari ayam. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Bahan Pangan	Harga Terendah			Harga Tertinggi		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras Medium	9.000	9.000	8.500	9.500	10.000	10.000
Gula Pasir	12.000	13.000	13.000	15.000	18.000	13.000
Minyak Goreng Curah	12.000	13.000	15.000	13.000	15.000	20.000
Daging	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
Telur Ayam Negeri	21.000	22.770	22.222	27.000	25.000	27.777
Susu Frisian Flag	10.000	10.000	10.000	11.000	11.000	11.000
Tepung Terigu	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	11.000
Cabe Merah Besar	20.000	20.000	10.000	50.000	50.000	50.000
Cabe Merah Keriting	20.000	20.000	15.000	50.000	50.000	60.000
Cabe Rawit	15.000	10.000	15.000	60.000	40.000	65.000
Tomat	4.000	5.000	5.000	12.000	15.000	12.000
Bawang Merah	25.000	25.000	20.000	45.000	55.000	30.000
Bawang Putih	20.000	20.000	25.000	50.000	45.000	30.000
Kentang	15.000	15.000	15.000	18.000	18.000	18.000
Ikan Asin Teri	120.000	90.000	120.000	180.000	120.000	150.000
Ikan Kembung	20.000	35.000	30.000	50.000	50.000	50.000
Ikan Bandeng	20.000	25.000	20.000	30.000	35.000	25.000
Ikan Tongkol/Tuna	20.000	25.000	20.000	50.000	35.000	50.000
Garam Halus	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Garam Kasar	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
Mie Instan Kari Ayam	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
Kacang Tanah	20.000	20.000	25.000	28.000	28.000	30.000
Kacang Hiau	12.500	17.000	15.000	18.000	20.000	20.000
Ketela Pohon	7.000	7.000	7.000	10.000	10.000	7.000

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

The background features a white grid pattern that tapers and curves from the top center towards the bottom left. There are large, semi-transparent shapes in shades of orange and grey at the top right, and a dark blue shape at the bottom left.

18

Pariwisata

Penyelenggaraan urusan pariwisata diarahkan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan melalui peningkatan citra pariwisata Kabupaten Luwu seiring dengan peningkatan citra pariwisata Indonesia. Penataan dan pengelolaan aset-aset wisata serta dukungan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata dalam jumlah dan kondisi yang memadai sangat penting dilakukan dalam rangka menciptakan aset-aset wisata potensial dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan.

18.1. Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Kabupaten Luwu memiliki beraneka ragam objek wisata yang menawarkan berjuta keindahan dan nilai-nilai inspiratif bagi yang menikmatinya. Pesona alam yang indah, wisata budaya dan kesenian yang menarik, aneka ragam adat istiadat, peninggalan masa lampau yang bernilai historis serta keramahan masyarakat merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

Pada tahun 2021, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung di Kabupaten Luwu sebanyak 1.800 pengunjung, menurun dari tahun 2020 yang mencapai 4.000 pengunjung. Sementara itu tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2020 hingga tahun 2021.

Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Jumlah Wisatawan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domestik	12.573	2.960	4.000	1.800
Mancanegara	311	276	-	-
Total	12.884	3.236	4.000	1.800

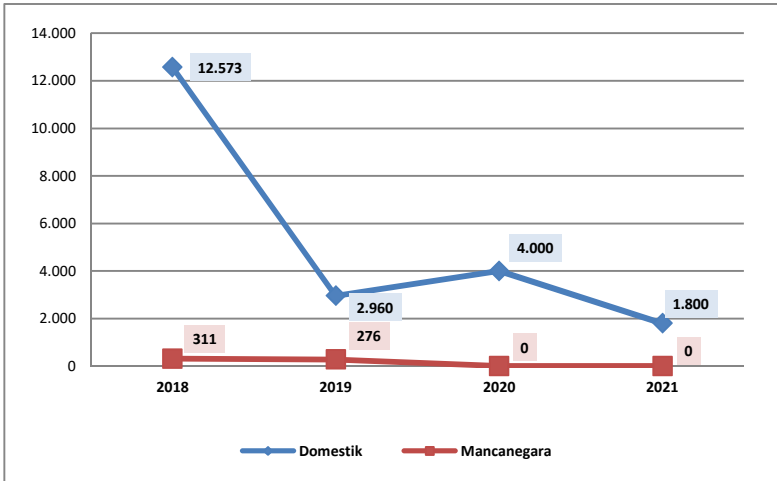
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2021

Objek Wisata	Lokasi	Rata-rata Kunjungan Wisatawan Dalam 1 Tahun	Aktivitas yang dapat dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Pannori	Kec.Larompong Selatan	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Babana Temboe	Kec.Larompong Selatan	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Buntu Matabing	Kec. Larompong	1.000/2.000 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Suli	Kec. Suli	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Sarambu Masiang	Kec. Suli Barat	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Talumae	Kec. Belopa	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Mamonta	Kec. Belopa Utara	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Sarasa Katapuk	Kec. Latimojong	50/100 Orang	Wisata Tirta
Panorama Alam Buntu Sanik	Kec. Bassesang Tempe	10/50 Orang	Berkemah
Panorama Alam Buntu Batu	Kec. Bassesang Tempe	10/50 Orang	Berkemah
Air Terjun Bungalo	Kec. Ponrang	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Bone Pance	Kec. Ponrang Selatan	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Salolo	Kec. Ponrang Selatan	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Puraposoang	Kec. Bua	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Lare-Lare	Kec. Bua	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Pakalolo	Kec. Bua	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian Alam Waitiddo	Kec. Bua	1.000/2000 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Bonto Tolle	Kec. Walenrang	50/100 Orang	Wisata Tirta
Permandian Alam Makawa	Kec. Walenrang Utara	50/100 Orang	Wisata Tirta
Kawasan Cakar Budaya Lapandoso	Kec. Bua	10/50 Orang	Situs Sejarah Islam
Kawasan Cakar Budaya Batu Borrong	Kec. Bassesang Tempe	10/50 ORang	Situs Purbakala
Situs Buntu Lebani	Kec. Belopa Utara	10/50 Orang	Situs Purbakala

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2018 - 2021



18.2. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap

Untuk menunjang kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Luwu, maka diperlukan ketersediaan penginapan atau hotel. Hingga tahun 2021, jumlah kamar yang tersedia di beberapa penginapan dan hotel yaitu 203 kamar dan 351 tempat tidur.

Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Rata-rata Lama Menginap
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	25	30	2
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	33	45	1
Suli Barat	-	-	-
Belopa	55	100	3
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	70	136	3
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	20	40	1
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	203	351	10

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

18.3. Jumlah Rumah Makan/Restoran

Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2018–2021

Kecamatan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2	2	2	2
Larompong Selatan	3	3	3	4
Suli	3	3	3	4
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	30	30	30	24
Kamanre	22	22	22	2
Belopa Utara	2	2	2	14
Bajo	2	3	3	3
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	1
Ponrang	-	-	-	4
Ponrang Selatan	-	-	-	1
Bua	3	3	3	2
Walenrang	3	3	3	4
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	3	3	3	4
Walenrang Utara	-	-	-	1
Walenrang Barat	4	4	4	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	77	78	78	70

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu



19

**Indeks Pembangunan
Manusia dan
Kemiskinan**

19.1. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup adalah rata-rata hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x , pada suatu tahun tertentu dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakat. Penggunaan angka harapan hidup didasarkan atas pertimbangan bahwa angka ini merupakan hasil dari berbagai indikator kesehatan.

Angka harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan Kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk Kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Pada tahun 2020, angka harapan hidup penduduk Kabupaten Luwu yaitu 70,34 tahun artinya bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2020 akan dapat hidup sampai 70 tahun.

Tabel 19. 1. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2015 – 2021

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)
(1)	(2)
2015	69,44
2016	69,52
2017	69,50
2018	69,84
2019	70,19
2020	70,34
2021	70,44

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

19.2. Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Rata-rata lama sekolah ini digunakan untuk melihat kualitas penduduk dalam mengenyam pendidikan formal. Tingginya angka rata-rata lama sekolah menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka rata-rata lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang Pendidikan yang ditamatkannya.

Nilai rata-rata lama sekolah di Kabupaten Luwu tahun 2020 yaitu 8,24 tahun artinya secara rata-rata penduduk di Kabupaten Luwu yang berusia 25 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 8,24 tahun atau setara SMP kelas 8.

Tabel 19. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2015	7,74
2016	7,75
2017	7,75
2018	7,97
2019	8,15
2020	8,24

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

19.3. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah dihitung pada penduduk berusia 7 tahun ke atas. Dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem Pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya Pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Tingginya angka harapan lama sekolah menunjukkan lamanya sekolah yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Semakin tinggi angka angka harapan lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang diharapkan akan ditamatkannya.

Harapan lama sekolah Kabupaten Luwu pada tahun 2020 yaitu 13,33 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2020 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,33 tahun atau setara dengan Diploma II.

Tabel 19. 3. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020

Tahun	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2015	12,88
2016	13,27
2017	13,28
2018	13,30
2019	13,32
2020	13,33

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

19.4. Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan

Rata-rata pengeluaran per kapita atau daya beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Penghitungan paritas daya beli menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan 30 komoditas merupakan komoditas non makanan. Pengeluaran per kapita menggambarkan bagaimana tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. Kemampuan daya beli antar daerah berbeda-beda. Semakin rendahnya nilai daya beli suatu masyarakat berkaitan erat dengan kondisi perekonomian pada saat itu yang sedang memburuk, yang berarti semakin rendah kemampuan masyarakat untuk membeli suatu barang atau jasa. Pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten Luwu pada tahun 2019 yaitu 10.085 rupiah, dan di tahun 2020 naik menjadi 10.116 rupiah.

Tabel 19. 4. Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Kabupaten Luwu, 2015 – 2020

Tahun	Pengeluaran per Kapita (rupiah)
(1)	(2)
2015	9.160
2016	9.310
2017	9.381
2018	9.705
2019	10.085
2020	10.116

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

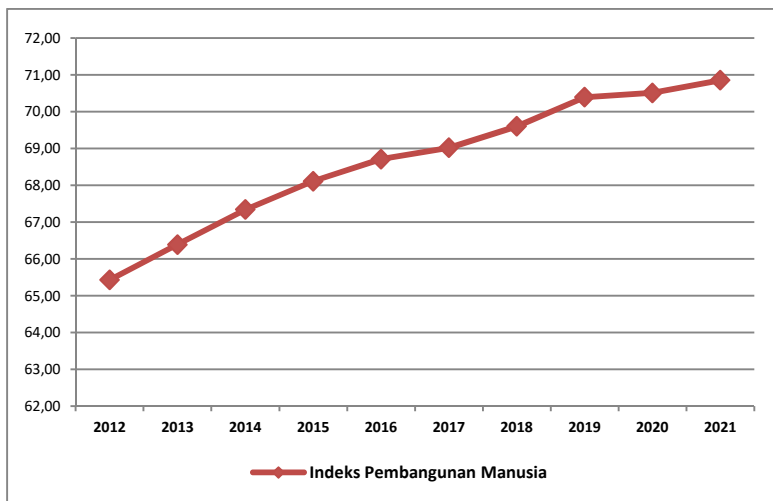
19.5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan/pendidikan dan standar hidup layak. Ketiga aspek tersebut memiliki pengertian yang sangat luas karena merupakan gabungan dari berbagai faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pendidikan digunakan gabungan indikator rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM juga dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator Dana Alokasi Umum (DAU).

Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Gambar 19. 1. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2012 – 2021



Tabel 19. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2012 – 2021

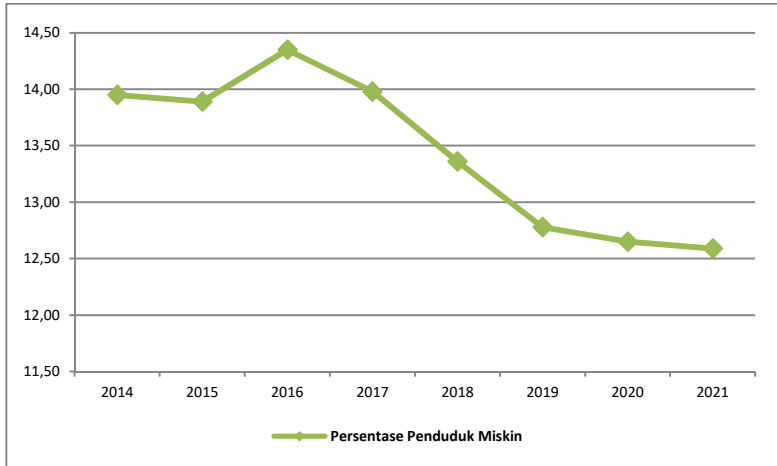
Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)
2012	65,43
2013	66,39
2014	67,34
2015	68,11
2016	68,71
2017	69,02
2018	69,60
2019	70,39
2020	70,51
2021	70,85

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

19.6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Dalam lima tahun terakhir, persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu mengalami penurunan. Hingga tahun 2021 persentase penduduk miskin yaitu 12,59 dengan indikator garis kemiskinan 359.925 (rupiah/kapita/bulan).

Gambar 19. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021



Tabel 19. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2014 - 2021

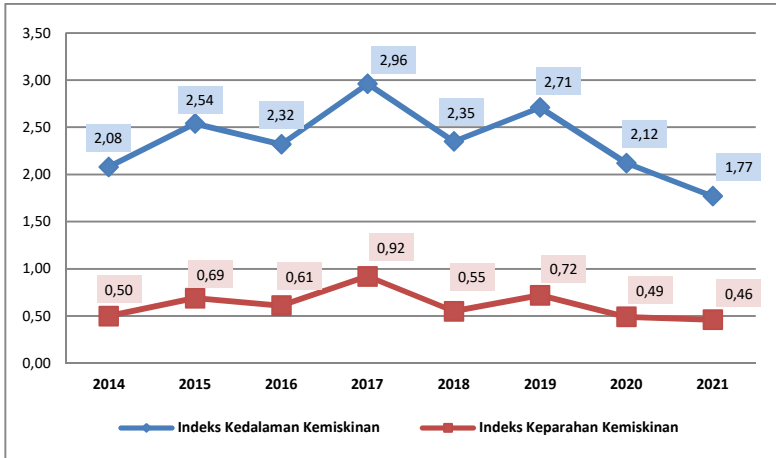
Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	239.157	48,42	13,95
2015	252.549	48,65	13,89
2016	271.804	50,70	14,35
2017	281.195	49,81	13,98
2018	305.722	47,99	13,36
2019	318.911	46,18	12,78
2020	347.539	46,04	12,65
2021	359.925	46,26	12,59

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan adalah Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Luwu menurun dari 2,12 poin pada tahun 2020 menjadi 1,77 poin pada tahun 2021, artinya penurunan nilai indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin mendekati dari garis kemiskinan.

Gambar 19. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021



Tabel 19. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
(1)	(2)	(3)
2014	2,08	0,50
2015	2,54	0,69
2016	2,32	0,61
2017	2,96	0,92
2018	2,35	0,55
2019	2,71	0,72
2020	2,12	0,49
2021	1,77	0,46

Sumber: BPS Kabupaten Luwu



20

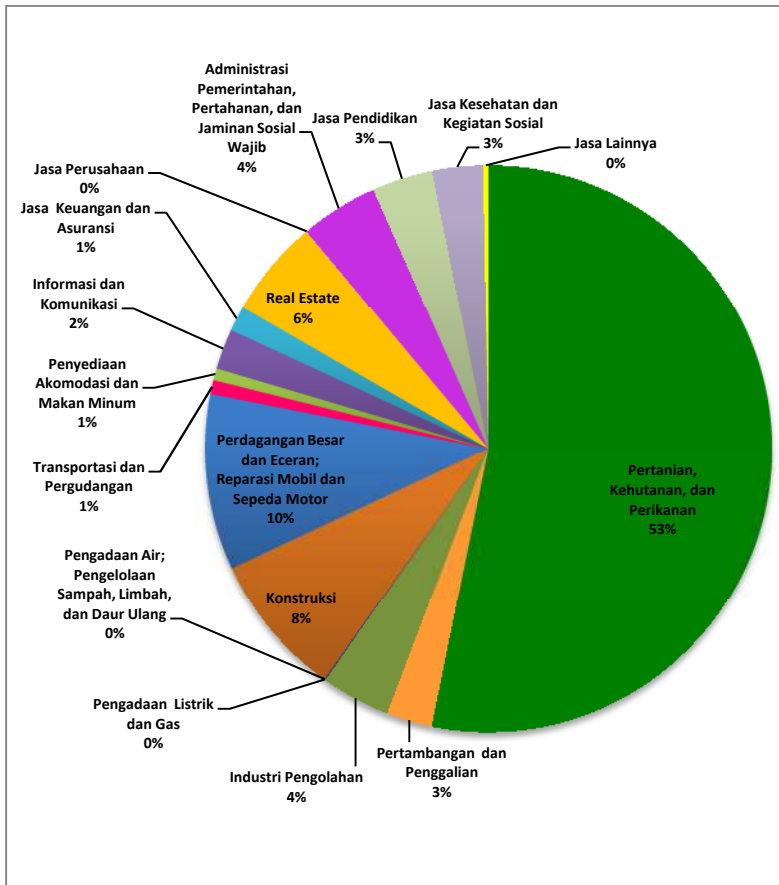
Tinjauan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi dalam suatu wilayah. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi Lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; JasaPerusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Gambar 20. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2017–2021



Tabel 20. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.969,61	7.781,89	8.201,86	8.353,52	9.492,95
Pertambangan dan Penggalian	360,78	397,14	429,52	442,96	464,52
Industri Pengolahan	541,30	595,41	668,83	638,79	702,18
Pengadaan Listrik dan Gas	10,50	11,52	12,10	12,56	13,63
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,80	1,96	2,07	2,24	2,31
Konstruksi	1.064,96	1.169,56	1.349,18	1.378,20	1.460,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.273,94	1.408,16	1.587,98	1.587,78	1.796,52
Transportasi dan Pergudangan	103,92	121,37	135,69	124,04	141,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	87,82	101,04	110,28	107,71	119,98
Informasi dan Komunikasi	273,55	301,95	335,04	378,67	410,75
Jasa Keuangan dan Asuransi	187,17	201,94	218,61	230,74	257,38
Real Estate	759,59	821,14	881,80	936,34	995,63
Jasa Perusahaan	3,37	3,81	4,19	4,10	4,34
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	590,17	628,83	726,50	737,80	790,00
Jasa Pendidikan	435,43	492,52	545,34	587,38	615,82
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	324,66	358,49	398,30	459,28	518,28
Jasa Lainnya	38,25	45,20	50,38	48,96	53,76
Produk Domestik Regional Bruto	13.026,83	14.441,94	15.657,67	16.031,07	17.839,99

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 20. 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.267,80	4.565,48	4.747,14	4.762,22	5.014,21
Pertambangan dan Penggalian	200,41	212,83	227,42	231,82	240,57
Industri Pengolahan	387,11	414,03	457,47	426,68	459,38
Pengadaan Listrik dan Gas	10,67	11,47	11,93	12,60	13,27
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,41	1,50	1,56	1,68	1,70
Konstruksi	712,78	756,96	823,64	839,60	854,23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	999,37	1.080,04	1.173,45	1.166,66	1.279,60
Transportasi dan Pergudangan	65,73	74,81	81,81	73,77	79,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61,63	68,40	72,56	69,70	76,85
Informasi dan Komunikasi	258,05	281,68	309,75	349,74	377,13
Jasa Keuangan dan Asuransi	126,83	130,80	136,65	144,48	157,13
Real Estate	517,08	541,09	572,49	605,59	642,74
Jasa Perusahaan	2,19	2,37	2,56	2,45	2,55
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	389,60	398,37	446,86	446,08	473,06
Jasa Pendidikan	302,25	329,74	354,86	380,69	399,93
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	240,35	258,38	278,88	313,27	346,24
Jasa Lainnya	24,62	27,64	29,93	28,88	31,27
Produk Domestik Regional Bruto	8.567,87	9.155,58	9.728,97	9.855,91	10.449,75

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 20. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2017–2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	53,50	53,88	52,38	52,11	53,21
Pertambangan dan Penggalian	2,77	2,75	2,74	2,76	2,60
Industri Pengolahan	4,16	4,12	4,27	3,98	3,94
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Konstruksi	8,18	8,10	8,62	8,60	8,19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,78	9,75	10,14	9,90	10,07
Transportasi dan Pergudangan	0,80	0,84	0,87	0,77	0,79
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,67	0,70	0,70	0,67	0,67
Informasi dan Komunikasi	2,10	2,09	2,14	2,36	2,30
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,44	1,40	1,40	1,44	1,44
Real Estate	5,83	5,69	5,63	5,84	5,58
Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,53	4,35	4,64	4,60	4,43
Jasa Pendidikan	3,34	3,41	3,48	3,66	3,45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,49	2,48	2,54	2,86	2,91
Jasa Lainnya	0,29	0,31	0,32	0,31	0,30
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 20. 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (persen), 2017–2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,41	6,97	3,98	0,32	5,29
Pertambangan dan Penggalian	8,89	6,20	6,86	1,93	3,77
Industri Pengolahan	7,59	6,95	10,49	(6,73)	7,66
Pengadaan Listrik dan Gas	5,90	7,49	4,09	5,54	5,38
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	8,47	6,31	3,83	7,88	1,07
Konstruksi	5,09	6,20	8,81	1,94	1,74
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,44	8,07	8,65	(0,58)	9,68
Transportasi dan Pergudangan	6,12	13,82	9,36	(9,84)	7,79
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,89	10,98	6,09	(3,95)	10,26
Informasi dan Komunikasi	8,69	9,16	9,97	12,91	7,83
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,48	3,13	4,47	5,74	9,03
Real Estate	6,62	4,64	5,80	5,78	6,13
Jasa Perusahaan	12,34	7,99	8,09	(4,07)	4,06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,67	2,25	12,17	(0,17)	6,05
Jasa Pendidikan	8,04	9,09	7,62	7,28	5,05
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47,10	7,50	7,93	12,33	10,52
Jasa Lainnya	10,96	12,25	8,31	(3,51)	8,27
Produk Domestik Regional Bruto	6,79	6,86	6,26	1,30	6,03

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 20. 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021

Jenis Pengeluaran	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	7.786,54	8.511,00	9.261,25	9.573,24	10.015,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	130,68	153,67	199,23	180,90	186,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.265,29	1.325,99	1.415,40	1.417,08	1.532,90
Pembentukan Modal Tetap	4.478,62	5.098,70	5.795,42	6.161,59	6.432,88
Perubahan Inventori	125,11	170,73	50,60	90,77	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	(759,40)	(818,15)	(1.064,28)	(1.391,71)	-
Produk Domestik Regional Bruto	13.026,83	14.441,94	15.657,62	16.031,07	17.839,99

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 20. 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2017–2021

Jenis Pengeluaran	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4.981,93	5.280,24	5.595,68	5.638,74	5.775,14
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	88,93	98,51	125,82	109,81	111,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	863,24	871,73	929,32	918,31	974,35
Pembentukan Modal Tetap	3.065,95	3.237,13	3.495,62	3.584,80	3.659,62
Perubahan Inventori	96,52	97,87	34,12	50,05	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	(528,70)	(429,91)	(451,60)	(445,79)	-
Produk Domestik Regional Bruto	8.567,87	9.155,58	9.728,97	9.855,91	10.449,75

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 20. 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran, 2014 – 2020

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB (persen)
(1)	(2)
2014	8,81
2015	7,26
2016	7,88
2017	6,79
2018	6,86
2019	6,26
2020	1,30
2021	6,03

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Gambar 20. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran, 2014 – 2020

